

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Audit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
dan untuk sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)/
*The Interim Consolidated Financial Statements
as of September 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
and for the nine months ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK
DIAUDIT)**

Daftar Isi

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNDAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

Table of Contents

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi

Board of Director's Statement

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-244	 Notes to the Consolidated Financial Statements



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)

Facsimile: 62-21 8564833

Web site: <http://www.indomobil.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Santiago S. Navarro
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur

1. Name : Jusak Kertowidjojo
Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : President Director
2. Name : Santiago S. Navarro
Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

31 Oktober 2018/ October 31, 2018


Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / President Director


Santiago S. Navarro
Direktur / Director



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,059,511,642,838	2d,2h,4	1,302,176,442,226	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2h,5		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	538,216,560,731	2f,30	400,864,292,938	Related parties
Pihak ketiga - neto	2,176,743,328,534	13,17,18	1,725,816,888,172	Third parties - net
Piutang pembiayaan - neto	5,606,580,855,044	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18,30	4,593,368,135,295	Financing - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	1,727,038,237,247	2f,2h,30	1,960,532,145,008	Related parties
Pihak ketiga - neto	481,473,118,822		166,114,939,045	Third parties - net
Persediaan - neto	2,729,438,898,606	2g,6,13, 17,30	2,555,441,043,722	Inventories - net
Aset yang dikuasakan kembali - neto	97,255,976,763	2p,11	144,265,137,792	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian	257,090,301,694		69,853,925,430	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	240,498,563,656	2u,16a	134,586,012,388	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	267,343,252,389	2i	135,182,776,135	Prepaid expenses
Piutang derivatif - neto	57,116,310,759		19,026,831,420	Derivatives receivable - net
Total Aset Lancar	15,238,307,047,083		13,207,228,569,571	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - neto	6,736,387,753,065	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18, 30	5,427,964,533,531	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	2,220,255,758,616	2b,2j, 8,31	2,070,656,291,956	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - neto	6,833,049,831,886	2l,9,13, 17,30,31	4,638,599,448,700	Fixed assets - net
Properti investasi	5,253,254,039,049	2m,10,30	5,224,160,544,023	Investment properties
Aset pajak tangguhan - neto	379,236,617,582	2u,16d	318,132,699,171	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	257,860,710,660	16c	299,271,035,526	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,489,612,620	2d,2h,12, 13,31	5,885,853,429	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif - neto	326,941,380,056	2h,17,31	56,151,282,256	Derivatives receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	419,632,101,217	2e,2h,2i 16c,16d,30,31	127,261,041,691	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	22,428,107,804,751		18,168,082,730,283	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37,666,414,851,834		31,375,311,299,854	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	9,928,910,993,777	2h,13	7,313,214,309,555	Short-term loans
Utang Usaha		2h,13		Accounts payable
Pihak ketiga	826,761,124,320	14	742,687,658,497	Trade
Pihak-pihak berelasi	1,326,204,113,936	2f,30	1,310,097,195,077	Third parties
Lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	437,482,734,937		319,971,086,950	Others
Pihak-pihak berelasi	15,000,000,000	2f,30,31	28,500,000,000	Third parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	168,503,429,034		160,638,156,462	Related parties
Utang pajak	219,319,874,495	2u,16b,16c	71,803,315,228	Advances from customers and distributors
Beban akrual	566,804,960,827	2h,15,18	286,901,658,078	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24,570,263,869		17,717,875,088	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	35,169,837,273		8,086,983,054	Short-term employees benefit liabilities
Utang derivatif - neto	126,910,683	2h,17,31	15,869,924,930	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Derivatives payable - net
Utang bank	3,645,200,008,007	2h	4,621,452,876,283	Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	1,957,930,241,815	13,17,31	867,273,903,150	Bank loans
Sewa pembiayaan	254,334,835	2q,7,18	1,074,132,459	Bonds payable - net
Utang lainnya	231,523,247,669	17,20,30	49,320,195	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	19,383,762,075,477		15,765,338,395,006	Other loans
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	5,932,751,784,218	2h	4,236,545,216,240	Bank loans
Utang obligasi - neto	1,965,014,964,871	13,17,31	1,723,888,799,249	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	2q,7,18	17,112,415	Finance lease
Utang lainnya	324,025,224,788	17,20,30	1,214,513,230	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	281,126,470,312	17,20,30	257,794,645,053	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	21,647,723,904	2r,31	24,620,609,719	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	89,671,204,891	2u,16d	78,244,751,489	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif - neto	53,466,553	2f,2h,6,30	6,394,912,741	Derivatives payable - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	8,614,290,839,537		6,328,720,560,136	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	27,998,052,915,014		22,094,058,955,142	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691,319,603,000	1b,20	691,319,603,000	Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares
Tambahan modal disetor	2,892,654,403,290	1b,21	2,901,136,325,036	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	63,782,826,309	2b,24	993,851,409	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests
Saldo laba		22		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	17,000,000,000		17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,488,247,483,913		1,420,448,357,265	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	3,303,857,027,862	23	3,181,786,867,495	Other components of equity
Sub-total	8,456,861,344,374		8,212,685,004,205	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	1,211,500,592,446	2b,19	1,068,567,340,507	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	9,668,361,936,820		9,281,252,344,712	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	37,666,414,851,834		31,375,311,299,854	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
PENDAPATAN NETO	12,561,223,536,837	2f,2r,2s, 2t,25,30, 31	11,362,364,310,756
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10,016,094,455,167	2f,2r 9,26,30,31	9,139,937,158,304
LABA KOTOR	2,545,129,081,670		2,222,427,152,452
Beban penjualan	(985,594,623,658)	2r,9, 27,30	(926,028,000,399)
Beban umum dan administrasi	(1,107,110,766,498)	2r,9, 27,30	(1,032,868,284,288)
Pendapatan operasi lain	461,891,233,987	28,31	350,784,003,739
Beban operasi lain	(65,516,400,685)	28,31	(62,084,038,200)
LABA USAHA	848,798,524,816		552,230,833,304
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	76,573,581,369	2b,2j,8	(416,597,399,610)
Pendapatan keuangan	134,932,528,330		146,319,495,775
Beban keuangan	(801,786,651,477)		(645,804,829,058)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	258,517,983,038		(363,851,899,589)
Pajak Final	(26,453,963,194)	16e,24	(21,364,029,207)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	232,064,019,844		(385,215,928,796)
Beban pajak penghasilan -neto	(72,883,197,245)	2u,16c	(99,859,228,795)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	159,180,822,599		(485,075,157,591)
Penghasilan (beban) komprehensif lain:			Other comprehensive income (expense) :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :			Items to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	118,299,069,438	30	Net change in fair value of available-for-sale investment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3,517,379,716		Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	20,694,285,520	30	Net change in fair value of derivative instruments
Pajak penghasilan terkait	(15,713,125,017)	2u	Related income tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :			Item not to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	1,948,872,865	2w	Net change in recognized actuarial gain/(loss)
Pajak penghasilan terkait	(487,218,216)	2u	Related income tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	128,259,264,306		Other Comprehensive Income (expense)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	287,440,086,905		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	81,625,518,707		(519,098,963,069)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	77,555,303,892	2b,19	34,023,805,478	Non-controlling interests
TOTAL	159,180,822,599		(485,075,157,591)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	203,695,679,075		(683,983,361,773)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	83,744,407,830	2b,19	24,304,822,571	Non-controlling interests
TOTAL	287,440,086,905		(659,678,539,202)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	29.52	2y,29	(187.72)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Ended September 30, 2018 (Unaudited)
and For The Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity														
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Company Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo 31 Desember 2016	691,319,603,000	2,906,848,734,417	(13,172,978,788)	17,000,000,000	1,543,901,491,123	260,687,190,773	(303,916,308,385)	61,491,785,183	(22,048,624,172)	491,455,755,707	5,633,566,648,858	1,076,251,704,095	6,709,818,352,953	Balance as of December 31, 2016
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	9,364,501,881	-	-	-	-	-	-	-	9,364,501,881	9,663,432,359	19,027,934,240	Effect arising from transaction with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	(620,069,758)	-	-	-	-	-	-	-	(620,069,758)	200,644,183	(419,425,575)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(107,015,040,949)	(72,977,875,944)	15,108,518,189	-	(164,884,398,704)	(9,718,982,907)	(174,603,381,611)	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159,242,842	159,242,842	Addition to non-controlling interests
Pengurangan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,471,880)	(4,471,880)	Deduction to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	19,22	-	-	-	(13,826,392,060)	-	-	-	-	-	(13,826,392,060)	(49,421,508,000)	(63,247,900,060)	Dividend paid to shareholders
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(519,098,963,069)	-	-	-	-	-	(519,098,963,069)	34,023,805,478	(485,075,157,591)	Net income (loss) for the year
Saldo 30 September 2017	691,319,603,000	2,906,228,664,659	(3,808,476,907)	17,000,000,000	1,010,976,135,994	260,687,190,773	(410,931,349,334)	(11,486,090,761)	(6,940,105,983)	491,455,755,707	4,944,501,327,148	1,061,153,866,170	6,005,655,193,318	Balance as of September 30, 2017
Saldo 31 Desember 2017	691,319,603,000	2,901,136,325,036	993,851,409	17,000,000,000	1,420,448,357,265	261,013,968,287	(285,773,670,982)	3,639,867,495	(37,070,336,311)	3,239,977,039,006	8,212,685,004,205	1,068,567,340,507	9,281,252,344,712	Balance as of December 31, 2017
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	62,788,974,900	-	-	-	-	-	-	-	62,788,974,900	-	62,788,974,900	Effect arising from transaction with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	(8,481,921,746)	-	-	-	-	-	-	-	(8,481,921,746)		(8,481,921,746)	Differences arising from resctructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	2,110,427,830	118,131,163,874	(889,860,104)	2,718,428,768	-	122,070,160,368	6,189,103,938	128,259,264,306	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	118,129,855,136	118,129,855,136	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	19,22	-	-	-	(13,826,392,060)	-	-	-	-	-	(13,826,392,060)	(58,941,011,027)	(72,767,403,087)	Dividend paid to shareholders
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	81,625,518,707	-	-	-	-	-	81,625,518,707	77,555,303,892	159,180,822,599	Net income for the year
Saldo 30 September 2018	691,319,603,000	2,892,654,403,290	63,782,826,309	17,000,000,000	1,488,247,483,913	263,124,396,117	(167,642,507,108)	2,750,007,391	(34,351,907,543)	3,239,977,039,006	8,456,861,344,374	1,211,500,592,446	9,668,361,936,820	Balance as of September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

**For the Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18,527,058,610,281		15,254,423,997,874	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(17,537,824,766,693)		(12,668,838,683,692)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(1,072,607,508,042)		(1,057,632,467,946)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji	(762,643,568,497)		(708,747,633,817)	Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1,494,122,452,797)		(1,192,235,377,735)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(496,110,327,536)		(460,153,567,221)	Payments of taxes
Penerimaan lain-lain - neto	607,730,088,779		372,509,087,466	Other receipts - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(2,228,519,924,505)		(460,674,645,071)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1,719,415,916,153)		(918,042,385,892)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(218,000,000,000)	8	(50,000,000)	Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20,250,610,106		40,449,894,466	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	90,175,662,346		62,128,980,167	Dividends received from associated companies
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	23,755,288,505		75,000,000,000	Proceeds from divestment of investments in shares of stock
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	53,908,848,409		53,193,114,448	Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,749,325,506,787)		(687,320,396,811)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	7,252,627,617,580		4,116,121,348,403	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari utang jangka panjang	18,946,901,051,092		10,671,865,768,943	Proceeds from long-term debts
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	2,129,661,900,000	18	2,272,863,762,699	Proceeds from issuance of bonds / shares
Pembayaran utang jangka pendek	(7,763,181,189,393)		(4,831,359,437,219)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(16,546,761,269,422)		(10,141,723,893,166)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(118,538,960,508)		(629,232,698,510)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	595,133,513,813		460,641,700,000	Proceeds from other financing activities
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	57,558,975,000		-	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Pembayaran dividen	(79,969,289,673)		(58,612,018,756)	Payments of dividends
Pembayaran obligasi	(751,000,000,000)	21,18	(1,217,503,272,516)	Payments of bonds
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,722,432,348,489		643,061,259,878	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(255,413,082,803)		(504,933,782,004)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,302,176,442,226	4	1,568,759,194,124	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	12,748,283,415		(7,599,858,693)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,059,511,642,838	4	1,056,225,553,427	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Italgru", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", "Mack", dan "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Italgru", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", "Mack", and "Bandit" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipment, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 20).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2018 masih sama dengan posisi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi
Komisaris :	Eugene Cho Park
Komisaris :	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Direksi	
Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo
Direktur :	Josef Utamin
Direktur :	Alex Sutisna
Direktur :	Santiago S. Navarro
Direktur :	Bambang Subijanto
Direktur :	Evensius Go
Komite Audit	
Ketua :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Anggota :	Inna Saparina Sutanto
Anggota :	Amelia Setiawan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.178 dan 7.303 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of September 30, 2018 remain the same as per December 31, 2017 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Board of Commissioners		
Soebronto Laras :	President Commissioner	
Pranata Hajadi :	Vice President Commissioner	
Eugene Cho Park :	Commissioner	
Gunadi Sindhuwinata :	Commissioner	
Moh. Jusuf Hamka :	Independent Commissioner	
Hanadi Rahardja :	Independent Commissioner	
Agus Hasan Pura Anggawijaya:	Independent Commissioner	
Board of Directors		
Jusak Kertowidjojo :	President Director	
Josef Utamin :	Director	
Alex Sutisna :	Director	
Santiago S. Navarro :	Director	
Bambang Subijanto :	Director	
Evensius Go :	Director	
Audit Committee		
Agus Hasan Pura Anggawijaya:	Chairman	
Inna Saparina Sutanto :	Member	
Amelia Setiawan :	Member	

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group have combined permanent employees of 7,178 and 7,303, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00*	100,00*	1.620,42	1.585,21
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	5.043,95	5.311,67
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	1.337,60	1.211,32
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,99	6.400,17	5.484,79
PT National Assemblers (NA) ^(m)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,97	99,97	420,30	416,13
PT Unicorn Prima Motor (UPM) ^(m)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	99,03	99,03	1.875,25	1.171,41
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	180,89	157,35
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) ^(o)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ Parent Company	91,03	91,03	19.045,33	14.012,29
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	51,00	51,00	75,46	65,74
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	91,04	91,04	13.256,58	10.438,83
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,03	91,03	5.344,18	3.210,42
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) ^(o)	Jakarta	2017	E-learning/E-learning	91,03	91,03	2,02	1,83
PT Indomobil Ekspres Truk (IET) ^(o)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/Truck Services	91,03	-	2,35	-
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,03	91,03	23,54	17,93
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,03	91,03	2,50	4,24
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,03	91,03	16,74	15,99
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/Manpower Service	91,03	91,03	1,26	1,21
PT Seino Indomobil Logistics (SIL) ^(o)	Jakarta	2016	Transportasi/Transportation	68,18	63,72	2.711,28	854,03
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/Logistic	54,62	54,62	336,83	339,56
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	54,62	54,62	0,00	0,002
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,99	11,76	10,60
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	99,99	84,21	83,94
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	89,69	67,22
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,99	4.172,11	3.408,50
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(o)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,90	99,90	334,64	260,69
PT Indojoya Tatalestari (IJTL) ^(c)	Jakarta	2001	Perdagangan/Trading	98,99	98,99	0,34	0,34
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,99	4,93	4,93
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/Data Processing	64,99	64,99	98,06	64,72
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	33,19	52,48
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC ^(c)	Jakarta	2017	Pabrikasi/Manufacturing	99,19	99,19	22,90	21,04
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG) ^(o)	Singapura/ Singapore	2017	E-learning/E-learning	59,99	59,99	38,74	34,80
PT Indomobil Prima Energi (IPE) ^(o)	Jakarta	2016	Bahan Bakar/Fuel	90,09	-	329,62	-
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(o)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,93	99,93	103,90	97,76
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.159,29	1.058,74
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	74,99	74,99	442,62	389,63
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	1.842,15	1.593,17

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)			
Melalui WISEL (lanjutan)/Through WISEL (continued)			
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ Plantation Contractor
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor
Melalui CSA/Through CSA			
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/Trading
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/Trading
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/Trading
Melalui UPM/Through UPM			
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/Dealership
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership
Melalui IWT/Through IWT			
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership
PT Wahana Wirawan (WVW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership
Melalui WW/Through WW			
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/Dealership
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/Dealership
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/Dealership
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership
PT Wahana Wirawan Riau (WWR) (dahulu/formerly PT Wahana Meta Riau (WMR))	Riau	2002	Dealer/Dealership
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/Dealership
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/Dealership
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/Dealership
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/Dealership
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership

* hampir seratus persen (100%)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (dalam miliar Rp)/ Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
59,99	59,99	88,64	60,66
50,99	50,99	1,15	1,13
50,99	50,99	52,78	47,93
51,00	51,00	9,69	9,85
51,00	51,00	62,40	65,30
51,00	51,00	54,57	34,80
100,00*	100,00*	3,99	5,06
100,00*	100,00*	2,67	2,57
99,03	99,03	1.826,25	1.128,22
50,50	50,50	53,85	44,08
50,01	50,01	3,76	4,71
100,00*	100,00*	2.804,24	1.591,06
100,00*	100,00*	3.700,87	4.376,45
100,00*	100,00*	21,26	17,48
100,00*	100,00*	82,63	67,52
100,00*	100,00*	21,53	25,30
100,00*	100,00*	8,61	40,91
100,00*	100,00*	198,39	67,48
100,00*	100,00*	134,73	81,77
95,34	95,34	77,73	77,23
94,15	94,15	190,54	92,79
70,60	70,60	33,94	37,82
55,00	55,00	38,96	20,96
51,00	51,00	199,46	112,02
51,00	51,00	93,28	70,12
100,00*	100,00*	210,34	108,47
51,00	51,00	46,00	46,49
51,00	51,00	128,83	105,67
51,00	51,00	31,06	43,93
51,00	51,00	25,09	32,90
51,00	51,00	50,84	48,21
51,00	51,00	14,78	23,57
51,00	51,00	10,54	9,59
51,00	51,00	11,92	13,27
51,00	51,00	10,93	11,58
51,00	51,00	25,04	27,75
51,00	51,00	23,49	27,19
50,50	50,50	502,73	582,10
50,50	50,50	130,89	120,65
50,50	50,50	199,13	93,29
50,50	50,50	58,14	65,74

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)			
Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)			
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership
Melalui IBAR/Through IBAR			
PT Indomobil Sampo Japan (ISJ) ^(a)	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/Body Repair

(a) Efektif tanggal 15 Januari 2016, didirikan perusahaan patungan baru dengan nama SIL yang dimiliki oleh CSM, Entitas Anak IMJ, dan Seino Holdings Co., Ltd., Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 70,00% dan 30,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIL adalah sebesar 62,73%.

Efektif tanggal 9 April 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL meningkat dari 63,72% menjadi 76,57% karena peningkatan modal SIL sebesar Rp109.040.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh CSM. (Catatan 1.e.12)

Efektif tanggal 24 September 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL terdilusi dari 76,57% menjadi 68,18% karena penjualan sebagian saham SIL milik CSM kepada Seino Holdings Co., Ltd. (Catatan 1.e.18)

(b) Efektif tanggal 17 Februari 2016, GMM meningkatkan modal ditempatkan dan disetorinya sebesar Rp240.000.250.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,69% menjadi 99,90%. Perubahan kepemilikan di GMM mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di WIP dari 99,78% menjadi 99,93%.

(c) Efektif tanggal 22 Februari 2016, IMGSL mengakuisisi 50 saham IJTL milik Bapak Hindarto Budiono dan 49 saham IJTL milik Ibu Lusi Kuntoro; dan IMC juga mengakuisisi 1 saham IJTL milik Ibu Lusi Kuntoro. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IJTL sebesar 98,99%.

(d) Efektif tanggal 20 Juli 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR meningkat dari 85,84% menjadi 95,34%, karena peningkatan modal IBAR sebesar Rp110.450.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WW. Dengan demikian, WW menjadi pemegang saham mayoritas di IBAR (67,97%). Perubahan kepemilikan di IBAR ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di ISJ.

(e) Efektif 5 September 2016, didirikan perusahaan baru dengan nama STI yang dimiliki oleh CSA dan IMGSL, Entitas Anak, sebesar masing-masing 99,00% dan 1,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

(f) Efektif tanggal 27 September 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di WMR meningkat dari 51% menjadi hampir 100% karena pengalihan seluruh saham milik partner kepada WW dan IWT, sekaligus mengubah namanya menjadi WWR.

(g) Efektif tanggal 19 Desember 2016, didirikan perusahaan baru dengan nama IMSE yang 99,00% dimiliki oleh CSA dan 1,00% oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE sebesar hampir 100,00%.

(h) Efektif tanggal 16 Januari 2017, didirikan perusahaan baru dengan nama IEU yang 99,00% dimiliki oleh IMJ dan 1,00% oleh CSM, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IEU sebesar 89,60%. (Catatan 1.e.1)

(i) Efektif tanggal 31 Januari 2017, didirikan perusahaan baru dengan nama TCG yang 60,00% dimiliki oleh IMGSL dan 40,00% oleh Teachcast LLC, Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 59,99%. (Catatan 1.e.4)

(j) Efektif tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di ISMAC meningkat dari 96,08% menjadi 99,19% karena peningkatan modal ISMAC sebesar Rp20.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. (Catatan 1.e.3)

(k) Efektif tanggal 2 Maret 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN terdilusi dari 96,52% menjadi 96,49% karena peningkatan modal IPN sebesar Rp145.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh UPM. (Catatan 1.e.5)

(l) Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di WRMC meningkat dari 51,00% menjadi 94,15% karena peningkatan modal WRMC sebesar Rp29.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WW. (Catatan 1.e.6)

(m) Efektif tanggal 26 September 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di UPM meningkat dari 96,48% menjadi 99,03% karena peningkatan modal UPM sebesar Rp145.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan IMGSL. (Catatan 1.e.5) Perubahan kepemilikan di UPM ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IPN, ICP, ISB, NA.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Total Asset (dalam miliar Rp)/ Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 September/ September 30, 2018
			31 Desember/ December 31, 2017
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)			
Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)			
PT Wahana Sun Solo (WSS)	50,50	50,50	61,59
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	50,50	50,50	31,87
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	50,50	50,50	20,58
PT Wahana Sugi Terra (WST)	50,00	50,00	74,04
Melalui IBAR/Through IBAR			
PT Indomobil Sampo Japan (ISJ) ^(a)	48,62	48,62	39,75
			40,12

(a) Effective on January 15, 2016, a new joint venture company namely SIL was established which is owned by CSM, a Subsidiary of IMJ, 70,00% and Seino Holdings Co., Ltd., a Third Party, 30,00%. Therefore, the Company's effective ownership in SIL was 62,73%.

Effective on April 9, 2018, the Company's effective ownership in SIL increased from 63,72% to 76,57%, due to the capital increase of SIL amounting to Rp109,040,000,000 which was all subscribed by CSM. (Note 1.e.12)

Effective on September 24, 2018, the Company's effective ownership in SIL diluted from 76,57% to 68,18%, due to the sale of several SIL's shares owned by CSM to Seino Holdings Co., Ltd. (Note 1.e.18)

(b) Effective on February 17, 2016, GMM increased its paid up and subscribed capital of Rp240,000,250,000 which was all subscribed by IMGSL. Therefore, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99,69% to 99,90%.

Change in ownership in GMM affects the Company's effective ownership in WIP from 99,78% to 99,93%.

(c) Effective on February 22, 2016, IMGSL acquired 50 IJTL shares owned by Mr. Hindarto Budiono and 49 IJTL shares owned by Mrs. Lusi Kuntoro; and IMC also acquired 1 IJTL share owned by Mrs. Lusi Kuntoro. Therefore, the Company's effective ownership in IJTL is 98,99%.

(d) Effective on July 20, 2016, the Company's effective ownership in IBAR increased from 85,84% to 95,34%, due to capital increase of IBAR amounting to Rp110,450,000,000 which was all subscribed by WW. Therefore, WW has majority ownership in IBAR (67,97%). Change of ownership in IBAR affects the Company's effective ownership in ISJ.

(e) Effective on September 5, 2016, a new company namely STI was established which is owned by CSA 99,00% and IMGSL 1,00%, thus, the Company's effective ownership in STI was almost 100%.

(f) Effective on September 27, 2016, the Company's effective ownership in WMR was increased from 51% to almost 100% due to the transfer of all shares owned by partners to WW and IWT, and also changed its name to WWR.

(g) Effective on December 19, 2016, a new company namely IMSE was established which is 99,00% owned by CSA and 1,00% by IMGSL, Subsidiaries. Therefore, the Company's effective ownership in IMSE was almost 100,00%.

(h) Effective on January 16, 2017, a new company namely IEU was established which is 99,00% owned by IMJ and 1,00% by CSM, therefore, the Company's effective ownership in IEU was 89,60%. (Note 1.e.1)

(i) Effective on January 31, 2017, a new company namely TCG was established which is 60,00% owned by IMGSL and 40,00% by Teachcast LLC, Third Party, therefore, the Company's effective ownership in TCG was 59,99%. (Note 1.e.4)

(j) Effective on January 26, 2017, the Company's effective ownership in ISMAC was increased from 96,08% to 99,19% due to the capital increase of ISMAC amounting to Rp20,000,000,000 which was fully subscribed by IMGSL. (Note 1.e.3)

(k) Effective on March 2, 2017, the Company's effective ownership in IPN decreased from 96,52% to 96,49% due to the capital increase of IPN amounting to Rp145,000,000,000 which was fully subscribed by UPM. (Note 1.e.5)

(l) Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in WRMC was increased from 51,00% to 94,15% due to the capital increase of WRMC amounting to Rp29,500,000,000 which was fully subscribed by WW. (Note 1.e.6)

(m) Effective on September 26, 2017, the Company's effective ownership in UPM was increased from 96,48% to 99,03% due to the capital increase of UPM amounting to Rp145,000,000,000 which was subscribed by the Company and IMGSL. (Note 1.e.5). Change of ownership in UPM affects the Company's effective ownership in IPN, ICP, ISB, NA.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- ⁽ⁿ⁾ Efektif tanggal 4 Desember 2017, IMJ, Entitas Anak, telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan 692.000.000 saham baru. (Catatan 1.e.8)
- ^(o) Efektif 6 Februari 2018, didirikan perusahaan baru dengan nama IET yang 99,00% dimiliki oleh IMJ dan 1,00% oleh CSM, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IET sebesar 91,03%. (Catatan 1.e.10)
- ^(p) Efektif 16 Agustus 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 1,00% menjadi 90,09% karena peningkatan modal IPE sebesar Rp45.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. (Catatan 1.e.14)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

- Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 13 Januari 2017, dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) dan PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa pendidikan dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur modal IEU adalah sebagai berikut:

- Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000.
- Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - IMJ sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,00%.
 - CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEU sebesar 91,03%.

Pendirian IEU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 16 Januari 2017.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

- ⁽ⁿ⁾ Effective on December 4, 2017, IMJ, a Subsidiary, has conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing 692,000,000 new shares. (Note 1.e.8)
- ^(o) Effective on February 6, 2018, a new company namely IET was established which is 99,00% owned by IMJ and 1.00% by CSM, therefore, the Company's effective ownership in IET was 91.03%. (Note 1.e.10)
- ^(p) Effective on August 16, 2018, the Company's effective ownership in IPE increased from 1.00% to 90.09% due to the capital increase of IPE amounting to Rp45,000,000,000 which was fully subscribed by IMGSL. (Note 1.e.14)

e. Changes in capital ownership structure

- Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 13 dated January 13, 2017, of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) and PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in education services, under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The capital structure of IEU is as follows:

- The authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
- Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value, with composition as follows:
 - IMJ amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares with the same par value or equivalent to 99.00%.
 - CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares with the same par value or equivalent to 1.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IEU is 91.03%.

The establishment of IEU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Year 2017 dated January 16, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 19 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 10 Januari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp329.198.000.000 dari Rp1.170.802.000.000 (terdiri dari 1.170.802 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0026932 tanggal 20 Januari 2017.

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ISMAC, Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 50 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 23 Januari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal PT ISMAC dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan modal dasar dari Rp5.115.000.000 (terdiri dari 10.230 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp25.200.000.000 (terdiri dari 50.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000 dari Rp5.115.000.000 (terdiri dari 10.230 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp25.115.000.000 (terdiri dari 50.230 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

2. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized under Notarial Deed No. 19 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2017, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp329,198,000,000 from Rp1,170,802,000,000 (consisting of 1,170,802 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by the Company.

The capital increase became effective on January 20, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0026932 dated January 20, 2017.

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT ISMAC, a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 50 of M. Kholid Artha, SH., dated January 23, 2017, the shareholders agreed to increase PT ISMAC capital with details as follows:
 - a. Increase the authorized capital from Rp5,115,000,000 (consisting of 10,230 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp25,200,000,000 (consisting of 50,400 shares with the same par value).
 - b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp20,000,000,000 from Rp5,115,000,000 (consisting of 10,230 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp25,115,000,000 (consisting of 50,230 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PT ISMAC meningkat dari 96,08% menjadi 99,19%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Januari 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0000618.AH.01.10.Tahun 2017 tanggal 26 Januari 2017.

4. Berdasarkan *Constitution of Teachcast Global Pte. Ltd.* tanggal 31 Januari 2017, dari Notaris Liau & Co, Law Firm, di Singapura, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Teachcast, LLC, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di Singapura yang bergerak di bidang jasa pendidikan lainnya dengan nama Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG).

Adapun struktur modal TCG adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar SGD1.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar SGD1.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMGSL sebesar SGD800.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 80,00%.
 - ii. Teachcast, LLE sebesar SGD200.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 20,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 79,99%.

Berdasarkan *Notice of Error* tanggal 11 Agustus 2017, telah dilakukan revisi atas *Constitution of Teachcast Global Pte. Ltd.* (TCG) terkait struktur modal TCG.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

As a result, the Company's effective ownership in PT ISMAC was increased from 96.08% to 99.19%.

The capital increase became effective on January 26, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000618.AH.01.10.Year 2017 dated January 26, 2017.

4. Based on *Constitution of Teachcast Global Pte. Ltd.* dated January 31, 2017, of Liau & Co, a Law Firm, in Singapore, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Teachcast, LLC, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in Singapore to engage in other education services, under the name of Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG).

The capital structure of TCG is as follows:

- a. The authorized capital amounting to SGD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with par value of SGD1 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to SGD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMGSL amounting to SGD800,000 consisting of 800,000 shares with the same par value or equivalent to 80.00%.
 - ii. Teachcast, LLE amounting to SGD200,000 consisting of 200,000 shares with the same par value or equivalent to 20.00%.

As a result, the Company's effective ownership in TCG is 79.99%.

Based on *Notice of Error* dated August 11, 2017, revisions of *Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)'s Constitutions* have been made in connection with TCG's capital structure.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

Oleh karena itu, struktur modal TCG menjadi sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar USD2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal USD1.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar USD2.500.000 terdiri dari 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMGSL sebesar USD1.500.000 terdiri dari 1.500.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00% yang telah disetor dalam bentuk uang tunai.
 - ii. Teachcast, LLC sebesar USD1.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00% yang disetor tidak dalam bentuk uang tunai.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 59,99%.

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Unicor Prima Motor (UPM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 15 September 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal UPM dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan modal dasar dari Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per saham) menjadi Rp200.100.000.000 (terdiri dari 40.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp145.000.000.000 dari Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per saham) menjadi Rp200.100.000.000 (terdiri dari 40.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

Therefore, the capital structure of TCG became as follows:

- a. The authorized capital amounting to USD2,500,000 consisting of 2,500,000 shares with par value of USD1 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to USD2,500,000 consisting of 2,500,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMGSL amounting to USD1,500,000 consisting of 1,500,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00% which is paid up in cash.
 - ii. Teachcast, LLC amounting to USD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00% which is paid up not in cash.

As a result, the Company's effective ownership in TCG become 59.99%.

5. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Unicor Prima Motor (UPM), which was notarized by Notarial Deed No. 57 of M. Kholid Artha, SH., dated September 15, 2017, the shareholders agreed to increase UPM capital with details as follows:
 - a. Increase the authorized capital from Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with par value of Rp5,000,000 per share) to Rp200,100,000,000 (consisting of 40,020 shares with the same par value).
 - b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp145,000,000,000 from Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with par value of Rp5,000,000 per share) to Rp200,100,000,000 (consisting of 40,020 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di UPM meningkat dari 96,48% menjadi 99,03%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 September 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0019709.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 September 2017.

6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), Entitas Anak WW, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Februari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WRMC dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp15.000.000.000 (terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp33.500.000.000 (terdiri dari 33.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.500.000.000 dari Rp4.000.000.000 (terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp33.500.000.000 (terdiri dari 33.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh WW.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WRMC meningkat dari 51,00% menjadi 94,10%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

As a result, the Company's effective ownership in UPM was increased from 96.48% to 99.03%.

The capital increase became effective on September 26, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019709.AH.01.02.Year 2017 dated September 26, 2017.

6. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), a Subsidiary of WW, which was notarized by Notarial Deed No. 46 of M. Kholid Artha, SH., dated February 20, 2017, the shareholders agreed to increase WRMC capital with details as follows:

- a. Increase the authorized capital from Rp15,000,000,000 (consisting of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp33,500,000,000 (consisting of 33,500 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp29,500,000,000 from Rp4,000,000,000 (consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp33,500,000,000 (consisting of 33,500 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by WW.

As a result, the Company's effective ownership in WRMC was increased from 51.00% to 94.10%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 3 April 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp7.425.000.000 dari Rp544.624.000.000 (terdiri dari 5.446.240 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp552.049.000.000 (terdiri dari 5.520.490 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 7 April 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0125352 tanggal 7 April 2017.

8. Berdasarkan Prospektus PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, tertanggal 6 Desember 2017, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada pemegang sahamnya dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 Saham Biasa Atas Nama, atau 13,79% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana, setiap 25 (dua puluh lima) saham lama berhak atas 4 (empat) HMETD, dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp500 per saham.

Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan sanggup dan berkomitmen untuk melaksanakan haknya dan akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya berdasarkan proporsi kepemilikan saham yang dimilikinya pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh HMETD.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

7. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized under Notarial Deed No. 1 of M. Kholid Artha, SH., dated April 3, 2017, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital by Rp7,425,000,000 from Rp544,624,000,000 (consisting of 5,446,240 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp552,049,000,000 (consisting of 5,520,490 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by the Company.

The capital increase became effective on April 7, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0125352 dated April 7, 2017.

8. Based on Prospectus of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), the Subsidiary, dated December 6, 2017, IMJ conducted Limited Public Offering I (LPO I) to the shareholders in order to issue Preemptive Rights (PR) amounting to 692,000,000 Common Shares, or 13.79% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp500 per share, wherein every 25 (twenty five) old shares is entitled to 4 (four) PR, and 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO I at a price of Rp500 per share.

The Company as the principal shareholder of IMJ has declared its commitment to exercise its rights and will buy all of its PR in accordance with the proportion of its share ownership on the date of Shareholders list which is entitled to obtain PR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan Efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu Perusahaan, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I IMJ No. 08 tanggal 5 September 2017, Jo.

Akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I IMJ No. 1 tanggal 2 Oktober 2017 yang keduanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual dengan Harga Pelaksanaan Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai pada tanggal 29 Desember 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 22 Desember 2017 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diluar Bursa Efek dalam jangka waktu tidak kurang dari 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan tanggal 22 Desember 2017. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2017.

Dengan selesainya PUT I, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 5.017.000.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT I IMJ sebanyak 691.995.810 saham atau senilai Rp345.997.905.000.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

If the shares offered in this LPO I are not entirely subscribed by the holders of the Rights HMETD, the remainder will be allocated to other shareholders who place orders greater than their rights proportionately based on the amount of Rights which have been exercised by each shareholder requesting for addition shares based on Implementation Price. If there is remaining shares offered after the allocation, the Company as the Standby Buyer, based on Deed of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO I no. 08 dated September 5, 2017, Jo.

Deed of Amendment Agreement to Purchase of Remaining Shares In Order of IMJ LPO I No. 1 dated October 2, 2017, which were both made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, shall purchase all remaining unsold shares at the Implementation Price of Rp500 (five hundred Rupiah) per share which will be wholly paid on December 29, 2017. The date of the exercise of the Rights is December 22, 2017 where the unexercised rights after that date are no longer valid.

The LPO Certificate will be traded on the Indonesia Stock Exchange and outside the Stock Exchange for a period of not less than 5 (five) Working Days starting from December 18, 2017 until December 22, 2017. The listing of new shares on the exercise of Rights will be conducted on the Indonesia Stock Exchange on December 18, 2017.

After the completion of LPO I, number of shares issued by IMJ became 5,017,000,000 shares and The Company has taken part in LPO I IMJ in the amount of 691,995,810 shares or equivalent to Rp345,997,905,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

9. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 108 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Desember 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp229.000.000.000 dari Rp270.000.000.000 (terdiri dari 270.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp499.000.000.000 (terdiri dari 499.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0204335 tanggal 22 Desember 2017.

10. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 1 Februari 2018, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Multi Jasa, Tbk (IMJ) bersama dengan PT CSM Corporatama (CSM), sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET) yang mempunyai kegiatan usaha dalam bidang Perbengkelan, Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, Pertambangan.

Adapun struktur modal IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMJ sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

9. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, which was notarized under Notarial Deed No. 108 of M. Kholid Artha, SH., dated December 20, 2017, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital by Rp229,000,000,000 from Rp270,000,000,000 (consisting of 270,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp499,000,000,000 (consisting of 499,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by IMJ.

The capital increase became effective on December 22, 2017 based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204335 dated December 22, 2017.

10. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 3 dated Februari 1, 2018, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa, Tbk (IMJ) together with PT CSM Corporatama (CSM), agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET business activities are in the field of Workshop, Services, Trading, Construction, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing and Mining).

The capital structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with per value of Rp1,000,000.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMJ amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares with the same per value or equivalent to 99%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

- ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama sebesar Rp 1%.

Pendirian IET ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-000.6206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018.

11. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 42 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 18 Januari 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal INTRAMA dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp30.000.000.000 (terdiri dari 30.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.600.000.000 dari Rp24.400.000.000 (terdiri dari 24.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp82.000.000.000 (terdiri dari 82.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan Ibu Lauw Lie In.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2018, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0035829 tanggal 25 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

- ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares with the same per value or equivalent to 1%.

The establishment of IET was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. 000.6206.AH.01.01.Year 2018 dated February 6, 2018.

11. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), which was notarized by Notarial Deed No. 42 of M. Kholid Artha, SH., dated January 18, 2018, the shareholders agreed to increase INTRAMA capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp30,000,000,000 (consisting of 30,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (consisting of 300,000 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp57,600,000,000 from Rp24,400,000,000 (consisting of 24,400 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp82,000,000,000 (consisting of 82,000 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL), subsidiary of IMGSL and Mrs. Lauw Lie In, proportionally.

The capital increase became effective on January 25, 2018 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0035829 dated January 25, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Seino Indomobil Logistics (SIL), Entitas Anak CSM, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 5 April 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIL sebesar Rp109.040.000.000 atau US\$8.000.000 yang terdiri dari 8.000 lembar saham, dari semula Rp122.670.000.000 atau US\$9.000.000 yang terdiri dari 9.000 lembar saham menjadi Rp231.710.000.000 atau US\$17.000.000 yang terdiri dari 17.000 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan ini seluruhnya dibayar penuh oleh CSM sehingga kepemilikan CSM di SIL meningkat dari 70% menjadi 84,12% sehingga secara tidak langsung kepemilikan efektif IMSI di SIL juga meningkat dari 63,72% menjadi 76,57%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 9 April 2018, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0138917 tanggal 9 April 2018.

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Arts Xperience (DAX), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 oleh Haris Munandar, SH. sebagai Pengganti dari Notaris M. Kholid Artha, SH tertanggal 5 Juni 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DAX sebesar Rp13.427.700.000 atau US\$1.100.000 yang terdiri dari 1.100 lembar saham, dari semula Rp29.296.800.000 atau US\$2.400.000 yang terdiri dari 2.400 lembar saham menjadi Rp42.724.500.000 atau US\$3.500.000 yang terdiri dari 3.500 lembar saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh IMGSL (65%) dan DAC Asia Pte., Ltd. (35%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Juli 2018, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0217374 tanggal 2 Juli 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

12. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Seino Indomobil Logistics (SIL), a Subsidiary of CSM, which was notarized by Notarial Deed No. 23 of M. Kholid Artha, SH., dated April 5, 2018, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of SIL by Rp109,040,000,000 or US\$8,000,000 consisting of 8,000 shares, from Rp122,670,000,000 or US\$9,000,000 consisting of 9,000 shares, to Rp231,710,000,000 or US\$ 17,000,000 consisting of 17,000 shares.

The capital increase was fully subscribed and paid by CSM, therefore CSM ownership in SIL increased from 70% to 84,12%, indirectly IMSI effective ownership in SIL also increased from 63.72% to 76,57%.

The capital increase became effective on April 9, 2018 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138917 dated April 9, 2018.

13. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Data Arts Xperience (DAX), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 15 of Haris Munandar, SH. as replacement of M. Kholid Artha, SH., dated April 5, 2018, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of DAX by Rp13.427.700.000 or US\$1,100,000 consisting of 1,100 shares, from Rp29,296,800,000 or US\$2,400,000 consisting of 2,400 shares, to Rp42,724,500,000 or US\$3,500,000 consisting of 3,500 shares, which were subscribed by IMGSL (65%) and DAC Asia Pte., Ltd. (35%), proportionally.

The capital increase became effective on July 2, 2018 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0217374 dated July 2, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 9 Agustus 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IPE dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp20.000.000.000 (terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp60.000.000.000 (terdiri dari 60.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.000.000.000 dari Rp5.000.000.000 (terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Sehingga setelah peningkatan modal ini, IMGSL menjadi memiliki 90,10% saham di IPE.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE menjadi 90,09%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2018, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0016769.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 16 Agustus 2018.

15. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 114 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 30 Juli 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal FIBS dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari AS\$4.000.000 (terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$17.000.000 (terdiri dari 17.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

14. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Prima Energi (IPE), which was notarized by Notarial Deed No. 18 of M. Kholid Artha, SH., dated August 9, 2018, the shareholders agreed to increase IPE capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp20,000,000,000 (consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp60,000,000,000 (consisting of 60,000 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp45,000,000,000 from Rp5,000,000,000 (consisting of 5,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consisting of 50,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Therefore after this capital increase, IMGSL ownership in IPE became 90.10%.

As a result, the Company's effective ownership in IPE became 90.09%.

The capital increase became effective on August 16, 2018 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0016769.AH.01.02. Year 2018 dated August 16, 2018.

15. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS), which was notarized by Notarial Deed No. 114 of M. Kholid Artha, SH., dated July 30, 2018, the shareholders agreed to increase FIBS capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from US\$4,000,000 (consisting of 4,000 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$17,000,000 (consisting of 17,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$3.300.000 dari AS\$1.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$4.300.000 (terdiri dari 4.300 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian masing-masing 51% oleh PT Central Sole Agency (CSA) dan 49% oleh The Furukawa Battery Co., Ltd.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2018, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0016066.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Agustus 2018.

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Mustika (PSM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 65 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 27 Juli 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PSM sebesar Rp12.000.000.000 dari Rp15.000.000.000 (terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp27.000.000.000 (terdiri dari 27.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Agustus 2018, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0228393.Tahun 2018 tanggal 2 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

b. Increase in the subscribed and paid up capital by US\$3,300,000 from US\$1,000,000 (consisting of 1,000 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$4,300,000 (consisting of 4,300 shares with the same par value), wherein 51% were subscribed and fully paid by PT Central Sole Agency (CSA) and 49% by The Furukawa Battery Co., Ltd., respectively.

The capital increase became effective on August 8, 2018 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0016066.AH.01.02. Year 2018 dated August 8, 2018.

16. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Prima Sarana Mustika (PSM), which was notarized by Notarial Deed No. 65 of Wiwik Condro, SH., dated July 27, 2018, the shareholders agreed to increase PSM subscribed and paid up capital by Rp12,000,000,000 from Rp15,000,000,000 (consisting of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp27,000,000,000 (consisting of 27,000 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL), subsidiary of IMGSL and PT Salim Ivomas Pratama Tbk, proportionally.

The capital increase became effective on August 2, 2018 based on the receipt of notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228393. Year 2018 dated August 2, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 53 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 21 Agustus 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp150.000.000.000 dari Rp499.000.000.000 (terdiri dari 499.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp649.000.000.000 (terdiri dari 649.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2018, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0237608 tanggal 30 Agustus 2018.

18. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Seino Indomobil Logistics (SIL) tanggal 28 Agustus 2018 antara PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, dan Seino Holdings Co., Ltd. (SHC), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham SIL, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 14.300 saham SIL milik CSM kepada SHC.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIL No 139 tertanggal 10 September 2018, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

Transaksi jual beli ini berlaku efektif sejak tanggal 24 September 2018, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0245617 tanggal 24 September 2018.

Dengan demikian, efektif 24 September 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL terdilusi dari 76,57% menjadi sebesar 68,18%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

17. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, which was notarized under Notarial Deed No. 53 of M. Kholid Artha, SH., dated August 21, 2018 the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital by Rp150,000,000,000 from Rp499,000,000,000 (consisting of 499,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp649,000,000,000 (consisting of 649,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by IMJ.

The capital increase became effective on August 30, 2018 based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0237608 dated August 30, 2018.

18. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Seino Indomobil Logistics (SIL) dated August 28, 2018 between PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, and Seino Holdings Co., Ltd. (SHC), which was approved in the General Meeting of Shareholders of SIL, concerned parties agreed to sell and purchase 14,300 SIL's shares owned by CSM to SHC.

This transaction has been notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of SIL No. 139 by M. Kholid Artha, SH., dated September 10, 2018, respectively.

This sell and purchase of share became effective on September 24, 2018 based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245617 dated September 24, 2018.

As a result, effective on September 24, 2018, the Company's ownership in SIL was diluted from 76.57% to 68.18%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk emiten dan perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (Catatan 2g), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2h) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2j).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on October 31, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations issued by the The Financial Services Authority (OJK) for issuers and publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2h) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2j).

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with more than 50% ownership.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijamin sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Suatu entitas merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Member or a close member of the family related to the Group if:
 - (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
 - (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
 - (i) An entity is member of the same Group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;
 - (iii) Both entity is joint venture of the same third parties.
 - (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
 - (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group
 - (vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).
 - (vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "*FOB Shipping Point*" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "*Inventories in Transit*".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Loans and Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(continued)

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Charges".

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as *model risk*, liquidity risk and counterparty credit risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivative dan utang derivative Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiaries derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

iii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Buildings and improvements	5 - 20	
Machinery and factory equipment *)	4 - 10	
Transportation equipment **)	4 - 8	
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8	

*) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.

**) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dikerahkan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jamina, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financed by the Subsidiaries (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, add or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2h.i.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

t. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

t. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pengampunan Pajak

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") mengatur tentang Pengampunan Pajak di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 24, namun menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 25 dimana pernyataan ini diterapkan secara prospektif; sehingga, Laporan Keuangan untuk periode sebelum tanggal efektif Pernyataan ini tidak perlu disajikan kembali.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Tax Amnesty

Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") regulates the Tax Amnesty in Indonesia.

Referring to PSAK No. 70 Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability, the Group decided not to apply Article 24 of the Transitional Clause, but implemented Article 25 of the Transitional Clause whereby this statement is applied prospectively; therefore, the Financial Statement for period prior to the effective date of this statement does not need to be restated.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Oleh karena itu, untuk tujuan pelaporan konsolidasian Grup, laporan keuangan Entitas Anak terkait dijabarkan kedalam Rupiah sesuai PSAK No.10 (Revisi 2010).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

However, some Subsidiaries determine that their functional and presentation currencies is the US Dollar. Therefore, for Group consolidation reporting purposes, the related subsidiaries financial statements have been translated into Rupiah in accordance with PSAK No.10 (Revised 2010).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar AS (AS\$1)	14.929,00	13.548,00
Yen Jepang (JP¥100)	13.144,63	12.021,84
Euro (EUR1)	17.388,56	16.173,62
Dolar Singapura (SGD1)	10.919,00	10.133,53
Krona Swedia (SEK1)	1.688,09	1.642,54
Dolar Australia (AUD1)	10.770,54	10.557,29
Yuan Cina (CNY1)	2.170,17	2.073,40

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

y. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the rates of exchange used were as follows:

	US Dollar (US\$1)
	Japanese Yen (JP¥100)
	Euro (EUR1)
	Singapore Dollar (SGD1)
	Swedish Krona (SEK1)
	Australian Dollar (AUD1)
	China Yuan (CNY1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Rugi per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Loss per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the nine months ended September 30, 2018 and the years ended December 31, 2017, accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on a going concern basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgment is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Kas	39,469,172,607	42,142,615,662
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	199,026,947,454	229,872,890,110
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112,167,081,487	202,285,861,570
PT Bank Central Asia Tbk	91,599,000,700	143,094,196,234
PT Bank UOB Indonesia	36,487,099,583	26,841,879,658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,258,137,891	35,412,601,581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,429,945,652	21,697,556,948
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,864,585,811	5,663,162,410
Standard Chartered Bank	5,810,508,390	4,124,832,924
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,503,069,259	810,624,285
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3,485,893,203	82,500,544
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,421,406,823	3,229,819,386
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,873,095,697	4,942,952,818
PT Bank Mizuho Indonesia	1,524,841,608	969,141,954
PT Bank Bukopin Tbk	1,090,901,042	91,053,873
PT Bank Ina Perdana	1,002,188,265	243,817,123
PT Bank CTBC Indonesia	330,005,988	11,473,367,152
PT BPD Jawa Timur Tbk	93,894,883	4,213,481,541
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	835,933	3,036,200,651
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5,709,673,799	4,345,555,284

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Ina Perdana
PT Bank CTBC Indonesia
PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Others (below Rp1 billion each)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rekening Dolar AS - AS\$8.141.591,54 pada tanggal 30 September 2018 dan AS\$6.862.448,83 pada tanggal 31 Desember 2017			US Dollar Accounts - US\$8,141,591.54 as of September 30, 2018 and US\$6,862,448.83 December 31, 2017
Standard Chartered Bank	47,448,981,481	21,579,558,417	Standard Chartered Bank
United Overseas Bank Limited Co.	23,218,153,029	20,908,602,659	United Overseas Bank Limited Co.
PT Bank DBS Indonesia	22,221,691,647	7,949,620,385	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,854,340,319	15,049,024,377	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6,719,041,884	3,129,653,998	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	6,575,434,162	12,431,671,761	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,254,227,407	3,666,860,901	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	1,913,379,199	3,501,789,432	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	431,051,111	1,043,901,580	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Resona Perdania	-	1,759,781,829	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	909,519,895	1,951,991,467	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Euro - EUR149.927,87 pada tanggal 30 September 2018 dan EUR221.204,38 pada tanggal 31 Desember 2017			Euro Accounts - EURO149,927.87 as of September 30, 2018 and EURO221,204.38 as of December 31, 2017
PT Bank DBS Indonesia	2,553,553,446	3,476,563,935	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	53,463,214	101,099,519	Others (below Rp1 billion each)
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	614,542,587	655,780,236	Bank accounts in other foreign currencies
Total kas di bank	630,446,492,847	799,637,396,541	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	145,300,000,000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80,500,000,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana	61,045,312,348	119,644,232,634	PT Bank Ina Perdana
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	59,000,000,000	14,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk.	8,500,000,000	1,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	7,000,000,000	24,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Victoria Syariah	7,000,000,000	6,000,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank DBS Indonesia	6,671,589,814	4,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	5,000,000,000	111,500,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	4,593,075,223	5,414,648,395	PT Bank CCB Indonesia Tbk.
PT Bank Mayapada International Tbk	2,000,000,000	30,500,000,000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,000,000,000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	986,000,000	4,836,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	100,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	28,000,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Bukopin Syariah	-	5,000,000,000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4,500,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	2,001,548,995	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Total setara kas - deposito berjangka	389,595,977,385	460,396,430,023	Total cash equivalents - time deposits
Total kas dan setara kas	1,059,511,642,838	1,302,176,442,226	Total cash and cash equivalents

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,75% sampai 8,75% pada 30 September 2018 dan 3,5% sampai 9% pada 31 Desember 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 8.75% as of September 30, 2018 and from 3.5% to 9% as of December 31, 2017.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

The details of trade receivables are as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pihak berelasi			Related parties
PT Prima Sarana Gemilang	251,530,453,083	183,646,339,721	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	63,998,765,774	11,706,007,090	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	23,528,345,667	1,928,643,323	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Laju Perdana Indah	18,186,100,019	14,618,281,406	PT Laju Perdana Indah
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	15,562,274,310	10,818,437,320	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Asuransi Central Asia	15,391,504,590	18,374,649,759	PT Asuransi Central Asia
PT Wolfsburg Auto Indonesia	14,815,111,837	16,249,280,135	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Multistrada Arah Sarana	11,112,125,150	9,208,399,200	PT Multistrada Arah Sarana
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	10,314,119,151	3,182,560,187	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Suzuki Indomobil Motor	9,997,806,568	5,257,395,234	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	9,687,717,730	3,763,730,496	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Sumalindo Alam Lestari	9,275,010,465	4,670,493,376	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Adijaya Mulia	7,555,193,820	12,928,500,000	PT Adijaya Mulia
PT Hino Motors Sales Indonesia	7,382,768,498	4,682,043,713	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indofood Fritolay Makmur	7,356,313,482	5,350,371,662	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Inti Ganda Perdana	5,350,000,000	-	PT Inti Ganda Perdana
PT Indolacto	5,341,457,535	5,697,985,774	PT Indolacto
PT Indomarco Adiprima	4,647,880,391	11,517,497,811	PT Indomarco Adiprima
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	4,424,966,281	219,985,707	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Indomarco Prismaatama	3,351,990,348	5,192,254,672	PT Indomarco Prismaatama
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	3,206,428,846	8,683,636	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Kayu Lapis Asli Murni	2,721,509,780	5,209,161,980	PT Kayu Lapis Asli Murni
PT Serikat Putra	2,710,342,320	48,955,658	PT Serikat Putra
PT Intimegah Bestari Pertiwi	1,982,237,059	1,802,449,973	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Tirta Makmur Perkasa	1,538,743,000	2,181,444,569	PT Tirta Makmur Perkasa
PT Sumi Rubber Indonesia	1,519,543,179	508,461,657	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Riau Agrotama Plantations	1,150,973,240	163,848,190	PT Riau Agrotama Plantations
PT Suzuki Indomobil Sales	1,114,879,485	820,452,113	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Indo Oji Sukses Pratama	1,025,488,027	-	PT Indo Oji Sukses Pratama
PT Indokuat Sukses Makmur	611,049,051	1,376,380,489	PT Indokuat Sukses Makmur
PT Nissan Motor Indonesia	543,437,803	1,036,492,352	PT Nissan Motor Indonesia
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (dahulu PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	325,059,313	1,889,499,076	PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (formerly PT Indofood Asahi Sukses Beverage)
PT Hijau Pertiwi Indah Plantations	160,741,548	1,917,718,758	PT Hijau Pertiwi Indah Plantations
PT Seino Indomobil Logistic Services	133,291,727	7,463,607,405	PT Seino Indomobil Logistic Services
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	19,299,500	10,209,146,910	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	20,643,632,154	37,215,133,586	Others (below Rp 1 billion each)
Pihak berelasi - neto	538,216,560,731	400,864,292,938	Related parties - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Steady Safe Tbk	122,410,460,615	-
PT Saptaindra Sejati	118,303,219,061	101,567,069,457
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	55,487,245,661	26,566,641,470
PT Tass Engineering	48,590,000,057	124,967,200,000
PT Waskita Beton Precast	32,182,900,743	126,256,697,540
PT Sumber Mitra Jaya	29,370,742,480	-
PT Titian Trans Energy	28,475,300,951	30,515,459,924
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	27,472,383,865	6,153,888,838
PT Artha Mineral Resources	24,152,851,076	23,539,861,800
PT Cakrawala Karya Sejahtera	22,696,791,443	20,897,235,613
PT Rezki Batulicin Transport	21,780,000,000	-
PT United Tractors Tbk	21,574,801,600	4,288,420,000
PT Riung Mitra Lestari	21,325,642,444	12,797,243,199
PT Pancaran Darat Transport	21,152,126,772	-
PT Artamulia Tatapratama	18,626,340,182	14,212,141,656
PT Pama Persada Nusantara	18,488,192,849	3,143,544,371
PT Unilever Indonesia Tbk	17,892,117,692	8,515,123,180
PT Barindo Abadi Semesta	17,738,913,637	-
PT Thiess Contractors Indonesia	17,727,338,881	17,162,704,276
PT Putra Perkasa Abadi	17,690,029,103	5,781,291,972
PT Nusantara Surya Sakti	17,231,526,498	10,904,985,379
PT Mas Transportation Services	16,525,000,000	-
PT PP Presisi Tbk	14,292,629,525	-
PT Madhani Talatah Nusantara	14,142,436,000	-
PT Jambi Resources	13,510,297,130	12,905,824,800
PT Borneo Mining Services	13,302,306,699	3,909,441,495
PT Karunia Armada Indonesia	12,991,468,623	710,107,024
PT Sampurna Makmur Logistik	12,750,000,000	-
PT Mulya Mandiri Sakti	12,655,916,231	13,024,306,677
PT Tambang Bukit Tambi	12,598,559,745	-
PT Inbisco Niagatama Semesta	12,399,794,598	-
PT Rimba Raya Lestari	12,144,000,000	-
PT Kaltim Prima Coal	11,988,025,966	17,297,540,344
CV Putra Parahyangan Mandiri	11,732,996,396	10,647,641,179
PT Cemindo Gemilang	11,376,279,922	-
PT Orix Indonesia Finance	10,482,381,439	12,297,511,152
PT Sanggam Balangan Makmur	10,283,934,776	12,128,989,478
PT Mataram Mitra Sentosa	9,990,345,887	11,440,094,672
PT Vale Indonesia Tbk	9,766,402,566	10,692,713,011
PT Petrosea Tbk	9,733,954,849	2,851,420,916
PT Semen Indonesia Beton	9,711,315,223	-
PT Bukit Intan Indoperkasa	8,688,474,157	-
PT Capella Patria Utama	8,589,174,343	9,339,485,970
PT Itci Hutani Manunggal	8,535,293,084	18,164,486,554
Ditjen Bea dan Cukai	8,451,749,500	-
PT Solusi Global Mandiri	8,440,084,174	7,900,646,261
PT Mitrasole Sole Abadi	8,327,204,023	9,212,303,511
PT Barawa Karya Makmur	7,908,666,264	7,177,078,877
PT Sumber Gunung Maju	7,786,258,564	-
PT Prima Indonesia Logistik	7,779,998,000	-
PT Rizky Mulia Sejahtera	7,578,377,787	11,157,105,254
PT Darma Henwa Tbk.	7,336,440,483	2,253,457,917
PT Satria Bahana Sarana	7,301,329,550	10,248,649,348
PT Bahagia Bangunnusa	7,231,500,000	-
PT Sariguna Primatirta	7,211,000,000	-
PT Bara Prima Pratama	7,029,225,000	-
PT Prima Kas Lestari	7,005,884,554	6,357,808,556
PT Centradist Partsindo Utama	6,954,268,348	9,551,349,770
PT Trakindo Utama	6,915,247,500	-
PT Hasnur Riung Sinergi	6,887,268,651	11,751,902,877
CV Morawa Mas Perkasa	6,736,486,270	6,113,330,832
PT Freeport Indonesia	6,638,411,713	4,476,300,356
PT Kapuas Kencana Jaya	6,544,110,027	-
PT Pelabuhan Indonesia IV	6,474,355,030	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	6,452,282,639	11,592,762,901
PT Putra Borneo Mandiri	6,387,703,925	5,796,812,430

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

Third parties
PT Steady Safe Tbk
PT Saptaindra Sejati
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Tass Engineering
PT Waskita Beton Precast
PT Sumber Mitra Jaya
PT Titian Trans Energy
PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Artha Mineral Resources
PT Cakrawala Karya Sejahtera
PT Rezki Batulicin Transport
PT United Tractors Tbk
PT Riung Mitra Lestari
PT Pancaran Darat Transport
PT Artamulia Tatapratama
PT Pama Persada Nusantara
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Barindo Abadi Semesta
PT Putra Perkasa Abadi
PT Nusantara Surya Sakti
PT Mas Transportation Services
PT PP Presisi Tbk
PT Madhani Talatah Nusantara
PT Jambi Resources
PT Borneo Mining Services
PT Karunia Armada Indonesia
PT Sampurna Makmur Logistik
PT Mulya Mandiri Sakti
PT Tambang Bukit Tambi
PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Rimba Raya Lestari
PT Kaltim Prima Coal
CV Putra Parahyangan Mandiri
PT Cemindo Gemilang
PT Orix Indonesia Finance
PT Sanggam Balangan Makmur
PT Mataram Mitra Sentosa
PT Vale Indonesia Tbk
PT Petrosea Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Bukit Intan Indoperkasa
PT Capella Patria Utama
PT Itci Hutani Manunggal
Ditjen Bea dan Cukai
PT Solusi Global Mandiri
PT Mitrasole Sole Abadi
PT Barawa Karya Makmur
PT Sumber Gunung Maju
PT Prima Indonesia Logistik
PT Rizky Mulia Sejahtera
PT Darma Henwa Tbk.
PT Satria Bahana Sarana
PT Bahagia Bangunnusa
PT Sariguna Primatirta
PT Bara Prima Pratama
PT Prima Kas Lestari
PT Centradist Partsindo Utama
PT Trakindo Utama
PT Hasnur Riung Sinergi
CV Morawa Mas Perkasa
PT Freeport Indonesia
PT Kapuas Kencana Jaya
PT Pelabuhan Indonesia IV
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Putra Borneo Mandiri

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bumi Kasih Putra Nusantara	6,360,000,000	-
PT Lemotata Grahama	6,105,000,000	-
PT Aneka Putra Santosa	6,062,909,900	-
Dinas Lingkungan Hidup Indramayu	6,036,996,832	-
PT Unirich Mega Persada	5,816,000,000	-
PT Citra Alam Sentosa Mandiri	5,746,592,800	-
PT Pectech Services Indonesia	5,703,668,944	14,063,598,806
PT New Champion Motor	5,568,950,248	1,507,702,094
PT Waskita - Acset KSO	5,416,119,599	-
PT Fazar Utama Abadi	5,373,293,211	1,788,945,994
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	5,343,032,839	719,792,318
PT Kostec Prima Baja	5,166,970,367	9,325,986,800
Bendahara Pengeluaran Ditjen PSP	5,109,796,219	2,322,770
PT Yamaha Indonesia Motor Mfg	5,018,696,365	3,413,920,203
PT Alam Jaya Pratama	5,017,100,946	6,861,054,763
PT Semen Indonesia Logistik	4,939,000,000	67,467,800,000
PT Frisian Flag Indonesia	4,673,342,546	7,134,266,470
PT Kayan Putra Utama Coal	4,652,959,586	8,430,550,454
PT Graha Prima Energy	4,531,959,524	5,653,770,356
PT Agro Multi Persada	4,260,200,014	13,095,000,000
PT Volvo Indonesia	2,644,983,799	7,165,746,748
PT Sumber Jayarona Abadi	2,284,972,307	5,197,854,736
PT KSB Indonesia	1,842,040,008	6,698,203,640
PT Pionirbeton Industri	1,185,774,624	18,454,377,526
PT Arief Nusa Raya	942,050,230	16,740,177,253
PT Cipta Kridatama	940,744,463	8,292,860,189
PT Alam Sampurna Makmur	221,799,864	12,590,000,000
PT Mayapada Auto Sempurna	-	25,856,000,000
PT AGT Strategic Development	-	11,965,000,000
PT Superior Sarana Sukses	-	9,604,629,400
PT Waskita Karya	-	8,371,617,744
PT Ulina Nitra	-	7,671,590,371
PT Eka Citrabumi Raya	-	7,283,538,790
PT Asia Pacific Perkasa	-	5,468,400,000
Hariono Tan	-	5,081,635,019
PT Pro Energi	-	5,016,705,840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	989,667,081,193	718,875,781,285
Total - pihak ketiga	2,254,569,801,199	1,796,067,410,406
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(77,826,472,665)	(70,250,522,234)
Total Pihak ketiga - neto	2,176,743,328,534	1,725,816,888,172
Total	2,714,959,889,265	2,126,681,181,110

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows:

Third parties (continued)
PT Bumi Kasih Putra Nusantara
PT Lemotata Grahama
PT Aneka Putra Santosa
Dinas Lingkungan Hidup Indramayu
PT Unirich Mega Persada
PT Citra Alam Sentosa Mandiri
PT Pectech Services Indonesia
PT New Champion Motor
PT Waskita - Acset KSO
PT Fazar Utama Abadi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk
PT Kostec Prima Baja
Bendahara Pengeluaran Ditjen PSP
PT Yamaha Indonesia Motor Mfg
PT Alam Jaya Pratama
PT Semen Indonesia Logistik
PT Frisian Flag Indonesia
PT Kayan Putra Utama Coal
PT Graha Prima Energy
PT Agro Multi Persada
PT Volvo Indonesia
PT Sumber Jayarona Abadi
PT KSB Indonesia
PT Pionirbeton Industri
PT Arief Nusa Raya
PT Cipta Kridatama
PT Alam Sampurna Makmur
PT Mayapada Auto Sempurna
PT AGT Strategic Development
PT Superior Sarana Sukses
PT Waskita Karya
PT Ulina Nitra
PT Eka Citrabumi Raya
PT Asia Pacific Perkasa
Hariono Tan
PT Pro Energi
Others (below Rp 5 billion each)
Total - third parties
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Total Third parties - net
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Lancar	1,490,376,503,579	1,160,498,877,905
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	459,326,047,784	364,928,532,965
31 - 60 hari	152,902,230,310	136,589,555,409
61 - 90 hari	79,200,013,510	35,129,221,900
Lebih dari 90 hari	610,981,566,747	499,785,515,165
Total	2,792,786,361,930	2,196,931,703,344
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(77,826,472,665)	(70,250,522,234)
Total Piutang usaha - neto	2,714,959,889,265	2,126,681,181,110

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the aging analysis of trade receivable are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Total Accounts receivables - net

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Rupiah	2,623,955,727,944	1,889,695,287,445	Rupiah
Dolar AS	165,756,525,592	270,421,782,846	US Dollar
Euro	3,074,108,394	36,814,633,053	Euro
Total	2,792,786,361,930	2,196,931,703,344	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(77,826,472,665)	(70,250,522,234)	Less allowance for impairment losses
Total piutang usaha - neto	2,714,959,889,265	2,126,681,181,110	Total trade receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Saldo awal periode	70,250,522,234	53,106,372,823
Penambahan (pengurangan): Penyisihan selama periode berjalan	7,575,950,431	17,144,149,411
Saldo akhir periode	77,826,472,665	70,250,522,234

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk.	12,000,000,000	12,000,000,000
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,686,000,000	2,686,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	Sindikasi	11,652,937,357	14,135,766,942
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534,407,100	8,534,407,100
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17,681,206,100	17,681,206,100
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 120,000,000,000	150,000,000,000 120,000,000,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank UOB Indonesia	-	203,220,000,000
		Standard Chartered Bank	-	72,020,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ long-term loan of WISEL	Standard Chartered Bank	28,495,800,000	-
PT Indo Traktor Utama (Intrama)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank UOB Indonesia	-	67,740,000,000

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Balance at beginning of period		
Add (deduct):		
Provisions made during the period		
Balance at end of period		

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ Short-term loan of GMM	PT Bank DBS Indonesia	159,024,155,207	143,626,631,953
PT Wahana Inti Selaras (WISSEL)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank DBS Indonesia	-	29,825,880,196
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia	847,000,000,000 50,000,000,000	715,000,000,000 50,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of EDJS and WISEL	PT Bank DBS Indonesia	26,000,000,000	-
	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	80,000,000,000	-

Pada tanggal 30 Maret 2017, IMFI, Entitas Anak IMJ, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Piutang Lain-lain sebesar Rp1.784.593.489 (Catatan 2u dan 16f).

On March 30, 2017, IMFI, a Subsidiary of IMJ, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Other Receivables amounting to Rp1,784,593,489 (Note 2u and 16f).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Perusahaan dagang		
Mobil, truk dan alat berat	1,769,188,196,296	1,682,120,752,278
Suku cadang	797,887,867,175	712,890,440,788
Asesoris dan souvenir	53,646,187,558	35,686,307,097
Komponen Completely Knocked Down (CKD)	1,587,989,901	29,632,725,830
Barang dalam perjalanan	15,744,309,224	16,021,974,288
Sub-total	2,638,054,550,154	2,476,352,200,281
Perusahaan pabrikasi		
Barang jadi - stamping & dies	18,487,144,909	12,747,992,437
Barang dalam proses	19,492,821,856	15,978,713,241
Bahan baku dan bahan pembantu	10,814,396,091	13,826,683,173
Barang dalam perjalanan	4,999,840,379	-
Sub-total	53,794,203,235	42,553,388,851
Lain-lain	58,078,282,144	60,965,669,707
Total	2,749,927,035,533	2,579,871,258,839
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(20,488,136,927)	(24,430,215,117)
Persediaan - neto	2,729,438,898,606	2,555,441,043,722

6. INVENTORIES

This account consists of:

Trading company
Automobiles, truck & heavy equipment
Spare parts
Accessories and souvenirs
Completely Knocked Down (CKD) Components
Inventories-in-transit
Sub-total
Manufacturing company
Finished goods - stamping & dies
Work-in-process
Raw and indirect materials
Inventories-in-transit
Sub-total
Others
Total
Less allowance for inventory obsolescence
Inventories - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Saldo Awal	24,430,215,117
Penyisihan periode berjalan	-
Penghapusan pada periode berjalan	(3,942,078,190)
Saldo Akhir	20,488,136,927

Pembelian Mobil, Truk, dan Alat Berat untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.726.823.102.486 dan Rp6.765.331.102.386 (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Per 10 Oktober 2016, ITU, Entitas Anak WISEL, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa persediaan sebesar Rp260.862.626 (Catatan 2u dan 16f).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan rincian sebagai berikut:

Persediaan Entitas Anak/ Inventories of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk.	25,000,000,000	25,000,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi	15,567,998,787	38,022,081,221
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,830,999,941	112,830,999,941
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	140,000,000,000	325,307,000,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090,454,546	3,090,454,546
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,612,000,000	39,612,000,000

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo Awal	19,478,463,151	Beginning Balance
Penyisihan periode berjalan	4,951,751,967	Provision for the period
Penghapusan pada periode berjalan	-	Write-off during the period
Saldo Akhir	24,430,215,117	Ending Balance

Purchase of Automobile, Truck, and Heavy Equipment for the nine months ended September 30, 2018 and 2017 amounted to Rp6,726,823,102,486 and Rp6,765,331,102,386, respectively (Note 26).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

As of October 10, 2016, ITU, a Subsidiary of WISEL, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Inventory amounting to Rp260,862,626 (Note 2u and 16f).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia	-	11,574,734,098
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951,090,911	14,951,090,911
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 25,000,000,000	150,000,000,000 25,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ <i>Short-term loan of GMM</i>	PT Bank DBS Indonesia	34,452,165,645	40,446,726,710
			2,057,945,454	12,079,760,900
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,548,925,722	7,548,925,722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089,359,979	30,089,359,979
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343,490,900	26,343,490,900
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	24,500,000,000
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	14,000,000,000
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	28,000,000,000
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	280,000,000,000 87,500,000,000 605,000,000,000	280,000,000,000 87,500,000,000 605,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka PANJANG WISEL, EDJS <i>Long -term loan of WISEL, EDJS</i>	PT Bank DBS Indonesia	24,122,110,056	-
	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ <i>Long term loan of WISEL and EDJS</i>	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13,853,300,000	-
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	14,500,000,000	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.590.075.850.959 pada tanggal 30 September 2018, dan Rp2.617.421.946.687 dan AS\$11.215.500 pada tanggal 31 Desember 2017 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,590,075,850,959 as of September 30, 2018, and Rp2,617,421,946,687, and US\$11,215,500 as of December 31, 2017, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Lancar			Current
Investasi sewa pembiayaan neto	3,023,898,378,485	2,189,397,669,192	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,582,682,476,559	2,403,970,466,103	Consumer financing receivables - net
Sub-total lancar	5,606,580,855,044	4,593,368,135,295	Sub-total current
Bukan lancar			Non-current
Investasi sewa pembiayaan neto	3,976,263,387,022	2,869,851,189,418	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,760,124,366,043	2,558,113,344,113	Consumer financing receivables - net
Sub-total bukan lancar	6,736,387,753,065	5,427,964,533,531	Sub-total non-current
Total piutang pembiayaan	12,342,968,608,109	10,021,332,668,826	Total financing receivables

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6,355,577,643,063	5,871,293,951,981	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(955,515,388,309)	(857,557,840,101)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	5,400,062,254,754	5,013,736,111,880	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	384,285,000	-	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(169,885,950)	-	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	214,399,050	-	Sub-total related parties
Total	5,400,276,653,804	5,013,736,111,880	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(57,469,811,202)	(51,652,301,664)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5,342,806,842,602	4,962,083,810,216	Consumer financing receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1 - 30 hari	42,222,895,240	34,562,949,985	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	18,892,884,162	19,909,869,375	<i>31 - 60 days</i>
lebih dari 60 hari	14,007,477,010	33,319,268,126	<i>More than 60 days</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2018	2,938,679,306,775	2,677,575,305,720	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019 dan sesudahnya	3,341,775,079,876	3,105,926,558,775	<i>Year 2019 and thereafter</i>
Sub-total	6,355,577,643,063	5,871,293,951,981	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2018	384,285,000	-	<i>Year 2018</i>
Sub-total	384,285,000	-	<i>Sub-total</i>
Total	6,355,961,928,063	5,871,293,951,981	<i>Total</i>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp696.110.283.868 dan Rp680.779.212.949 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,83% sampai dengan 39,87% pada 30 September 2018 dan antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada 31 Desember 2017.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp696,110,283,868 and Rp680,779,212,949 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 8.83% to 39.87% as of September 30, 2018 and from 10.41% to 33.50% as of December 31, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$955.389 dan AS\$2.071.299 atau setara dengan Rp14.263.006.263 dan Rp28.061.963.323.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Arthanugraha, pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Saldo awal tahun	51,652,301,664
Penyisihan selama tahun berjalan	283,295,791,908
Penghapusan selama tahun berjalan	(277,478,282,370)
Saldo akhir	57,469,811,202

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp94.315.880.500 dan Rp90.407.988.457 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 (Catatan 28).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$955,389 and US\$2,071,299 or equivalent to Rp14,263,006,263 and Rp28,061,963,323, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Arthanugraha, third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal tahun	56,317,728,052	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	344,522,897,281	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(349,188,323,669)	Written-off during the year
Saldo akhir	51,652,301,664	Ending balance

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp94,315,880,500 and Rp90,407,988,457 for the nine months ended September 30, 2018 and 2017, respectively (Note 28).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	747,618,389,313	1,877,883,276,127
PT Bank Pan Indonesia Tbk	505,173,067,555	233,342,868,694
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	400,034,546,605	-
PT Bank Permata Tbk.	388,455,774,605	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	364,156,901,639	173,466,941,440
PT Bank Central Asia Tbk.	273,442,754,810	66,699,830,546
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	244,414,934,667	107,742,304,332
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	219,171,819,175	464,491,369,694
Kredit Sindikasi Berjangka VI	215,552,759,554	542,256,057,875
PT Bank RHB	86,554,608,895	118,482,218,601
PT Bank Victoria International Tbk.	79,008,610,960	3,864,760,400
PT Bank National Nobu Tbk.	64,000,183,417	96,008,410,700
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	60,067,662,705	76,116,465,176
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	42,881,735,595	82,901,997,514
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	35,505,439,261	-
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	1,378,807,000	335,605,262,713
PT Bank Mizuho Indonesia	729,582,000	2,476,391,000
PT Bank Sumitomo Indonesia Tbk.	-	108,855,073,019
Kredit Sindikasi Berjangka V	-	58,197,555,766
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	138,755,000
Total	3,728,147,577,756	4,348,529,538,597

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp587.901.467.321 dan Rp1.208.736.437.984 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan VII	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Syndicated Amortising Term-Loan VI	
PT Bank RHB	
PT Bank Victoria International Tbk.	
PT Bank National Nobu Tbk.	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)	
PT Bank Mandiri Singapore Branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Sumitomo Indonesia Tbk.	
Syndicated Amortising Term-Loan V	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Total	

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, consumer financing receivables amounting to Rp587,901,467,321 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

30 September 2018 / September 30, 2018			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	55,061,000,056	5,341,643,699,845	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41,013,933,888)	(16,455,877,314)	Allowance for impairment losses
Neto	14,047,066,168	5,325,187,822,531	Net

31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	68,301,238,822	4,945,434,873,058	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(38,154,621,942)	(13,497,679,722)	Allowance for impairment losses
Neto	30,146,616,880	4,931,937,193,336	Net

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of September, 30 2018 and December 31, 2017 are as follows:

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	8,453,974,744,320	6,262,165,298,799	Direct financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	6,787,234,927,212	4,891,348,428,449	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,514,714,030,309)	(1,162,501,215,343)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(6,787,234,927,212)	(4,891,348,428,449)	Security deposits
Total	6,939,260,714,011	5,099,664,083,456	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(50,711,690,305)	(40,415,224,846)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Sub-total pihak ketiga	6,888,549,023,706	5,059,248,858,610	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Piutang sewa pembiayaan	131,320,165,668	-	Direct financing lease receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(19,707,423,867)	-	Unearned financing lease income
Sub-total pihak berelasi	111,612,741,801	-	Sub-total related parties
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	7,000,161,765,507	5,059,248,858,610	Net investment in direct financing leases - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2018	3,768,026,316,451	2,841,156,455,834	Year 2018
Tahun 2019 dan sesudahnya	4,685,948,427,869	3,421,008,842,965	Year 2019 and thereafter
Sub-total	8,453,974,744,320	6,262,165,298,799	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2018	131,320,165,668	-	Year 2019
Total	8,585,294,909,988	6,262,165,298,799	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp5.639.460.512 dan Rp2.439.458.095 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp5,639,460,512 and Rp2,439,458,095 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.31% to 37.12% as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$25.611.444 dan AS\$35.801.272 atau setara dengan Rp382.353.253.746 dan Rp485.035.631.159. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,16% pada 30 September 2018 dan antara 7,50% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$25,611,444 and US\$35,801,272 or equivalent to Rp382,353,253,746 and Rp485,035,631,159, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.69% to 9.16% as of September 30, 2018 and from 7.50% to 9.37% in 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Saldo awal tahun	40,415,224,846
Penyisihan selama tahun berjalan	10,296,465,459
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir periode	50,711,690,305

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka VII	888,749,255,947
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	254,858,387,300
PT Bank Mizuho Indonesia	160,340,801,424
Kredit Sindikasi Berjangka VI	70,363,194,172
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	62,579,092,174
PT Bank Victoria International Tbk.	41,009,785,048
PT Bank RHB	19,649,516,129
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,052,328,061
PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,980,798
Kredit Sindikasi Berjangka V	-
Total	1,499,403,341,053

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.362.296.193.039 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
Balance at beginning of year	42,415,224,843	
Addition during the year	-	
Written-off during the year	(1,999,999,997)	
Balance at end of period	40,415,224,846	

Financing lease receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan VII	169,145,094,446	
PT Bank Mandiri Singapore Branch	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	120,433,000	
Syndicated Amortising Term-Loan VI	108,885,812,655	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100,140,000,985	
PT Bank Victoria International Tbk.	175,010,000	
PT Bank Chinatrust Indonesia	40,761,294,638	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	
Syndicated Amortising Term-Loan V	6,546,393,288	
Total	425,774,039,012	

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, net investment in financing leases amounted to Rp1,362,296,193,039 and Rp75,332,930,050, respectively, and pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal periode	1,265,534,303,464	1,499,865,538,650
Peningkatan modal/investasi baru:		
PT Shinhan Indo Finance	-	24,550,000,000
PT Hino Finance Indonesia	80,000,000,000	-
Likuidasi:		
PT Indo VDO Instruments	(1,066,150,523)	-
Dilusi penyertaan saham:		
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	(71,381,235,186)
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	(187,500,000,000)
Penjualan Investasi:		
PT Nissan Motor Indonesia	(709,386,678,094)	-
Saldo akhir periode	635,081,474,847	1,265,534,303,464
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto		
Saldo awal periode	(173,155,102,781)	352,212,391,090
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	76,573,581,370	(544,900,506,174)
Penerimaan dividen	(56,799,545,366)	(37,425,077,806)
Penghasilan komprehensif lainnya	9,903,185,642	(9,414,009,868)
Likuidasi	(1,231,662,801)	-
Penjualan Investasi	334,553,295,274	66,372,099,977
Saldo akhir periode	189,843,751,338	(173,155,102,781)
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	824,925,226,185	1,092,379,200,683
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	1,395,330,532,431	978,277,091,273
Total penyertaan saham	2,220,255,758,616	2,070,656,291,956

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

At equity method:
Acquisition cost
Balance at beginning of period
Additional/new investment in shares of stock:
PT Shinhan Indo Finance
PT Hino Finance Indonesia
Liquidation:
PT Indo VDO Instruments
Dilution of investment in shares of stock:
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Nissan Financial Services Indonesia
Sale of investment in shares of stock:
PT Nissan Motor Indonesia
Balance at end of period
Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net
Balance at beginning of period
Equity in net earnings (loss) during the year - net
Dividends received
Other comprehensive income
Liquidation
Sale of investment in shares of stock
Balance at end of period
Carrying value of investments at equity method
Investments in shares of stock at cost - net
Total investments in shares of stock

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

				Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Perusahaan Asosiasi</u> <u>Langsung dan Tidak Langsung/</u> <u>Directly and Indirectly Associated</u>					
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ^(b) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	50,00	50,00
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ 50.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(a) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49.00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ 51.00% owned by CSM)	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/Logistics Management Penyalur/Distributor	46,43	46,43
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982		40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ 40.00% owned by IMJ)	Jakarta	2014	Jasa keuangan/Financing	36,41	36,41
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ 30.00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	30,00
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(c) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 8,56% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 8.56% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	-	25,00
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	25,00	25,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,55	24,55
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00

^(a) Perusahaan tidak aktif.

^(b) Dalam proses likuidasi.

^(c) Efektif tanggal 1 Januari 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di NMI terdilusi dari 25,00% menjadi 19,90%, karena penjualan sebagian saham NMI milik IMGSL kepada TIP.

^(d) Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 49,00% menjadi 19,57%, karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh TIP, Pemegang Saham, dan The Furukawa Battery Co., Ltd., Pihak Ketiga.

^(e) Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham NFSI tanggal 31 Maret 2017 antara IMJ dan TIP yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017, maka kepemilikan saham IMJ pada NFSI terdilusi dari 25,00% menjadi 15,00%.

^(a) Inactive companies.

^(b) In liquidation process.

^(c) Effective on January 1, 2018, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57% due to the sale of some NMI shares owned by IMGSL to TIP.

^(d) Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by TIP, a Shareholder, and The Furukawa Battery Co., Ltd., Third Party.

^(e) Based on Share Sale and Purchase Agreement of NFSI dated March 31, 2017 between IMJ and TIP which become effective on January 1, 2017, therefore the IMJ's ownership in NFSI was diluted from 25.00% to 15.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	374,833,382,817	-	-	(374,833,382,817)	-
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	267,191,845,984	60,358,419,947	-	(49,166,082,002)	278,384,183,929
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	200,909,088,190	14,720,427,790	9,937,693,037	80,000,000,000	305,567,209,017
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	77,706,772,476	(3,160,068,248)	-	-	74,546,704,228
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	59,279,365,843	6,827,263,137	-	(4,728,242,150)	61,378,386,830
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	45,916,194,037	(2,384,319,712)	-	-	43,531,874,325
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	20,599,986,719	932,631,686	-	(2,905,221,214)	18,627,397,191
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,839,361,801	(393,768,374)	-	-	12,445,593,427
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	8,850,494,603	(495,042,460)	(34,507,395)	-	8,320,944,748
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,668,085,745	168,037,604	-	-	5,836,123,349
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324	-	-	(2,297,813,324)	-
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144
Total	1,092,379,200,683	76,573,581,370	9,903,185,642	(353,930,741,507)	824,925,226,188

	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	842,387,808,397	(466,778,943,577)	(775,482,000)	-	374,833,382,817
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	295,094,460,452	(3,220,810,199)	-	(24,681,804,269)	267,191,845,984
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	199,029,298,386	10,545,765,854	(8,665,976,050)	-	200,909,088,190
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ)	179,276,670,342	-	-	(179,276,670,342)	-
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	83,392,840,616	(30,370,724,773)	134,656,633	24,550,000,000	77,706,772,476
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	60,323,185,580	9,962,423,304	-	(11,006,243,041)	59,279,365,843
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	55,617,002,306	(55,617,002,309)	-	-	-
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	49,225,968,992	(3,258,891,640)	(50,883,315)	-	45,916,194,037
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA)	24,698,880,283	(11,466,415,416)	-	(13,232,464,867)	-
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	15,376,987,524	5,960,029,691	-	(737,030,496)	20,599,986,719
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,020,610,933	818,750,868	-	-	12,839,361,801
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,628,274,470	(731,769,991)	(46,009,876)	(1,000,000,000)	8,850,494,603
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	6,421,318,991	(742,917,986)	(10,315,260)	-	5,668,085,745
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324	-	-	-	2,297,813,324
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144
Total	1,852,077,929,740	(544,900,506,174)	(9,414,009,868)	(205,384,213,015)	1,092,379,200,683

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Motor Indonesia
(11.34% owned by the Company
and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia
(40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia
(40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance
(24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems
(20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing
Indonesia
(49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia
(25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa
(30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics
(20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron
(50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services
(51.00% owned by CSM)
PT Indo VDO Instruments
(10.00% owned by the Company
and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron
(10.00% owned by the Company
and 40.00% owned by IMGSL)

Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

30 September 2018/September 30, 2018			
	PT Nissan Motor Indonesia *	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia
Aset lancar	2,096,138,795,605	4,951,367,834,834	3,027,573,075,037
Aset tidak lancar	1,913,898,159,751	149,238,363,419	30,256,732,768
Liabilitas jangka pendek	1,729,123,225,241	4,351,194,747,837	2,547,080,844,930
Liabilitas jangka panjang	198,470,092,928	14,761,287,767	-
Pendapatan	2,726,991,359,843	14,902,408,754,166	30,095,493,200
Laba (rugi) periode berjalan	(1,667,885,298,870)	163,849,799,598	4,270,423,265
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(763,071,388)
Total penghasilan komprehensif	(1,667,885,298,870)	163,849,799,598	3,507,351,877

Current Assets
Non-current assets
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Revenues
Profit (loss) during the period
Other comprehensive income
Total comprehensive income

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	PT Nissan Motor Indonesia *	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia
Aset lancar	1,695,180,252,120	4,142,890,158,972	2,630,151,564,505
Aset tidak lancar	1,777,727,125,160	148,917,204,700	20,445,982,111
Liabilitas jangka pendek	892,084,306,647	3,611,965,404,470	2,128,708,014,217
Liabilitas jangka panjang	131,887,794,554	14,555,597,649	15,002,350,671
Pendapatan	1,922,905,975,831	10,754,945,729,910	210,723,012,611
Laba (rugi) periode berjalan	(1,312,610,015,978)	92,306,176,502	26,364,414,637
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(21,664,940,169)
Total penghasilan komprehensif	(1,312,610,015,978)	92,306,176,502	4,699,474,468

Current Assets
Non-current assets
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Revenues
Profit (loss) during the period
Other comprehensive income
Total comprehensive income

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

* Year end April 1 - March 31

Rugi entitas asosiasi yang tidak diakui pada 30 September 2018 adalah Rp29.992.669.478 dan pada tahun 2017 adalah Rp81.671.680.808.

Losses of associated entities which were not recognized as of September 30, 2018 were Rp29,992,669,478 and Rp81,671,680,808 in 2017.

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIF yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 27 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 13 September 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIF. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 September 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0021312.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Oktober 2017.
- Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilu dari 49,00% menjadi 19,57% karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham.

- Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of SIF which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Wiwik Condro, SH., dated September 13, 2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital, the subscribed and paid up capital by Rp100,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in SIF. The capital increase became effective on September 26, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0021312.AH.01.02.Year 2017 dated October 13, 2017.
- Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Shareholder.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian jual beli tanggal 31 Maret 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, membeli 75.000 saham milik IMJ di NFSI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI berubah dari 22,40% menjadi 13,44%.
- d. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO) tanggal 12 Juli 2018, para pemegang saham menyetujui dan menerima Laporan Hasil Akhir Likuidasi (pertanggungjawaban likuidator) atas likuidasi IVDO.

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) telah menerima dana sisa hasil likuidasi IVDO masing-masing sebesar Rp479.394.701 dan Rp1.917.683.804.

Likuidasi IVDO ini berlaku efektif pada tanggal 12 Juli 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi tersedia untuk dijual dan dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018		31 Desember / December 31, 2017	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar				
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. ^{a)}				
(16,67% dimiliki oleh CSA, 2,72% oleh IPN dan 0,13% dimiliki oleh IMGSL)				
Nilai perolehan	19.42%	786,906,122,893	19.42%	786,906,122,893
Rugi yang belum direalisasi		(166,732,213,415)		(285,031,282,853)
Sub total		620,173,909,478		501,874,840,040
Nilai perolehan				
PT Nissan Motor Indonesia				
(11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 8,56% dimiliki oleh IMGSL)	19.90	298,804,371,720	-	-
PT Penta Artha Impresi ^{b)}				
(5,78% dimiliki oleh CSM, dan 1,25% oleh ITN)	6.51	45,000,000,000	6.51	45,000,000,000
PT Indo Global Traktor ^{c)}	19.00	-	19.00	-
(19,00% dimiliki oleh WISEL)				
PT Nissan Financial Services Indonesia ^{d)}	15.00	107,566,002,206	15.00	107,566,002,206
(15,00% dimiliki oleh IMJ)				

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- c. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, purchased 75,000 shares in NFSI owned by IMJ, therefore the Company's effective ownership in NFSI changed from 22.40% to 13.44%.
- d. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo VDO Instruments (IVDO) dated July 12, 2018, the shareholders agreed to approve and accept the Report on Liquidation Result (Liquidator's accountability) on the liquidation of IVDO.

On July 13, 2018, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) have received the remaining funds from IVDO liquidation amounting to Rp479,394,701 and Rp1,917,683,804, respectively.

The liquidation of IVDO became effective on July 12, 2018.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the details of the carrying value of investments in shares of stock for available for sale investment and accounted for under the fair value or cost method are as follows:

At fair value	
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. ^{a)}	
(16.67% owned by CSA 2.72% owned by IPN and 0.13% owned by IMGSL)	
Cost	
Unrealized loss	
Sub-total	
At cost	
PT Nissan Motor Indonesia	
(11.34% owned by the Company and 8.56% owned by IMGSL)	
PT Penta Artha Impresi ^{b)}	
(5.78% owned by CSM and 1.25% by ITN)	
PT Indo Global Traktor ^{c)}	
(19.00% owned by WISEL)	
PT Nissan Financial Services Indonesia ^{d)}	
(15.00% owned by IMJ)	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

	30 September / September 30, 2018	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai perolehan		
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	82,398,380,285
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10.00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	45,620,998,972
PT Unipress Indonesia (10.00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	37,855,000,000
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (6.98% dimiliki oleh CSA)	6.98	31,571,059,049
PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% dimiliki oleh IMJ)	1.00	12,824,410,500
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,633,551,029
PT Prima Sarana Gemilang (1.50% dimiliki oleh WISEL)	1.50	3,330,548,774
PT Univance Indonesia	2.92	2,160,450,000
PT Autotech Indonesia	5.69	1,229,010,371
PT Lear Indonesia *)	25.00	1,150,022,500
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,075,271,972
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250
PT Armindo Perkasa (10.00% dimiliki oleh UPM)	9.65	500,000,000
PT Buana Indomobil Trada	6.45	365,000,000
PT Wahana Inti Sela (1.41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076
PT Indomobil Prima Energi (1.00% dimiliki oleh IMGSL)	-	-
PT Nayaka Aryaguna *)	100.00	20,000,000
Sub-total		776,326,645,453
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1,170,022,500)
Neto		1,395,330,532,431

*) Tidak aktif/ Non-active

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

	31 Desember / December 31, 2017	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
At cost		
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	82,398,380,285
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)	15.00	45,620,998,972
PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)	10.00	37,855,000,000
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (6.98% owned by CSA)	6.98	31,571,059,049
PT Suzuki Finance Indonesia (1.43% owned by IMJ)	1.00	12,824,410,500
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,633,551,029
PT Prima Sarana Gemilang (1.50% owned by WISEL)	1.50	3,330,548,774
PT Univance Indonesia	2.92	2,160,450,000
PT Autotech Indonesia	5.69	1,229,010,371
PT Lear Indonesia	25.00	1,150,022,500
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,075,271,972
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250
PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)	9.65	500,000,000
PT Buana Indomobil Trada	6.45	365,000,000
PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)	1.41	58,008,076
PT Indomobil Prima Energi (1.00% owned by IMGSL)	1.00	50,000,000
PT Nayaka Aryaguna	100.00	20,000,000
Sub-total		477,572,273,733
Less allowance for impairment losses of investments		(1,170,022,500)
Net		978,277,091,273

Jumlah dividen yang diterima selama tahun 2017 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp26.466.508.650 (2016: Rp14.578.673.000)

- a. Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/l lembar saham.

Dividend received during 2017 from the above investment is amounting to Rp26,466,508,650 (2016: Rp14,578,673,000)

- a. From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA.

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Per 30 September 2016, IMGSL, Entitas Anak, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa penyertaan saham di MASA sebanyak 11.969.843 lembar saham senilai Rp4.201.414.893 (Catatan 2u dan 16f).

Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 saham MASA yang dimiliki IMGSL adalah sebanyak 11.918.143 lembar saham.

Total nilai wajar saham MASA yang dimiliki CSA, IPN, dan IMGSL pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp620.173.909.478 dan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp501.874.840.040.

- b. Efektif tanggal 7 Juni 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 19,57% menjadi 6,98% karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham.
- c. Berdasarkan Perjanjian jual beli tanggal 31 Maret 2017 yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, membeli 75.000 saham milik IMJ di NFSI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI berubah dari 22,40% menjadi 13,44%.

Transaksi jual beli saham tersebut telah disetujui oleh Pemegang Saham NFSI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 77 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 27 Oktober 2017 dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0186340 tanggal 1 November 2017.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA.

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

As of September 30, 2016, IMGSL, a Subsidiary, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Investments in shares of stock in MASA of 11,969,846 shares amounting to Rp4,201,414,893 (Note 2u and 16f).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, IMGSL owned 11,918,143 shares of MASA.

Total fair value of MASA's shares owned by CSA, IPN, and IMGSL was Rp620,173,909,478 and Rp501,874,840,040 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

- b. Effective on June 7, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 19.57% to 6.98% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Shareholder.
- c. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, which is effective on January 1, 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, purchased 75,000 shares in NFSI owned by IMJ, therefore the Company's effective ownership in NFSI changed from 22.40% to 13.44%.

This share sale and purchase transactions has been agreed by the Shareholders of NFSI on Extraordinary Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 77 of M. Kholid Artha, SH., dated October 27, 2017 and has obtained the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0186340 dated November 1, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- d. Efektif tanggal 3 November 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Indo Global Traktor (IGT) terdilusi dari 50,99% menjadi 19,00% karena peningkatan modal IGT sebesar Rp6.735.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Ibu Lauw Lie In, pihak ketiga.
- e. Efektif tanggal 19 Desember 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Penta Artha Impresi (PAI) sebesar 6,43% karena CSM, Entitas Anak IMJ, dan ITN, Entitas Anak IWT, mengambil bagian dalam peningkatan modal PAI dengan masing-masing porsi kepemilikan sebesar Rp37.000.000.000 (5,78%) dan Rp8.000.000.000 (1,25%).
- f. Efektif tanggal 1 Januari 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Nissan Motor Indonesia (NMI) terdilusi dari 25,00% menjadi 19,90% karena penjualan sebagian saham NMI milik IMGSL kepada TIP.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- d. Effective on November 3, 2017, the Company's effective ownership in PT Indo Global Traktor (IGT) was diluted from 50.99% to 19.00% due to the capital increase of IGT amounting to Rp6,735,000,000 which was all subscribed by Mrs. Lauw Lie In, a third party.
- e. Effective on December 19, 2017, the Company's effective ownership in PT Penta Artha Impresi (PAI) is 6.43% due to CSM, Subsidiary of IMJ, and ITN, Subsidiary of IWT, participated in buying in the increase of paid up capital of PAI with ownership of Rp37,000,000,000 (5.78%) and Rp8,000,000,000 (1.25%), respectively.
- f. Effective on January 1, 2018, the Company's effective ownership in PT Nissan Motor Indonesia (NMI) was diluted due to the sale of some NMI shares owned by IMGSL to TIP.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2018						September 30, 2018
Nilai perolehan						Cost
Hak atas tanah	1,052,621,920,878	16,346,955,468	-	(2,592,242,702)	1,066,376,633,644	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,235,290,968,737	85,667,794,827	60,226,315	12,568,366,798	1,333,466,904,047	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	396,362,735,552	56,825,843,544	4,218,426,261	520,580,000	449,490,732,835	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	2,878,465,573,766	70,333,271,807	32,175,441,813	1,273,339,643,221	4,189,963,046,981	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	646,915,331,844	28,824,645,608	3,847,439,828	241,311,498	672,133,849,122	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	13,246,733,837	192,500,000	440,000,000	(617,190,909)	12,382,042,928	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	326,172,772,180	2,416,866,781,614	735,066,957	(1,539,209,675,474)	1,203,094,811,363	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	6,549,076,036,794	2,675,057,792,868	41,476,601,174	(255,749,207,568)	8,926,908,020,920	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	417,094,083,114	43,980,657,020	60,226,315	(267,966,005)	460,746,547,814	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	274,603,392,900	23,998,394,386	3,937,385,181	1,487,804,654	296,152,206,759	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	725,988,023,959	223,220,673,599	16,222,392,763	(132,973,271,839)	800,013,032,956	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	491,237,829,378	47,216,365,674	3,713,188,497	391,716,287	535,132,722,842	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1,553,258,743	477,945,814	-	(217,525,894)	1,813,678,663	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	1,910,476,588,094	338,894,036,493	23,933,192,756	(131,579,242,797)	2,093,858,189,034	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>4,638,599,448,700</u>				<u>6,833,049,831,886</u>	Net book value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
31 Desember 2017					
Nilai perolehan					
Hak atas tanah	1,029,116,441,157	31,094,398,492	7,350,916,675	(238,002,096)	1,052,621,920,878
Bangunan dan prasarana	1,287,860,501,134	53,786,431,974	12,436,167,256	(93,919,797,115)	1,235,290,968,737
Mesin dan peralatan bengkel	383,260,290,255	24,504,082,860	6,803,106,239	(4,598,531,324)	396,362,735,552
Alat berat dan kendaraan	2,163,692,937,806	122,364,687,680	76,845,614,409	669,253,562,689	2,878,465,573,766
Peralatan kantor	592,681,560,200	20,340,878,715	7,273,421,611	41,166,314,540	646,915,331,844
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	13,028,199,017	-	-	218,534,820	13,246,733,837
Aset dalam penyelesaian	203,810,993,814	1,085,296,736,681	-	(962,934,958,315)	326,172,772,180
Total nilai perolehan	5,673,450,923,383	1,337,387,216,402	110,709,226,190	(351,052,876,801)	6,549,076,036,794
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	406,363,380,781	58,350,228,095	3,895,838,589	(43,723,687,173)	417,094,083,114
Mesin dan peralatan bengkel	301,956,721,694	31,055,383,708	7,168,808,484	(51,239,904,018)	274,603,392,900
Alat berat dan kendaraan	665,896,246,608	244,426,885,596	42,291,345,378	(142,043,762,867)	725,988,023,959
Peralatan kantor	423,370,820,907	83,674,427,918	6,967,561,498	(8,839,857,949)	491,237,829,378
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	10,873,878,266	84,379,278	-	(9,404,998,801)	1,553,258,743
Total akumulasi penyusutan	1,808,461,048,256	417,591,304,595	60,323,553,949	(255,252,210,808)	1,910,476,588,094
Nilai buku	3,864,989,875,127				4,638,599,448,700

9. FIXED ASSETS (continued)

December 31, 2017	
Cost	
Landrights	
Buildings and improvements	
Machinery and workshop equipment	
Heavy equipment and vehicles	
Furniture, fixtures and office equipment	
Transportation equipment under capital lease	
Construction-in-progress	
Total cost	
Accumulated depreciation	
Buildings and improvements	
Machinery and workshop equipment	
Heavy equipment and vehicles	
Furniture, fixtures and office equipment	
Transportation equipment under capital lease	
Total accumulated depreciation	
Net book value	

Pengurangan aset tetap pada awal 2017 termasuk dekonsolidasi PSG. Nilai perolehan aset PSG adalah sebesar Rp1.125.802.303.222 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp406.978.515.727.

Deduction of fixed assets at beginning of 2017 included the deconsolidation of PSG amounted to Rp1,125,802,303,222 with accumulated depreciation of Rp406,978,515,727.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Pada bulan September dan Oktober 2016 serta Maret 2017, ITU, EDJS, IWT, IMJ, dan IBC mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Aset Tetap sejumlah Rp1.310.490.622 dan Aset Lainnya sejumlah Rp43.806.000 (Catatan 2u dan 16f).

In September and October 2016, ITU, EDJS, IWT, IMJ and IBC recorded Tax Amnesty Assets in the form of Fixed Assets amounting to Rp1,310,490,622 and Other Asset amounting to Rp43,806,000 (Note 2u and 16f).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<u>30 September 2018</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion</u>	<u>September 30, 2018</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	116,510,676,231	2018 - 2019	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	9,106,223,237	2015	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	1,077,477,911,895	2018	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		1,203,094,811,363		Total
<u>31 Desember 2017</u>				<u>December 31, 2017</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	56,222,478,208	2018	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	6,251,300	2015	<i>Machinery and plant equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	0%	48,334,164	-	<i>Office furniture and fixtures</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	269,895,708,508	2018	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		326,172,772,180		Total

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp2.416.866.781.614 dan Rp1.085.296.736.681.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp225.855.675.180 dan Rp216.475.155.622.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp753.486.389 dan Rp753.804.389.

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction-in-progress consists of the following:

Additions to construction in progress as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp2,416,866,781,614 and Rp1,085,296,736,681, respectively.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp225,855,675,180 and Rp216,475,155,622, respectively.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp753,486,389 and Rp753,804,389, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Beban pokok penghasilan	204,985,770,705
Beban penjualan (Catatan 27)	60,685,429,982
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	73,222,835,806
Total	338,894,036,493

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September /
Nine Months Ended September 30,**

	2018	2017
Biaya perolehan	41,476,601,174	70,656,797,668
Akumulasi penyusutan	(23,933,192,756)	(39,656,720,507)
Nilai buku neto	17,543,408,418	31,000,077,161
Dekonsolidasi, pelepasan dan lainnya	6,756,559,738	19,279,117,948
Hasil penjualan aset tetap	(20,250,610,106)	(40,449,894,466)
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 28)	4,049,358,050	9,829,300,643

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

30 September 2017/ September 30, 2017	
163,647,686,905	Cost of revenues
66,664,904,126	Selling expenses (Note 27)
84,385,934,311	General and administrative expenses (Note 27)
314,698,525,342	Total

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Cost
	Accumulated depreciation
	Net book value
	Deconsolidation, disposal and others
	Proceeds from sale of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets (Note 28)	

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Sindikasi/Syndicated PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijamin atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)
Perusahaan/ The Company	Pinjaman jangka pendek CSA/ Short-term loan of CSA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WISEL, WW, dan IPN/ Short-term loan of the Company, WISEL, WW, and IPN	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ The Company and PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ Short-term and Long-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol
Perusahaan dan/and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijamin atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)
Perusahaan/ The Company	Pinjaman jangka pendek CSA/ Short-term loan of CSA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WISEL, WW, dan IPN/ Short-term loan of the Company, WISEL, WW, and IPN	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ The Company and PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ Short-term and Long-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol
Perusahaan dan/and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11
	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ Short-term loan of the Company, WW, and GMM	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WISEL, WW, dan IPN/ Short-term loan of the Company, WISEL, WW, and IPN	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Panin Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT National Assemblers (NA) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek WW/ Long-term and Short-term loan of WW	PT Bank DBS Indonesia	-	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in Cikampek.
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek WPL, WPJ, dan WSJ/ Short-term loan of WPL, WPJ, and WSJ/	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ Landrights and buildings in Cibubur
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	- Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ Short-term loan of WSHB, WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung
PT Wahana Wirawan (WW), dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ Long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP in Palembang.
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ Short-term loan of WSMY	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ Short-term loan of WMPM	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan
PT National Assemblers (NA)	Pinjaman jangka panjang WW/ Long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung	-
PT Wahana Wirawan (WW), PT Wahana Wirawan Manado (WWM), dan/and PT Wahana Indo Trada (WIT)	Pinjaman jangka panjang WWM, WIT, WWR, WRMC/ Long-term loan of WWM, WIT, WWR, WRMC	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan milik WW di Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), milik WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL, EDJS, dan PSG/ Long-term loan of WISEL, EDJS	PT Bank DBS Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 838/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 838/Sangatta Utara (Kutai)	-
	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ LONG-term loan of WISEL	Standard Chartered Bank	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan)	-

Berdasarkan Akta Jual Beli no. 10/2017 yang dibuat di hadapan Sujanti, SH., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), PT Indomobil Trada Nasional (ITN) menjual tanah dan bangunan miliknya seluas 2.450 m² di Serang (Banten) sesuai HGB No. 0943/Serdang kepada PT Penta Artha Impresi (PAI) dengan harga jual beli sebesar Rp15.188.000.000.

Based on Sale and Purchase Deed no. 10/2017 which was made in the presence of Sujanti, SH., M.Kn., Land Deed Official, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) sold its land and building with covering area of 2,450 m² in Serang (Banten) according to HGB no. 0943/Serdang to PT Penta Artha Impresi (PAI) with sale and purchase price of Rp15,188,000,000.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp6.119.926.231.116 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp4.125.859.885.685 dan AS\$264.000 pada tanggal 31 Desember 2017, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 30d).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp6,119,926,231,116 as of September 30, 2018 and Rp4,125,859,885,685 and US\$264,000 as of December 31, 2017, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 30d).

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Tanah atau tanah dan bangunan tersebut sebagian besar disewakan. Rincian properti investasi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. The properties were mostly for rental. Details of investment properties as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follow:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Hak atas tanah	4,527,173,935,560	4,527,173,935,560	Landrights
Bangunan dan prasarana	726,080,103,489	695,208,901,913	Buildings and improvements
Aset dalam penyelesaian	-	1,777,706,550	Construction-in-progress
Total	5,253,254,039,049	5,224,160,544,023	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Saldo awal akun	5,224,160,544,023
Penambahan/reklasifikasi	26,533,495,026
Pengurangan/reklasifikasi	-
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	-
Perubahan nilai wajar	2,560,000,000
Saldo akhir periode	5,253,254,039,049

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 25 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Pendapatan Neto	61.996.526.178
Pendapatan Operasi Lain	18.115.216.804
Total	80.111.742.982

Kelompok usaha telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi kelompok usaha sebesar Rp5.224.160.544.024 pada tanggal 31 Desember 2017.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1,779,342,038,288		At the beginning of the year
242,912,503,155		Additions/reclassifications
(84,411,000,000)		Disposal/reclassifications
2,748,623,292,794		Initial recognition of fair value of investment properties
537,693,709,786		Changes in fair value
5,224,160,544,023		At the end of the period

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 25 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	30 September / September 30, 2017	
26.494.661.181		Net Revenues
15.964.217.716		Other Operating Income
42.458.878.897		Total

The Group performed revaluation on the investments property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan independent appraisers, for December 31, 2017. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp5,224,160,544,024 as of December 31, 2017, respectively.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on differences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2017, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 28) adalah sebesar Rp537.693.709.786 dan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" (akun Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi) sebesar Rp2.748.623.292.794 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2015, MCA telah mulai membangun Gedung Perkantoran di Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330 bersama dengan PT Jakarta Land Management sebagai manajemen konstruksi dan PT Multibangun Adhitama Konstruksi sebagai kontraktor dengan nilai kontrak sebesar Rp333.606.361.702 (sudah termasuk PPN dan PPh). Kontrak ini berlaku sejak 10 September 2015 sampai dengan 16 Mei 2017.

Pada tahun 2017 dengan selesainya Indomobil Tower, Bangunan dalam Penyelesaian telah diklasifikasi ke akun Properti Investasi sebesar Rp345.450.314.733 yang terdiri dari Bangunan sebesar Rp320.438.490.458 dan Mesin sebesar Rp25.011.824.275.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp624.644.684.131 dan AS\$750 dan Rp669.368.184.131 dan AS\$500 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (catatan 30d).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

For 2017, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" (Note 28) amounting to Rp537,693,709,786 and recorded as part of "Other Comprehensive Income" (account initial recognition of fair value of investment properties) amounting to Rp2,748,623,292,794 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2015, MCA has started to build Office Building at Jl. MT. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330 together with PT Jakarta Land Management as construction management and PT Multibangun Adhitama Konstruksi as contractor with a contract value of Rp333,606,361,702 (including VAT and Income Tax). This contract is valid from September 10, 2015 until May 16, 2017.

In 2017, with the completion of Indomobil Tower, Contruction in Progress has been classified to Investment Property account of Rp345,450,314,733 which comprise of Building amounting to Rp320,438,490,458 and Machineries amounting to Rp25,011,824,275.

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp624,644,684,131 and US\$750 and Rp669,368,184,131 and US\$500 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (note 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

	30 September / September 30, 2018
Aset yang dikuasakan kembali	138,937,109,661
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41,681,132,898)
Total	97,255,976,763

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Saldo awal	61,827,916,197
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(20,146,783,299)
Saldo akhir	41,681,132,898

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

11. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Desember / December 31, 2017	
	206,093,053,989	Foreclosed assets
	(61,827,916,197)	Less allowance for impairment losses
Total	144,265,137,792	Total

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal	63,524,066,588	Beginning balance
Provision for impairment losses	(1,696,150,391)	Provision for impairment losses
Saldo akhir	61,827,916,197	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Kas di bank	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	381,510,120
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,750,000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	-
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,082,352,500
AS\$72.500,00 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	
Total	1,489,612,620

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp381.510.120 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan komitmen ITU serta jaminan untuk Pelindo.

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Cash in banks
	Restricted cash in banks
	Rupiah accounts
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	Restricted time deposits
	Rupiah accounts
	PT Bank DBS Indonesia
	US Dollar accounts
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	US\$72,500.00 on
	September 30, 2018 and
	December 31, 2017
5,885,853,429	Total

The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp381,510,120 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for ITU and assurance for Pelindo.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	480,200,000,000	298,500,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	460,000,000,000	460,000,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	290,000,000,000	290,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	191,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
Bank Shinhan Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000	Bank Shinhan Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	961,500,000,000	1,370,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	648,917,592,594	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	427,305,555,556	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	403,580,000,000	240,480,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	299,531,250,000	157,559,375,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	237,001,250,000	145,412,500,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Permata Tbk	230,000,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	190,000,000,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	175,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	149,999,166,667	4,991,666,667	PT Bank Victoria International Tbk
Standard Chartered Bank	137,000,000,000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	55,000,000,000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	120,000,000,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	5,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank DBS Indonesia	551,900,000,000	541,499,999,997	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	291,890,000,001	236,400,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Standard Chartered Bank	266,500,000,000	149,762,673,613	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	144,000,000,000	82,000,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	99,906,250,000	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>			<u>Overdraft Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	466,450,166,017	794,538,452,926	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	102,877,725,044	141,143,868,902	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	12,984,744,838	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	7,977,533,327	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7,582,504,472	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
<u>Pinjaman atas Permintaan</u>			<u>Demand Loan</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	23,758,294,357	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>			<u>Financing Loan</u>
Standard Chartered Bank	211,235,651,406	211,947,113,263	Standard Chartered Bank
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	199,476,572,000	236,800,084,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	185,218,507,183	77,034,114,536	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	132,256,545,871	126,430,690,905	PT Bank DBS Indonesia
<u>Trust Receipt</u>			<u>Trust Receipt</u>
PT Bank UOB Indonesia	615,574,051,713	322,758,793,878	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	103,650,787,732	54,847,906,151	Standard Chartered Bank
Sub-total	9,659,367,898,777	7,142,013,489,838	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	198,555,700,000	3,251,520,000	PT Bank Mizuho Indonesia
AS\$13.300.000.00 pada tanggal			US\$13,300,000.00 as of
30 September 2018			September 30, 2018
AS\$240.000 pada tanggal			US\$240,000 as of
31 Desember 2017			December 31, 2017
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70,987,395,000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
AS\$4.755.000.00 pada tanggal			US\$4,755,000.00 as of
30 September 2018			September 30, 2018
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loan</u>
PT Bank UOB Indonesia	-	134,810,699,729	PT Bank UOB Indonesia
AS\$.000.000.00 pada tanggal			US\$000.00 as of
30 September 2018			September 30, 2018
AS\$9.999.999.98 pada tanggal			US\$9,999,999.98 as of
31 Desember 2017			December 31, 2017
Standard Chartered Bank	-	33,138,599,988	Standard Chartered Bank
AS\$.000.000.00 pada tanggal			US\$000.00 as of
30 September 2018			September 30, 2018
pada tanggal 31 Desember 2017			as of December 31, 2017
Sub-total	269,543,095,000	171,200,819,717	Sub-total
Total	9,928,910,993,777	7,313,214,309,555	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai 10,95% pada 30 September 2018 dan antara 5,45% sampai 9,75% pada tahun 2017.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,34% sampai 4,18% pada 30 September 2018 dan 2,58% sampai 2,80% pada tahun 2017.

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

- a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut (Tabel 1):
 - Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000
 - IPN sebesar Rp500.000.000.000
 - MCA sebesar Rp500.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp50.000.000.000
- b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp480.200.000.000 (31 Desember 2017: Rp298.500.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.75% to 10.95% as of September 30, 2018 and from 5.45% to 9.75% in 2017.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 3.34% to 4.18% as of September 30, 2018 and from 2.58% to 2.80% in 2017.

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

- a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries with maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities with maximum of Rp500,000,000,000 and maximum limit as follows (Table 1):
 - The Company amounting to Rp500,000,000,000
 - IPN amounting to Rp500,000,000,000
 - MCA amounting to Rp500,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp50,000,000,000
- b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

This agreement was extended several times, and the last extension will be on October 9, 2018. As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp480,200,000,000 (December 31, 2017: Rp298,500,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 5 September 2017, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/4925 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

- Fasilitas *Short Term Loans*: AS\$22.500.000
- Fasilitas *Bond & Guarantees*: AS\$45.000.000
- Fasilitas *Import Letter of Credit*: AS\$45.000.000
- Fasilitas *Import Loan*: AS\$45.000.000
- Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS\$45.000.000
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit*: AS\$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS\$45.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: Nihil).

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on September 5, 2017, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/4925 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

- Short Term Loans Facility: US\$22,500,000
- Bond & Guarantees Facility: US\$45,000,000
- Import Letter of Credit Facility: US\$45,000,000
- Import Loan Facility: US\$45,000,000
- Import Invoice Financing Facility: US\$45,000,000
- Commercial Standby Letter of Credit Facility: US\$45,000,000

With the provision that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45.000.000. As of September 30, 2018, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2017: Nil).

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *uncommitted revolving credit* dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 2a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000
 - GMM sebesar Rp200.000.000.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
 - IPN sebesar Rp80.000.000.000
 - MCA sebesar Rp65.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp50.000.000.000
 - NA sebesar Rp5.000.000.000
- b. *uncommitted omnibus* dari AS\$65.000.000 menjadi AS\$75.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2b) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- GMM sebesar AS\$35.000.000
 - WISEL sebesar AS\$25.000.000
 - PSM sebesar AS\$5.000.000
 - NA sebesar AS\$5.000.000
 - IWT sebesar AS\$3.000.000
 - AEI sebesar AS\$2.000.000

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 30 September 2018.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp191.000.000.000(31 Desember 2017: Rp200.000.000.000).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Based on Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:

- a. *uncommitted revolving credit* from Rp600,000,000,000 to Rp750,000,000,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 2a) below with maximum limit as follows:
- The Company amounting to Rp200,000,000,000
 - GMM amounting to Rp200,000,000,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
 - IPN amounting to Rp80,000,000,000
 - MCA amounting to Rp65,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp50,000,000,000
 - NA amounting to Rp5,000,000,000
- b. *uncommitted omnibus* from US\$65,000,000 to US\$75,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2b) below with maximum limit as follows:
- GMM amounting to US\$35,000,000
 - WISEL amounting to US\$25,000,000
 - PSM amounting to US\$5,000,000
 - NA amounting to US\$5,000,000
 - IWT amounting to US\$3,000,000
 - AEI amounting to US\$2,000,000

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on September 30, 2018.

As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp191,000,000,000(December 31, 2017: Rp200,000,000,000).

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facility on an uncommitted basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
2. WISEL dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
3. NA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp100.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
4. IPN dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
5. MCA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2018.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 with the following conditions:

1. The Company may utilize all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
2. WISEL may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
3. NA may utilize up to Rp100,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.
4. IPN may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.
5. MCA may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to December 20, 2018.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan no. 589/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp290.000.000.000 (31 Desember 2017: Rp290.000.000.000).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, WW, dan IPN (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. SMBCI/NS/0391 dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp460.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp460.000.000.000 (31 Desember 2017: Rp460.000.000.000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan GMM (Para Debitur) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

- a) Pinjaman Tetap Tanpa Komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
- Perusahaan dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
 - WW dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
 - GMM dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2017: Rp300.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Amendment no. 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp290,000,000,000 (December 31, 2017: Rp290,000,000,000).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On January 20, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WISEL, WW, and IPN (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) to obtain Revolving Loan Facility with maximum principal amount of Rp460,000,000,000 on an uncommitted basis. This facility will mature on January 31, 2019. As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp460,000,000,000 (December 31, 2017: Rp460,000,000,000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On October 5, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and GMM (Obligors) signed Deed of Credit Agreement No. 2 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follows:

- a) Fixed Loan with maximum principal amount of Rp300,000,000,000 on an uncommitted basis which will mature in 12 months from the Facility Agreement date with the following facility utilization conditions:
- The Company may utilize up to Rp300,000,000,000.
 - WW may utilize up to Rp300,000,000,000.
 - GMM may utilize up to Rp50,000,000,000.

As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 (December 31, 2017: Rp300,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

- b) *Pre Settlement Limit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$2.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: Nihil).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2018.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* (modal kerja) sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2019. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp50.000.000.000 (31 Desember 2017: Rp50.000.000.000).

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh fasilitas pinjaman bersama untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *Uncommitted Multi Option Trade* (selanjutnya disebut "*Fasilitas A*"), dengan rincian sublimit sebagai berikut:
- i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar AS\$30.000.000
 - WISEL sebesar AS\$30.000.000
 - EDJS sebesar AS\$30.000.000
 - ITU sebesar AS\$30.000.000
 - INTRAMA sebesar AS\$30.000.000
- Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$30.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

- b) *Pre Settlement Limit* with maximum principal amount of US\$2,000,000. As of September 30, 2018, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2017: Nil).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on October 5, 2018.

PT Bank Shinhan Indonesia

On June 5, 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (working capital) facility amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on June 5, 2019. As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp50,000,000,000 (December 31, 2017: Rp50,000,000,000).

PT Bank UOB Indonesia

On June 13, 2017, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain joint credit facility as follows:

- a. *Uncommitted Multi Option Trade* (hereinafter collectively referred to as "*Facility A*"), with detail of sublimit as follows:
- i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR)* with maximum principal amount of US\$30,000,000 with maximum limit as follows:
- The Company amounting to US\$30,000,000
 - WISEL amounting to US\$30,000,000
 - EDJS amounting to US\$30,000,000
 - ITU amounting to US\$30,000,000
 - INTRAMA amounting to US\$30,000,000
- With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US\$30,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

- ii. Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$10.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar AS\$10.000.000
 - WISEL sebesar AS\$10.000.000
 - EDJS sebesar AS\$10.000.000
 - ITU sebesar AS\$10.000.000
 - INTRAMA sebesar AS\$10.000.000
- Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$10.000.000.

- b. *Committed Term Loan (selanjutnya disebut "Fasilitas B") sampai jumlah AS\$20.000.000, yang terdiri dari:*

- i. *Term Loan 1* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.
- ii. *Term Loan 2* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang hanya tersedia untuk INTRAMA.

Dengan ketentuan jumlah keseluruhan *outstanding* dari Fasilitas A dan Fasilitas B secara bersama-sama tidak boleh melebihi AS\$50.000.000.

- c. Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

- d. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp150.000.000.000
 - EDJS sebesar Rp150.000.000.000
 - ITU sebesar Rp150.000.000.000
 - INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000
- Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp150.000.000.000.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: Nihil).

Pada tanggal 22 Maret 2018 telah ditandatangani Surat Penawaran yang Diubah dan Dinyatakan Kembali antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

- ii. Bank Guarantee (BG) with maximum principal amount of US\$10,000,000 with maximum limit as follows:
- The Company amounting to US\$10,000,000
 - WISEL amounting to US\$10,000,000
 - EDJS amounting to US\$10,000,000
 - ITU amounting to US\$10,000,000
 - INTRAMA amounting to US\$10,000,000
- With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US\$10,000,000.

- b. *Committed Term Loan (hereinafter collectively referred to as "Facility B") up to US\$20,000,000, with following details:*

- i. *Term Loan 1* with maximum principal amount of US\$15,000,000 is only available for ITU.
- ii. *Term Loan 2* with maximum principal amount of US\$5,000,000 is only available for INTRAMA.

With the provision that the outstanding amount of Facility A and Facility B together does not exceed US\$50,000,000.

- c. *Overdraft* with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 is only available for ITU.

- d. *Revolving Credit Facility (RCF)* with maximum principal amount of Rp150,000,000,000 with maximum limit as follows:
- The Company amounting to Rp150,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp150,000,000,000
 - EDJS amounting to Rp150,000,000,000
 - ITU amounting to Rp150,000,000,000
 - INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000
- With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp150,000,000,000.

As of September 30, 2018, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2017: Nil).

On March 22, 2018 PT Bank UOB Indonesia, as Lender and the Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amended and Restated Letter of Offer, with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

- i. Fasilitas 1, terdiri dari:
 - a. Fasilitas *Multi Option Trade Facilities* hingga jumlah pokok sebesar AS\$60.000.000.
 - b. Fasilitas *Term Loan* dengan plafond awal sebesar AS\$20.000.000.

Jumlah *outstanding* fasilitas 1, secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS\$60.000.000.

- ii. Fasilitas 2, fasilitas Kredit Rekening Koran hingga jumlah pokok sebesar Rp30.000.000.000.
- iii. Fasilitas 3, fasilitas *Revolving Credit Facility* hingga jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000.
- iv. Fasilitas 4, fasilitas *Foreign Exchange (FX)* hingga jumlah pokok sebesar AS\$15.000.000 dengan sublimit:
 - a. Fasilitas *Cross Currency Swap (CCS)* hingga jumlah pokok sebesar AS\$15.000.000.
 - b. Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* hingga jumlah pokok sebesar AS\$15.000.000.

Jumlah *outstanding* fasilitas FX, CCS dan IRS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS\$15.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp200.000.000.000 (31 Desember 2017: Rp200.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

- i. Facility 1, consists of:
 - a. *Multi Option Trade Facilities* up to the principal amount of US\$60,000,000.
 - b. *Term Loan Facilities* up to the initial credit limit of US\$20,000,000.

The total aggregate outstanding facility1, jointly and from time to time shall not exceed US\$60,000,000.

- ii. Facility 2, *Overdraft Facility* up to the principal amount of Rp30,000,000,000.
- iii. Facility 3, *Revolving Credit Facility* up to the principal amount of Rp150,000,000,000.
- iv. Facility 4, *Foreign Exchange (FX) Facility* up to the principal amount of US\$15,000,000 with sublimits:
 - a. *Cross Currency Swap (CCS) Facility* up to the principal amount of US\$15,000,000.
 - b. *Interest Rate Swap (IRS) Facility* up to the principal amount of US\$15,000,000.

The total aggregate outstanding FX, CCS and IRS jointly and from time to time shall not exceed US\$15,000,000.

All these facilities will mature on October 31, 2018.

PT Bank Panin Tbk.

On September 25, 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000,000,000 which will mature on September 25, 2018. As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp200,000,000,000 (December 31, 2017: Rp200,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,000,000,000,000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	961,500,000,000	1,370,000,000,000	Rp961.500.000.000 dan Rp200.000.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ Rp961,500,000,000 and Rp200,000,000,000 is allocated for WW and Rp38,500,000,000 for subsidiaries of WW (Table 3)
	PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	14 Maret 2019/ March 14, 2019	175,000,000,000	175,000,000,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	300,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	190,000,000,000	-	-
PT Indomobil Finance Indonesia	Standard Chartered Bank	451,002,500,000	29 Oktober 2018/ October 29, 2018	137,000,000,000	-	-
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	300,000,000,000	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	299,531,250,000	157,559,375,000	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000,000,000*	30 September 2018/ September 30, 2018	-	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	350,000,000,000*	22 Desember 2018/ December 22, 2018	350,000,000,000	50,000,000,000	-
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	450,000,000,000	29 Maret 2019/ March 29, 2019	226,531,250,000	135,812,500,000	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	300,000,000,000*	9 November 2018/ November 9, 2018	298,580,000,000	135,480,000,000	-
	PT Bank Victoria International Tbk.	150,000,000,000	28 November 2018/ November 28, 2018	149,999,166,667	4,991,666,667	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk.	80,000,000,000	8 Juni 2019/ June 8, 2019	-	120,000,000,000	-
	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	125,000,000,000	13 September 2019/ September 13, 2019	-	5,000,000,000	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	500,000,000,000*	22 Maret 2019/ March 22, 2019	498,292,950,556	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	500,000,000,000*	27 Mei 2019/ May 27, 2019	498,917,592,593	-	-
	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	100,000,000,000	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000*	28 Oktober 2018/ October 28, 2018	198,555,700,000	3,251,520,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	-
	PT Bank Permata Tbk.	200,000,000,000	27 Oktober 2018/ October 27, 2018	200,000,000,000	-	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US\$15.000.000*	30 November 2018/ November 30, 2018	55,000,000,000	-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Modal Kerja (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10,000,000,000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	2,800,000,000	9,600,000,000	-
		8,000,000,000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	7,670,000,000	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	60,000,000,000	60,000,000,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	45,000,000,000	45,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	200,000,000,000	29 Juli 2019/ July, 29 2019	150,000,000,000	-	-

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

Working Capital (continued)

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Indotruck Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	dengan INTRAMA/ with INTRAMA
	PT Bank UOB Indonesia	150,000,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	110,500,000,000	82,000,000,000	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	126,000,000,000	6,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	14,500,000,000	33,500,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	22,000,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	23,500,000,000	-	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	25,000,000,000	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	70,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	27,000,000,000	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	230,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	224,850,000,000	212,450,000,000	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000*	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	ITU/ ITU
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000*	30 Juni 2019/ June 30, 2019	80,500,000,000	90,262,673,613	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 880,000*	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	10,000,000,000	-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	150,000,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	-	-	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	75,000,000,000	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	-	-	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2019/ February 24, 2019	-	-	SIL/ SIL
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000,000,000	4 Mei 2019/ May 4, 2019	-	-	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500,000,000	11 Mei 2019/ May 11, 2019	30,000,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	192,400,000,000	169,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	45,500,000,000	20,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	11,500,000,000	11,500,000,000	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	PT Bank DBS Indonesia	65,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	43,500,000,000	54,500,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	28,540,000,000	12,450,000,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2019/ February 24, 2019	100,000,000,000	99,906,250,000	CSM dan SIL/ CSM and SIL
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	15,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	5,000,000,000	5,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	150,000,000,000	150,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	136,000,000,000	163,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Indomobil Prima Niaga	500,000,000,000
PT Multicentral Aryaguna	500,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	200,000,000,000
PT National Assemblers	50,000,000,000

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Garuda Mataram Motor	200,000,000,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000,000,000
PT Multicentral Aryaguna	65,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	50,000,000,000
PT National Assemblers	5,000,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000,000,000

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *
PT Indotruck Utama	USD 22,500,000
PT Indo Traktor Utama	USD 22,500,000
PT Wahana Inti Selaras	USD 22,500,000
PT Garuda Mataram Motor	USD 22,500,000
PT Auto Euro Indonesia	USD 22,500,000
PT National Assemblers	USD 22,500,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 22,500,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$22.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD22.500.000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel 1/Table 1

	Saldo terutang/ Outstanding balance
30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
-	-
11,500,000,000	11,500,000,000
-	-
-	-

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2a/Table 2a

	Saldo terutang/ Outstanding balance
30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
192,400,000,000	169,000,000,000
150,000,000,000	150,000,000,000
25,000,000,000	-
43,500,000,000	54,500,000,000
-	-
5,000,000,000	5,000,000,000
136,000,000,000	163,000,000,000

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4c/Table 4c

	Saldo terutang/ Outstanding balance
30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
126,000,000,000	6,000,000,000
80,500,000,000	90,262,673,613
14,500,000,000	33,500,000,000
45,500,000,000	20,000,000,000
-	-
-	-
-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	USD 30,000,000 *	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000 *	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	300,333,615,809	190,398,150,646	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	103,650,787,732	53,407,421,902	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	ITU/ ITU
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	1,440,484,249	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000 *	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	6,788,114,412	-	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000 *	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	308,452,321,492	132,360,643,232	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
PT Auto Euro Indonesia	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	
	USD	
PT Garuda Mataram Motor	USD	35,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	25,000,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	5,000,000
PT National Assemblers	USD	5,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD	3,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	2,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2b/Table 2b

Saldo terutang/ Outstanding balance	
30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-

Tabel 4a/Table 4a

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	USD		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Indotruck Utama	USD	40,000,000	103,650,787,732	53,407,421,902
PT Indo Traktor Utama	USD	40,000,000	-	1,440,484,249
PT Wahana Inti Selaras	USD	40,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD	40,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	40,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	40,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	40,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$40.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD40.000.000

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5b/Table 5b

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	USD		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Wahana Inti Selaras	USD	150,000,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	150,000,000,000	308,452,321,492	132,499,382,814
PT Indotruck Utama	USD	150,000,000,000	300,333,615,809	190,398,150,646
PT Indo Traktor Utama	USD	150,000,000,000	6,788,114,412	-

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	178,822,230,030	498,137,376,472	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	81,407,703,544	124,356,359,880	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	7,977,533,327	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	80,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	68,922,002,780	78,998,913,042	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,000,000,000	18 Desember 2018/ December 18, 2018	3,985,421,246	-	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	6,180,841	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	38,786,441,231	35,115,690,040	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,500,000,000	18 Desember 2018/ December 18, 2018	1,500,000,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	35,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	28,419,000,701	14,665,862,221	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	9,025,375,474	9,697,755,168	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	9,954,125,987	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	24,294,165,630	11,352,892,872	-
PT CSM Corporatama	Deutsche Bank AG Jakarta	50,000,000,000	31 Mei 2019/ May 31, 2019	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,000,000,000	18 Desember 2018/ December 18, 2018	86,601,667,587	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,000,000,000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	15,150	132,675,090,681	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	30 November 2018/ November 30, 2018	12,984,744,838	-	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000,000	22 November 2018/ November 22, 2018	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 November 2018/ November 9, 2018	-	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	18,000,000,000	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	14,632,400,425	12,259,477,246	-

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISIP Tbk.	10,000,000,000
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2018. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
31 Maret 2019/ March 31, 2019	7,582,504,472	-	-
30 November 2018/ November 30, 2018	12,583,640,323	-	-

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2018. Below is the table of the joint loan facility.

Entitas Anak/Subsidiaries		Tabel 3/Table 3 Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018/ Outstanding balance as of September 30, 2018	
	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		
PT Indosentosa Trada	6.500.000.000	-	
PT United Indo Surabaya	4.000.000.000	3.985.421.246	
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.000.000.000	-	
PT Wahana Indo Trada	2.000.000.000	2.000.000.000	
PT Wahana Wirawan Riau	2.000.000.000	1.991.513.498	
PT Wahana Wirawan Palembang	2.000.000.000	1.709.321.773	
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2.000.000.000	-	
PT Wahana Wirawan Manado	1.500.000.000	1.465.676.975	
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.500.000.000	1.500.000.000	
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1.500.000.000	1.294.714.327	
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.000.000.000	-	
PT Wahana Megahputra Makasar	1.000.000.000	-	
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.000.000.000	-	
PT Wahana Sun Utama Bandung	1.000.000.000	-	
PT Wahana Persada Jakarta	1.000.000.000	-	
PT Wahana Sun Solo	1.000.000.000	-	
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.000.000.000	-	
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1.000.000.000	-	
PT Wahana Niaga Lombok	500.000.000	500.000.000	
PT Wahana Sugi Terra	500.000.000	491.447.145	
PT Wahana Adidaya Kudus	500.000.000	486.907.816	
PT Wahana Lestari Balikpapan	500.000.000	-	
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500.000.000	351.039.527	
PT Wahana Persada Lampung	500.000.000	-	
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500.000.000	15.150	
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500.000.000	500.000.000	
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500.000.000	-	
Total	38.500.000.000		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 23,000,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	99,890,728,321	95,534,828,255	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	71,802,631,243	2,274,050,680	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	25,698,175,985	51,128,732,084	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	5,338,876,000	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000 *	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	94,119,604,451	-	-
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indo Traktor Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	ITU/ ITU
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	78,106,947,309	24,128,503,984	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000 *	31 Oktober 2018/ October 31, 2018	91,098,902,732	77,034,114,536	Perusahaan/ The Company
PT Indotruck Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	INTRAMA/ INTRAMA
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	35,627,896,870	64,158,654,487	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	70,257,172,029	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000,000,000	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	133,559,872,000	157,783,384,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000,000,000	14 Desember 2018/ December 14, 2018	65,916,700,000	79,016,700,000	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	24,080,100,000	1,954,752,188	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	8,285,717,550	26,602,234,462	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Auto Euro Indonesia	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000 *	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	
PT Garuda Mataram Motor	USD	23,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	16,500,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000
PT National Assemblers	USD	3,500,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	1,500,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000
PT National Assemblers	USD	45,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2c/Table 2c

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	99,890,728,321	95,534,828,255
	-	5,338,876,000
	24,080,100,000	1,954,752,188
	-	-
	8,285,717,550	26,602,234,462
	-	-

Standard Chartered Bank

Tabel 4b/Table 4b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	35,627,896,870	64,158,654,487
	78,106,947,309	24,128,503,984
	25,698,175,985	51,128,732,084
	71,802,631,243	2,274,050,680
	-	-
	-	-
	-	70,257,172,029

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berjangka

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD	5,000,000
	PT Bank UOB Indonesia	USD	15,000,000
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD	5,000,000

Pinjaman Tetap atas Permintaan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	33,000,000,000
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk.	100,000,000,000

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak dalam keadaan *default*.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. Subsidiaries (continued)

Term Loan

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
30 Juni 2019/ June 30, 2019	-	33,138,599,989	-
31 Oktober 2018/ October 31, 2018	-	100,940,700,000	-
31 Oktober 2018/ October 31, 2018	-	33,869,999,729	-

Fixed Demand Loan

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	-
11 Juli 2019/ July 11, 2019	23,758,294,357	-	-

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	190,835,850,277	-
PT Volvo Indonesia	171,932,638,139	119,720,182,242
VW Audi AG	47,538,536,037	52,298,366,524
Cargotec Finland Oy	38,415,302,800	76,910,942,424
John Deere Asia Pte., Ltd	25,083,666,686	40,166,337,758
PT Astra International Tbk	37,690,159,915	37,779,039,627
PT Daniswara Amanah Cipta	31,868,754,300	19,053,116,374
PT Sampo Insurance Indonesia	19,706,017,107	4,819,269,195
Volvo East Asia (Pte Ltd)	23,579,430,553	6,362,834,864
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	10,703,031,964	6,567,474,370
JSG Industrial Systems Pty Ltd	16,135,243,792	4,267,033,914
PT Surya Gemilang Karoseri	11,220,000,000	7,690,000,000
Volvo Truck Corporation	11,361,252,494	7,478,496,000
PT Nusantara Berlian Motor	3,281,400,000	2,049,000,000
PT Porter Rekayasa Unggul	2,384,800,000	4,353,800,000
Renault Truck SAS	5,952,883,086	5,952,883,085
PT United Steel Center Indonesia	4,332,649,624	3,278,967,966
PT Akita Prima Mobilindo	15,136,773,315	-
PT Mega Trukindo Utama	3,388,899,999	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	6,885,407,575	508,050,000
Cargotec CHS Pte., Ltd	4,392,003,064	3,047,524,027
PT Posmi Steel Indonesia	2,883,078,450	1,902,562,800
PT Senang Jaya Abadi	2,110,293,685	779,575,542
PT Tunas Mobilindo Perkasa	12,189,549,626	2,338,675,883
PT Super Steel Karawang	2,361,375,374	3,807,172,359
PT Srikandi Diamond Motors	1,697,500,000	10,813,000,000
PT Restu Ibu Pusaka	2,415,000,000	-
PT Solar Gard Indonesia	1,903,074,725	4,239,307,575
PT Rajawali Mahakarya Runnerindo	1,838,576,000	-
TI Diamond Chain Ltd., India	2,145,089,466	1,471,388,669
PT Berkat Technica Abadi	2,976,664,896	-
PT Mitra Toyotaka Indonesia	6,275,500,000	-
PT Agung Automall	2,895,409,623	4,864,844,489
PT KSB Indonesia	2,085,007,117	-
PT Arganusa Mandala Sakti	1,995,596,818	-
PT Tanjung Motor	1,027,942,500	1,227,616,500
PT Antika Raya	3,969,000,000	910,000,000
PT Mahanyasa Banindo	1,242,500,000	791,272,678
PT Solar Control Specialist	1,283,691,500	2,550,831,500
PT Putera Lawu	1,129,150,140	-
PT Parker Metal Treatment Ind	1,240,579,069	931,503,594
PT Karya Zirang Utama	1,236,590,180	506,449,086
PT Astrido Prima Mobilindo	1,893,346,526	-
PT Hasjrat Abadi	654,800,000	1,436,800,000
PT Hadji Kalla	1,314,530,253	2,403,459,045
PT Plaza Auto Prima	707,612,200	6,618,800,000
PT Sigma Rekayasa Prima	902,000,000	1,443,200,000
PT Donaldson Filtration Indonesia	1,407,190,413	1,256,103,146
PT Nasmoco	9,365,896,345	1,085,619,268
Volvo Bus Cooperation	-	136,997,376,000
Terex Equipment Limited	-	31,539,744,000
PT Korindo Heavy Industri	-	18,176,400,000
Jiangsu Sainty Machinery	-	3,018,169,591
PT Adhimix Precast	-	2,686,750,000
PT Cakra Link Indonesia	-	2,421,593,378
Furukawa Siam Co. Ltd.	-	2,269,236,675
PT Karya Sakti Sentosa	-	2,244,000,000
CV Anugrah	-	1,992,117,400
PT Satrindo Mitra Utama	-	1,900,000,000
PT Hyundai Mobil Indonesia	-	1,492,500,000

14. TRADE PAYABLE

The details of this account are as follows:

	Third parties
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	
PT Volvo Indonesia	
VW Audi AG	
Cargotec Finland Oy	
John Deere Asia Pte., Ltd	
PT Astra International Tbk	
PT Daniswara Amanah Cipta	
PT Sampo Insurance Indonesia	
Volvo East Asia (Pte Ltd)	
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	
JSG Industrial Systems Pty Ltd	
PT Surya Gemilang Karoseri	
Volvo Truck Corporation	
PT Nusantara Berlian Motor	
PT Porter Rekayasa Unggul	
Renault Truck SAS	
PT United Steel Center Indonesia	
PT Akita Prima Mobilindo	
PT Mega Trukindo Utama	
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	
Cargotec CHS Pte., Ltd	
PT Posmi Steel Indonesia	
PT Senang Jaya Abadi	
PT Tunas Mobilindo Perkasa	
PT Super Steel Karawang	
PT Srikandi Diamond Motors	
PT Restu Ibu Pusaka	
PT Solar Gard Indonesia	
PT Rajawali Mahakarya Runnerindo	
TI Diamond Chain Ltd., India	
PT Berkat Technica Abadi	
PT Mitra Toyotaka Indonesia	
PT Agung Automall	
PT KSB Indonesia	
PT Arganusa Mandala Sakti	
PT Tanjung Motor	
PT Antika Raya	
PT Mahanyasa Banindo	
PT Solar Control Specialist	
PT Putera Lawu	
PT Parker Metal Treatment Ind	
PT Karya Zirang Utama	
PT Astrido Prima Mobilindo	
PT Hasjrat Abadi	
PT Hadji Kalla	
PT Plaza Auto Prima	
PT Sigma Rekayasa Prima	
PT Donaldson Filtration Indonesia	
PT Nasmoco	
Volvo Bus Cooperation	
Terex Equipment Limited	
PT Korindo Heavy Industri	
Jiangsu Sainty Machinery	
PT Adhimix Precast	
PT Cakra Link Indonesia	
Furukawa Siam Co. Ltd.	
PT Karya Sakti Sentosa	
CV Anugrah	
PT Satrindo Mitra Utama	
PT Hyundai Mobil Indonesia	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Lambang Jaya	-	1,332,705,220
PT JSG International	-	1,320,000,028
PT Ethanusa Prima Prajasa	-	1,298,320,000
PT Sinar Jaya Prima Langgeng	-	1,007,600,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	71,789,878,685	79,309,645,701
Sub-total pihak ketiga	826,761,124,320	742,687,658,497
Pihak yang berelasi		
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,010,981,740,826	734,750,594,153
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	211,246,949,454	434,205,551,731
PT Suzuki Indomobil Sales	44,336,083,449	31,362,246,969
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	24,014,982,349	44,610,280,649
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	22,397,170,000	44,776,952,000
PT Seino Indomobil Logistics Services	9,622,653,740	16,709,600,366
PT Suzuki Indomobil Motor	1,409,992,249	2,600,848,384
PT Tirta Makmur Perkasa	1,000,000,000	-
PT Nissan Motor Indonesia	8,588,944	2,001,166
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,185,952,925	1,079,119,659
Sub-total pihak yang berelasi	1,326,204,113,936	1,310,097,195,077
Total utang usaha	2,152,965,238,256	2,052,784,853,574

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Belum jatuh tempo	1,683,999,644,956	1,420,131,040,707
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	170,224,053,422	267,730,803,828
31 - 60 hari	152,439,411,713	80,875,694,891
61 - 90 hari	78,254,161,488	30,501,006,803
Lebih dari 90 hari	68,047,966,677	253,546,307,345
Utang usaha	2,152,965,238,256	2,052,784,853,574

14. TRADE PAYABLE (continued)

The details of this account are as follows (continued):

Third parties (continued)
PT Lambang Jaya
PT JSG International
PT Ethanusa Prima Prajasa
PT Sinar Jaya Prima Langgeng
Others (below Rp 1 billion each)
Sub-total third parties
Related parties
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Suzuki Indomobil Sales
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia
PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Suzuki Indomobil Motor
PT Tirta Makmur Perkasa
PT Nissan Motor Indonesia
Others (below Rp 1 billion each)
Sub-total related parties
Total accounts payable - trade

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the aging analysis of trade payable are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Accounts payable - trade

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Rupiah	1,963,120,676,392
Dolar AS	122,529,164,997
Euro	55,340,563,369
Dolar Singapura	6,352,727,703
Krona Swedia	3,120,444,494
Dolar Australia	1,602,483,127
Yuan	899,178,174
Total utang usaha - bersih	2,152,965,238,256

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Aksesoris	227,157,316,230
Bunga	108,519,024,591
Karoseri	48,265,794,764
Pengepakan dan pengiriman	18,191,009,258
Promosi dan iklan	12,142,799,897
Sewa	5,929,318,703
Pemeliharaan dan perbaikan	5,253,705,442
Bea Balik Nama	4,399,462,320
Outsourcing	4,220,107,541
Tagihan atas jaminan	4,158,451,114
Jasa profesional	3,638,138,343
Listrik dan air	2,063,185,927
Asuransi	1,323,540,974
Komisi penjualan	385,830,076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	121,157,275,647
Total beban akrual	566,804,960,827

14. TRADE PAYABLE (continued)

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
1,673,100,947,266		Rupiah
238,083,503,888		US Dollar
130,516,420,395		Euro
408,025,932		Singapore Dollar
821,031,152		Swedish Krona
7,818,325,981		Australian Dollar
2,036,598,960		Yuan
2,052,784,853,574		Total accounts payable - net

All accounts payables are unsecured.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
67,015,181,025		Accessories
121,935,146,091		Interests
5,076,413,630		Karoseri
5,137,300,953		Packaging and delivery
15,373,952,433		Sales commissions
3,305,046,816		Rental
3,855,790,237		Repair and maintenance
10,633,615,655		Warranty claim
4,943,556,440		Outsourcing
5,716,614,046		Promotions and advertising
5,005,917,105		Utilities
2,202,392,411		Professional fees
1,339,866,204		Insurance
340,463,649		Owner's Registration Fee
		Others (amounts below Rp1 billion each)
286,901,658,078		Total accrued expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,784,982,632	12,257,952,996	Income tax - article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	230,713,581,024	122,328,059,392	Value added tax
Total	240,498,563,656	134,586,012,388	Total

16. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 21	772,991,479	1,617,858,831	Article 21
Pasal 23	54,618,849	3,104,127,520	Article 23
Pasal 4 (2) - final	-	31,357,210	Article 4 (2) - final
Pasal 26	8,225,500	7,759,750	Article 26
Pajak pertambahan nilai	177,440,237	1,788,994,531	Value added tax
Sub-total	1,013,276,065	6,550,097,842	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp183.832.486.853 pada tanggal 30 September 2018, Rp246.232.865.854 pada tanggal 31 Desember 2017	33,798,560,597	19,749,813,062	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp183,832,486,853 on September 30, 2018, Rp246,232,865,854 on December 31, 2017
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 21	5,679,625,669	8,380,596,233	Article 21
Pasal 22	127,257,892	75,304,877	Article 22
Pasal 23	8,974,495,936	16,283,095,965	Article 23
Pasal 25	991,372,414	5,103,022,743	Article 25
Pasal 26	2,010,155,879	1,700,832,373	Article 26
Pasal 4 (2)	5,699,466,057	822,052,059	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	161,019,804,998	13,079,118,795	Value added tax
Lain-lain	5,858,988	59,381,279	Others
Sub-total	218,306,598,430	65,253,217,386	Sub-total
Total utang pajak	219,319,874,495	71,803,315,228	Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30, 2018		2017	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	232,064,019,844	(385,215,928,796)		Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(366,994,448,830)	388,279,551,571		Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Eliminasi	59,546,066,303	(109,616,653,438)		Elimination
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(75,384,362,683)	(106,553,030,663)		Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Penyusutan	(530,135,999)	29,437,339		Depreciation
Penyisihan imbalan karyawan	1,207,706,250	(992,208,750)		Provision for employee service entitlement benefits
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:				Non-deductible expenses:
Pajak & perijinan	5,596,845,554	4,990,455,794		Taxes & licenses
Representasi dan jamuan	206,883,976	164,802,935		Representation and entertainment
Lain-lain	4,772,774,518	4,167,916,592		Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:				Income already subjected to final tax:
Dividen	(57,320,935,974)	(30,881,796,269)		Dividends
Sewa	(19,472,249,357)	(19,820,313,068)		Rent
Bunga	(310,419,345)	(373,096,781)		Interest
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(141,233,893,060)	(149,267,832,871)		Estimated fiscal income (loss) - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(145,958,109,825)	(20,967,464,318)		Tax loss carryforward from prior year
Koreksi pajak atas rugi fiskal	-	232,962,805,175		Tax corrections for tax losses
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	(287,192,002,885)	62,727,507,986		Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30, 2018		2017
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			
Entitas Anak	139,031,161,176		99,467,750,910
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	139,031,161,176		99,467,750,910
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	4,031,946,019		5,651,251,387
Entitas Anak	183,832,486,853		171,366,665,226
Total pajak penghasilan dibayar di muka	187,864,432,872		177,017,916,613
Taksiran utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	33,955,713,767		11,995,174,904
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	4,031,946,019		5,651,251,387
Entitas Anak	78,757,039,444		83,894,089,220
Total	82,788,985,463		89,545,340,607

Corporate income tax expense - current
Subsidiaries

Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current

Prepayments of income tax
Company
Subsidiaries

Total prepayments of income tax

Estimated corporate income tax payable
Subsidiaries

Estimated claims for tax refund - current year
Company
Subsidiaries

Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of September 31, 2018 and December 31, 2017, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
Perusahaan			Company
2018	4,031,946,019	-	2018
2017	17,141,570,885	17,141,570,885	2017
2016	-	21,728,381,502	2016
Entitas Anak			Subsidiaries
2018	78,757,039,444		2018
2017	110,320,467,666	126,819,660,275	2017
2016	38,806,695,405	88,635,666,512	2016
2015	3,529,955,433	37,030,602,530	2015
2014	-	2,642,118,014	2014
2013	425,613,000	-	2013
2012	4,847,422,808	425,613,000	2012
2011	-	4,847,422,808	2011
Total	257,860,710,660	299,271,035,526	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan/telah disampaikan Perusahaan.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang diterima oleh perusahaan dan entitas anak pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan telah disetujui oleh perusahaan dan entitas anak:

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment		Kurang Bayar/ Underpayment	
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office				
Perusahaan/ The Company								
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2015	00074/406/15/054/17	18-Apr-17	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	9,583,676,927	Rp	-
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2016	00002/406/16/054/18	13-Feb-18	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	15,909,570,502	Rp	-
Entitas Anak/ Subsidiaries								
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2012	00003/206/12/007/17	29-Sep-17	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	1,061,642,480
PT Wahana Wirawan (WW)	2015	00006/406/15/038/17	13-Mar-17	Madya Jakarta Barat	Rp	26,428,708,718	Rp	-
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	2015	00002/406/15/002/17	17-Mar-17	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp	649,050,500	Rp	-
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2015	00004/406/15/046/17	21-Mar-17	Madya Jakarta Utara	Rp	8,587,244,800	Rp	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2015	00004/406/15/731/17	11-Apr-17	Pratama Banjarmasin	Rp	173,723,579	Rp	-
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2015	00001/406/15/911/17	18-Apr-17	Pratama Mataran Barat	Rp	203,249,281	Rp	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2015	00004/406/15/542/17	25-Apr-17	Pratama Sleman	Rp	24,804,248	Rp	-
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2015	00022/406/15/511/17	25-Apr-17	Madya Semarang	Rp	93,869,769	Rp	-
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2015	00024/406/15/511/17	25-Apr-17	Madya Semarang	Rp	439,490,939	Rp	-
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2015	00008/406/15/308/17	26-Apr-17	Madya Palembang	Rp	364,190,080	Rp	-
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2015	00020/406/15/415/17	26-Apr-17	Madya Tangerang	Rp	794,219,652	Rp	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2015	00048/406/15/007/17	26-Apr-17	Madya Jakarta Timur	Rp	1,405,180,916	Rp	-
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2015	00046/406/15/007/17	26-Apr-17	Madya Jakarta Timur	Rp	8,456,893,643	Rp	-
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2015	00002/206/15/008/17	27-Apr-17	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp	-	Rp	197,538,972
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2015	00038/406/15/123/17	27-Apr-17	Madya Medan	Rp	275,595,232	Rp	-
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2015	00001/406/15/526/17	27-Apr-17	Pratama Surakarta	Rp	422,802,104	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2015	00016/406/15/441/17	28-Apr-17	Madya Bandung	Rp	6,393,903,410	Rp	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2015	00003/406/15/543/17	29-May-17	Pratama Bantul	Rp	43,664,381	Rp	-
PT Wahana Wirawan Manado (WWW)	2015	00003/406/15/821/17	18-Jul-17	Pratama Manado	Rp	351,947,500	Rp	-
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2015	00037/406/15/415/17	18-Jul-17	Madya Tangerang	Rp	396,923,492	Rp	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2015	00010/406/15/402/17	25-Jul-17	Pratama Tangerang Barat	Rp	159,921,560	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2015	00002/206/15/631/17	26-Jul-17	Madya Surabaya	Rp	-	Rp	7,711,798,091
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2015	00058/406/15/007/17	31-Aug-17	Madya Jakarta Timur	Rp	3,502,423,269	Rp	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2015	00004/406/15/426/17	8-Sep-17	Pratama Cirebon	Rp	342,354,986	Rp	-
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2015	00001/206/15/425/18	26-Feb-18	Pratama Tasikmalaya	Rp	-	Rp	95,643,970
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2014	00001/206/14/425/18	26-Feb-18	Pratama Tasikmalaya	Rp	-	Rp	32,716,642
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2016	00022/406/16/007/18	23-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp	221,488,396	Rp	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2016	00024/406/16/007/18	23-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp	1,678,543,099	Rp	-
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2016	00036/406/16/046/18	4-Jun-18	Madya Jakarta Utara	Rp	5,325,130,748	Rp	-
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2016	00027/406/16/007/18	24-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp	1,404,837,355	Rp	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2016	00031/406/16/007/18	25-Apr-18	Madya Jakarta Timur	Rp	2,106,455,156	Rp	-
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2016	00008/406/16/008/18	26-Apr-18	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp	1,127,514,016	Rp	-
PT Indotruck Utama (ITU)	2016	00018/406/16/046/18	20-Apr-18	Madya Jakarta Utara	Rp	4,398,454,710	Rp	-

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated fiscal loss is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which will be/was submitted by the Company.

Below are the tax assessments which were received by the company and subsidiaries during September 30, 2018 and December 31, 2017 and had been agreed by the company and subsidiaries:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan-tanggungan adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,	
	2018	2017
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan Perusahaan		
Penyusutan	132,534,000	(7,359,335)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(301,926,563)	348,195,188
Sub-total Perusahaan	(169,392,563)	340,835,853
Entitas Anak		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(62,778,955,410)	(7,898,944,140)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(5,748,363,944)	(3,820,807,928)
Penyusutan	43,741,612,674	11,202,278,741
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	257,630,990	645,577,014
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(206,208,114)	(10,517)
Laba penjualan aset tetap	(10,109,107,875)	(768,937,044)
Transaksi sewa guna usaha	181,143,879	-
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Lain-lain	(31,316,323,568)	691,485,906
Sub-total Entitas Anak	(65,978,571,368)	50,642,032
Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan	(66,147,963,931)	391,477,885

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

Corporate income tax expense (benefit) - deferred
Company
Depreciation
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-total for Company
Subsidiaries
Tax loss carryforward
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Depreciation
Amortization unamortized bonds issuance cost
Provision for impairment losses
Gain on sale of fixed assets
Lease transactions
Others
Sub-total for Subsidiaries
Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,	
	2018	2017
Beban pajak penghasilan - kini	139,031,161,176	99,467,750,910
Beban (Manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(66,147,963,931)	391,477,885
Beban pajak penghasilan badan - neto	72,883,197,245	99,859,228,795

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,	
	2018	2017
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	232,064,019,844	(385,215,928,796)
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	58,016,004,961	(96,303,982,199)
Dampak pajak atas beda tetap	32,699,538,045	33,322,795,236
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	25,698,035,695	154,312,729,698
Koreksi pajak	-	58,240,701,294
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(43,530,381,456)	(49,713,015,235)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	72,883,197,245	99,859,228,794

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Corporate income tax expense - current
Corporate income tax expenses (benefit) - deferred
Corporate income tax expense - net

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 25% on the income before income tax expense for the nine months ended September 30, 2018 and 2017 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months ended September 30, 2018 and 2017, is as follows:

Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Estimated income tax expense based on the applicable tax rates
Tax effect of permanent differences
Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net
Tax correction
Income subjected to final tax
Income tax benefit (expense) - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	326,582,987,741	263,875,812,446
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	72,740,738,922	72,740,738,922
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	54,620,982,638	48,730,165,423
Aset tetap	(93,404,127,499)	(104,336,213,016)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	12,482,004,479	12,440,454,087
Aset yang dikuasakan kembali	9,809,062,274	9,809,062,274
Aset tidak berwujud	1,005,690,253	768,833,215
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,940,635,021)	(1,683,004,031)
Transaksi sewa guna usaha	(277,607,128)	(277,607,128)
Laba penjualan aset tetap	(2,897,070,631)	(3,316,702,388)
Pendapatan komprehensif lain	466,929,484	19,731,310,593
Lain-lain	47,662,070	(350,151,226)
Total aset pajak tangguhan - neto	379,236,617,582	318,132,699,171
Liabilitas pajak tangguhan		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	837,235,568	837,235,568
Aset tetap	(168,064,725,907)	(112,975,553,312)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	486,667,191	322,009,469
Pendapatan komprehensif lain	8,004,472,592	5,074,684,716
Lain-lain	69,065,145,665	28,496,872,070
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(89,671,204,891)	(78,244,751,489)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	326,582,987,741	263,875,812,446	Tax loss carryforward
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	72,740,738,922	72,740,738,922	Excess of tax over book for investments in shares of stock
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	54,620,982,638	48,730,165,423	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	(93,404,127,499)	(104,336,213,016)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	12,482,004,479	12,440,454,087	Provision for impairment losses
Aset yang dikuasakan kembali	9,809,062,274	9,809,062,274	Foreclosed assets
Aset tidak berwujud	1,005,690,253	768,833,215	Intangible Assets
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,940,635,021)	(1,683,004,031)	Unamortized bonds issuance costs
Transaksi sewa guna usaha	(277,607,128)	(277,607,128)	Lease transactions
Laba penjualan aset tetap	(2,897,070,631)	(3,316,702,388)	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan komprehensif lain	466,929,484	19,731,310,593	Other comprehensive income
Lain-lain	47,662,070	(350,151,226)	Others
Total aset pajak tangguhan - neto	379,236,617,582	318,132,699,171	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	837,235,568	837,235,568	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	(168,064,725,907)	(112,975,553,312)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	486,667,191	322,009,469	Provision for impairment losses
Pendapatan komprehensif lain	8,004,472,592	5,074,684,716	Other comprehensive income
Lain-lain	69,065,145,665	28,496,872,070	Others
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(89,671,204,891)	(78,244,751,489)	Total deferred tax liabilities - net

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp26.453.963.194 dan Rp21.364.029.207.

f. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), beberapa Entitas Anak telah berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak, yaitu IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO dan RMM pada tahun 2016 dan IMJ, IMFI dan IBC pada tahun 2017.

Total Aset Pengampunan Pajak yang timbul akibat pengampunan pajak tersebut adalah sebesar Rp9.234.667.630 per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 2u dan 21) dengan perincian sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas sebesar Rp1.633.500.000 (Catatan 4).
2. Piutang Lain-lain sebesar Rp1.784.593.489 (Catatan 5).
3. Persediaan sebesar Rp260.862.626 (Catatan 6).
4. Penyertaan Saham sebesar Rp4.201.414.893 (Catatan 8).
5. Aset Tetap sebesar Rp1.310.490.622 (Catatan 9).
6. Aset lainnya sebesar Rp43.806.000

Uang Tebusan yang dibayarkan ke kas negara adalah sejumlah Rp96.419.974 pada tahun 2017 dan Rp162.460.363 pada tahun 2016.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia, aset yang diperoleh melalui pengampunan pajak harus dicatat dan disajikan di pos aset pengampunan pajak pada laporan posisi keuangan. Namun demikian, karena nilai aset pengampunan pajak berdasarkan pos aset tidak material, maka manajemen memutuskan untuk membukukan aset-aset pajak pengampunan tersebut diatas pada pos-pos yang sesuai dengan sifat aset-aset tersebut.

16. TAXATION (continued)

e. Final tax

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the nine months ended September 30, 2018 and 2017 amounting to Rp26,453,963,194 and Rp21,364,029,207, respectively.

f. Tax Amnesty

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), certain Subsidiaries has participated in the tax amnesty program and have obtained the Certificate of Tax Amnesty, namely IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO, and RMM in 2016 and IMJ, IMFI and IBC in 2017.

Total Tax Amnesty Assets arising from the tax amnesty amounted to Rp9,234,667,630 as of September 30, 2018 and December 31, 2017 (Note 2u and 21) with detail as follows:

1. Cash and Cash Equivalents totalling Rp1,633,500,000 (Note 4).
2. Other Receivables totalling Rp1,784,593,489 (Note 5).
3. Inventory totalling Rp260,862,626 (Note 6).
4. Investments in shares of stock totalling Rp4,201,414,893 (Note 8).
5. Fixed Assets totalling Rp1,310,490,622 (Note 9).
6. Other Asset totalling Rp43,806,000

The amnesty amount paid to the state treasury amounted to Rp96,419,974 in 2017 and Rp162,460,363 in 2016.

Based on financial accounting standards in Indonesia, tax amnesty assets should be recorded and presented as tax amnesty assets account in statement of financial position. However, since the value of the tax amnesty assets by their nature are not material, management decided to presented the above tax amnesty assets in the appropriate accounts in accordance with their natures.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank DBS Indonesia	315,000,000,000	360,000,000,000
Entitas Anak		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,168,097,249,052	414,365,598,766
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	341,719,705,000	328,478,483,433
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Sindikasi Mizuho	1,879,279,993,927	2,465,252,479,950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	765,434,350,000	21,737,400,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	590,427,085,411	222,465,526,374
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	520,498,444,466	827,115,398,990
Sindikasi OCBC	352,703,253,957	720,943,188,948
PT Bank Central Asia Tbk.	282,302,083,333	33,177,083,333
PT Bank Permata Tbk	277,204,407,730	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	204,664,000,000	83,457,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	166,284,722,220	290,972,222,221
PT Bank DBS Indonesia	157,500,000,002	180,000,000,002
Bank RHB	111,963,766,717	203,144,548,385
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103,986,111,113	166,361,111,112
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79,500,000,000	-
Indonesia Eximbank	77,963,709,667	124,721,522,170
PT Bank Nusantara Parahyangan	71,979,365,013	94,873,965,290
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	44,423,611,100	94,361,111,103
<u>Dolar AS</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Sindikasi DBS	1,628,109,146,330	1,347,119,278,696
AS\$109.056.812.00 pada tanggal 30 September 2018 dan AS\$99.433.073.42 pada tanggal 31 Desember 2017		
Sindikasi Mizuho	438,910,787,188	556,261,809,691
AS\$29.399.878.57 pada tanggal 30 September 2018 dan AS\$41.058.592.39 pada tanggal 31 Desember 2017		
Sindikasi OCBC VI	-	100,596,724,058
AS\$.000.000.00 pada tanggal 30 September 2018 dan AS\$7.425.208.45 pada tanggal 31 Desember 2017		
Total	9,577,951,792,225	8,857,998,092,523
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,645,200,008,007)	(4,621,452,876,283)
Bagian jangka panjang	5,932,751,784,218	4,236,545,216,240

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
The Company			<u>The Company</u>
<u>Term Loan</u>			<u>Term Loan</u>
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Subsidiaries			<u>Subsidiaries</u>
<u>Credit Investment Loan</u>			<u>Credit Investment Loan</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia			PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<u>Term Loan</u>			<u>Term Loan</u>
Mizuho Syndication			Mizuho Syndication
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
OCBC Syndication			OCBC Syndication
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia			PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Bank RHB			Bank RHB
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
PT Bank Nusantara Parahyangan			PT Bank Nusantara Parahyangan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
<u>US Dollar</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Term Loan</u>			<u>Term Loan</u>
DBS Syndication			DBS Syndication
US\$109,056,812.00 as of September 30, 2018 and US\$99,433,073.42 as of December 31, 2017			US\$109,056,812.00 as of September 30, 2018 and US\$99,433,073.42 as of December 31, 2017
Mizuho Syndication			Mizuho Syndication
US\$29,399,878.57 as of September 30, 2018 and US\$41,058,592.39 as of December 31, 2017			US\$29,399,878.57 as of September 30, 2018 and US\$41,058,592.39 as of December 31, 2017
OCBC Syndication VI			OCBC Syndication VI
US\$000.00 as of September 30, 2018 and US\$7,425,208.45 as of December 31, 2017			US\$000.00 as of September 30, 2018 and US\$7,425,208.45 as of December 31, 2017
Total			Total
Less current maturities			Less current maturities
Long-term portion			Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 6,60% sampai 11,50% pada 30 September 2018 dan 7,46% sampai 10,50% pada tahun 2017.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,65% sampai 4,32% pada 30 September 2018 dan 2,63% sampai 4,66% pada tahun 2017.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 13).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan: Rp400.000.000.000
- IMGSL: Rp150.000.000.000
- IPN: Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp315.000.000.000 (31 Desember 2017: Rp360.000.000.000).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 6.60% to 11.50% as of September 30, 2018 and ranging from 7.46% to 10.50% in 2017.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.65% to 4.32% as of September 30, 2018 and from 2.63% to 4.66% in 2017.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- The Company: Rp400,000,000,000
- IMGSL: Rp150,000,000,000
- IPN: Rp50,000,000,000

As of September 30, 2018, the balance of the loan amounted to Rp315,000,000,000 (December 31, 2017: Rp360,000,000,000).

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to USD5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	356,643,000,000
PT CSM Corporatama	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000,000,000
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	35,000,000,000
		10,000,000,000
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000,000,000
		180,000,000,000
		350,000,000,000
		500,000,000,000

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Maximum credit limit	Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Permata Tbk	I	300,000,000,000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8.70%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500,000,000,000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10.25%	10.25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	300,000,000,000	14 Desember 2017 December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8.25%	8.25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500,000,000,000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9.15%	9.15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9.10%	9.10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10.50%	10.50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100,000,000,000	5 September 2017/ September 5, 2017	5 September 2020/ September 5, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	100,000,000,000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10.50%	10.50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100,000,000,000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9.20%	9.20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	150,000,000,000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,00-10,50%	10,00-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300,000,000,000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	3 Juli 2021/ July 3, 2021	9.375%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40,000,000,000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	-	9.25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100,000,000,000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura Singapore Branch	I	US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	I	US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$300,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank UOB Indonesia	I	US\$20,000,000	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	Libor + 1,61%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai original mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI. Hingga September 2018, IMFI belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

b. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

a. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI. As of September 2018, IMFI has not utilized the credit facility.

b. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**b. Kredit Sindikasi Berjangka VII
(lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**b. Syndicated Term-Loan VII
(continued)**

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**c. Kredit Sindikasi Berjangka VI
(lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

c. Syndicated Term-Loan VI (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

d. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

d. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

The loan has been fully paid on February 26, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Kredit Sindikasi berjangka II/ Syndicated term loan-II	I	US\$68.653.845	21 Mei 2018/ May 21, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,70%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$36.346.155	21 Mei 2018/ May 21, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,90%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	US\$6.538.461	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,70%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$3.461.539	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,90%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
Kredit Sindikasi berjangka I/ Syndicated term loan-I	I	US\$20.350.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$53.650.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	US\$15.900.000	1 Juni 2016/ June 1, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$10.100.000	1 Juni 2016/ June 1, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

a. Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

a. Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), Far Eastern International Bank, Ltd. dan Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha, klaim asuransi, persediaan, dan aset tetap CSM dijadikan jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Sindikasi berjangka I tersebut telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2018.

b. Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi Berjangka II), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$156.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan I (continued)

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), Far Eastern International Bank, Ltd. and Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM paid interest installment every three months. Loan principal will be fully paid on maturity date.

As of December 31, 2017, trade receivables, insurance claims, inventories, and fixed assets of CSM are pledged as collateral for the syndicated loan.

The Syndicated Term-Loan I has been fully paid on May 21, 2018.

b. Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan II), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US\$156,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit berjangka dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Singapura), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

b. Syndicated Term-Loan II (continued)

The term-loan facilities bear annual interest at the rates of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Singapore), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap tiga bulan.

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

b. Syndicated Term-Loan II (continued)

CSM pays principal and interest installment every three months.

As of September 30, 2018, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets.

C. Entitas Anak Lainnya

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
		USD		
PT Wahana Wirawan	DBS Bank Ltd.	USD	53,000,000	29 April 2018/ April 29, 2018
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	470,000,000,000		24 Desember 2018/ December 24, 2018
		800,000,000,000		25 Maret 2021/ March 25, 2021
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000		28 November 2021/ November 28, 2021
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,000,000,000		7 Januari 2020/ January 7, 2020
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000		28 November 2021/ November 28, 2021
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000,000,000		30 September 2021/ September 30, 2021
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,000,000,000		28 Maret 2020/ March 28, 2020
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000,000,000		9 Desember 2018/ December 9, 2018
PT Wahana Rejeki Mobilindo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021
PT Wahana Wirawan Riau	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021
PT Wahana Wirawan Manado	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021
PT Wahana Indo Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,000,000,000		5 Februari 2021/ February 5, 2021
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000,000		12 April 2023/ April 12, 2023

C. Other Subsidiaries

	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	222,593,640,000	-
	5,434,350,000	21,737,400,000	-
	760,000,000,000	-	-
	39,375,000,002	45,000,000,002	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
	7,083,333,339	10,833,333,334	-
	118,125,000,000	135,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
	66,664,000,000	83,457,000,000	-
	7,788,196,514	11,632,193,040	-
	185,000,000,000	200,000,000,000	-
	31,111,111,112	-	-
	7,777,777,778	-	-
	7,777,777,779	-	-
	56,388,888,889	-	-
	287,500,000,000	-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

C. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Standard Chartered Bank	USD 5,000,000		-	-	-
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	138,000,000,000	28 September 2021/ September 28, 2021	138,000,000,000	-	EDJS
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200,000,000,000	29 Juli 2019/ July 29, 2019	79,500,000,000	-	-

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Berikut adalah Tabel 2e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Below is the Table 2e of the joint loan facility.

Tabel 2e/Table 2e

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	118,125,000,000	135,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,000,000,000	39,375,000,002	45,000,000,002

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	554,500,662,608	-	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	1,047,809,849	1,263,833,421	Receivable taken over and channeling agreement
Total	555,548,472,457	1,263,833,421	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(231,523,247,669)	(49,320,191)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	324,025,224,788	1,214,513,230	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 2 Januari 2019.

c. Pembiayaan konsumen

Tidak ada saldo utang pembiayaan konsumen per 30 September 2018 maupun 31 Desember 2017.

d. Sewa pembiayaan

	30 September / September 30, 2018
Rupiah	
PT Arthaasia Finance	254,334,835
Total	254,334,835
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(254,334,835)
Bagian Jangka Panjang	-

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, pada dengan tingkat bunga sebesar 13,18%.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017.

On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp200,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 2, 2019.

c. Consumer financing

There are no outstanding balance of consumer financing payable neither as of September 30, 2018 nor December 31, 2017.

d. Finance lease

31 Desember / December 31, 2017

Rupiah	
PT Arthaasia Finance	1,091,244,874
Total	1,091,244,874
Less current maturities	(1,074,132,459)
Long-term portion	17,112,415

The loan from PT Arthaasia Finance represents obligation under capital lease obtained by CSM with annual interest rates around 13,18%.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak dalam keadaan default.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group is not in the event of default.

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Konversi MKM	32,207,766,768	30,394,738,522	Convertible Bond MKM
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI			IMFI Continuous Bond 1
Tahap II Tahun 2013	-	-	Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI			IMFI Continuous Bond 1
Tahap IV Tahun 2014	-	58,000,000,000	Phase IV Year 2014
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI			IMFI Continuous Bond 2
Tahap I Tahun 2015	198,000,000,000	368,000,000,000	Phase I Year 2015
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI			IMFI Continuous Bond 2
Tahap II Tahun 2015	323,500,000,000	323,500,000,000	Phase II Year 2015
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI			IMFI Continuous Bond 2
Tahap III Tahun 2015	908,000,000,000	908,000,000,000	Phase III Year 2015
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI			IMFI Continuous Bond 2
Tahap IV Tahun 2015	172,000,000,000	410,000,000,000	Phase IV Year 2015
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI			IMFI Continuous Bond 3
Tahap 1 Tahun 2017	215,000,000,000	500,000,000,000	Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI			IMFI Continuous Bond 3
Tahap II Tahun 2018	1,082,000,000,000	-	Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI			IMFI Continuous Bond 3
Tahap III Tahun 2018	1,000,000,000,000	-	Phase III Year 2018
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(7,762,560,082)	(6,732,036,123)	Less deferred bonds issuance costs
Total utang obligasi - neto	3,922,945,206,686	2,591,162,702,399	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	1,963,000,000,000	872,000,000,000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(5,069,758,185)	(4,726,096,850)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1,957,930,241,815	867,273,903,150	Current maturities - net
Bagian jangka panjang	1,965,014,964,871	1,723,888,799,249	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

Sampai dengan 30 September 2018, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1,000,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1,082,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1,500,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

Until September 30, 2018, IMFI's bond issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek hutang/Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515,000,000,000	6.50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430,000,000,000	8.20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55,000,000,000	8.45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685,000,000,000	6.80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240,000,000,000	7.90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157,000,000,000	8.15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285,000,000,000	7.65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150,000,000,000	8.60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65,000,000,000	9.10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238,000,000,000	8.00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51,000,000,000	8.80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121,000,000,000	9.40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592,000,000,000	9.60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444,000,000,000	10.50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464,000,000,000	10.65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266,500,000,000	10.25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121,000,000,000	10.75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202,500,000,000	11.00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Efek hutang/Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132,000,000,000	9.10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170,000,000,000	10.00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198,000,000,000	10.25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151,000,000,000	10.25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231,000,000,000	11.25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58,000,000,000	11.40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2013	51,000,000,000	9.25%	21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	73,000,000,000	10.75%	11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	86,000,000,000	11.00%	11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2013	109,000,000,000	7.00%	18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	295,000,000,000	8.25%	8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	208,000,000,000	8.50%	8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132,000,000,000	9.10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170,000,000,000	10.00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198,000,000,000	10.25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151,000,000,000	10.25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231,000,000,000	11.25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58,000,000,000	11.40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows (continued):

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.868.197.891.560 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp81.145.807.007 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of September 30, 2018 and 2017, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, consumer financing receivables amounting to Rp1,868,197,891,560 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, finance lease receivables amounting to Rp81,145,807,007 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *idA* (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp35.734.472.617 dan Rp27.577.054.803 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15). Beban bunga obligasi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Bapepam-LK, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

All of IMFI bonds are rated *idA* (*Single A*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2019.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the accrued bonds interest amounted to Rp35,734,472,617 and Rp27,577,054,803, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 15). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Bapepam-LK, effective on June 11, 2012, IWT has executed Bookbuilding Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT) (lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimananan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Addendum I Akta Perjanjian Perwalimananan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum melunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT) (continued)

These Bonds were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The issue of Bonds I was based on Notarial Deed of Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Deed of Trustee Agreement dated May 2, 2012 which were notarized by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement in full amount of principal and interest of Bond I and other cost that is born by IWT relating to Bond I, IWT, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, merge or acquire, change its main activities, reduce the authorized and paid up capital and giving loans to third party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

**Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, IWT telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan tanggal 15 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapatkan peringkat "Id BB" + (Double B Plus) dengan outlook IWT "stabil" yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017. IWT telah memenuhi persyaratan di atas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 29 Juni 2013, Obligasi Seri A sebesar Rp271.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Obligasi Seri B sebesar Rp147.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Obligasi Seri C sebesar Rp181.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp527.916.667 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp313.096.830.346 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

**Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed
Interest Rate Year 2012 (continued)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, IWT has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter dated February 15, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, "Bonds I" are rated "Id BB" + (Double B Plus) with the outlook for IWT's rating "stable", the rating will be valid up to February 1, 2017. IWT has complied with the above covenants as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

On June 29, 2013, Bonds Series A amounting to Rp271,000,000,000 were fully paid.

On June 18, 2015, Bonds Series B amounting to Rp147,000,000,000 were fully paid.

On June 19, 2017, Bonds Series C amounting to Rp181,000,000,000 were fully paid.

As of December 31, 2016, the accrued interest on bonds amounting to Rp527,916,667 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The bonds interest expense amounted to Rp313,096,830,346 for years ended December 31, 2016, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/II/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp32.207.766.768 dan Rp30.394.738.522. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32.001.093.042	30.199.698.801
Beban bunga	206.673.726	195.039.721
Komponen liabilitas	32.207.766.768	30.394.738.522

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/II/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date at their nominal value of Rp50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both of parties agreed not to charge of interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

The carrying value of the liability component of the convertible bonds as at September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp32,207,766,768 and Rp30,394,738,522, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

Face value of convertible bond issue
Liability component on initial recognition
Equity component
Liability component on initial recognition
Interest expense
Liability component

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

166

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

30 September 2018/September 30, 2018			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Aset			
Aset Lancar	4,590,902,420,559	6,584,149,232,981	3,020,689,026,366
Aset Tidak Lancar	1,809,265,697,187	12,461,183,040,095	2,023,256,693,220
Total Aset	6,400,168,117,746	19,045,332,273,076	5,043,945,719,587
Liabilitas			
Liabilitas Lancar	3,711,934,856,661	9,938,730,856,350	3,033,909,025,213
Liabilitas Tidak Lancar	383,867,344,714	6,331,231,993,867	1,056,604,726,764
Total Liabilitas	4,095,802,201,375	16,269,962,850,218	4,090,513,751,977
Kepentingan Nonpengendali	701,815,839,996	226,462,220,932	222,016,580,269
Aset Bersih	1,602,550,076,375	2,548,907,201,927	731,415,387,340
			Assets
			Current Assents
			Non-current Assets
			Total Assets
			Liabilities
			Current Liabilities
			Non-current Liabilities
			Total Liabilities
			Net Assets
31 Desember 2017/December 31, 2017			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Aset			
Aset Lancar	3.609.687.130.055	5.336.888.167.361	3.318.716.450.826
Aset Tidak Lancar	1.875.106.768.052	8.675.401.242.345	1.992.952.444.885
Total Aset	5.484.793.898.107	14.012.289.409.706	5.311.668.895.712
Liabilitas			
Liabilitas Lancar	2.997.528.818.196	6.512.528.173.570	3.984.805.879.026
Liabilitas Tidak Lancar	296.091.734.524	4.993.542.041.171	104.099.094.389
Total Liabilitas	3.293.620.552.721	11.506.070.214.741	4.088.904.973.415
Kepentingan Nonpengendali	595.514.473.551	151.805.722.890	287.908.310.884
Aset Bersih	1.595.658.871.835	2.354.413.472.076	934.855.611.413
			Assets
			Current Assents
			Non-current Assets
			Total Assets
			Liabilities
			Current Liabilities
			Non-current Liabilities
			Total Liabilities
			Non-controlling interest
			Net Assets

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

30 September 2018/September 30, 2018			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Pendapatan Bersih	3,899,561,122,567	2,449,270,698,389	3,660,768,861,876
Laba periode berjalan	177,487,906,622	142,390,960,971	(176,301,578,325)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(6,133,668,107)	57,419,680,941	(55,807,376,367)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	171,354,238,515	199,810,641,912	(232,108,954,691)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas an	107,083,342,307	3,114,498,042	(32,667,341,362)
			Net Revenue
			<i>Profit for the period</i>
			<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
			Total comprehensive income for the year
			<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>
30 September 2017/September 30, 2017			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Pendapatan Bersih	2,838,255,164,562	1,987,601,782,250	4,791,269,864,447
Laba periode berjalan	(73,000,656,515)	104,630,297,813	(151,326,388,592)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	5,933,961,143	(89,316,790,539)	20,302,651,030
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(67,066,695,372)	15,313,507,274	(131,023,737,562)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas an	44,168,835,838	(1,753,245,761)	(15,125,679,484)
			Net Revenue
			<i>Profit for the period</i>
			<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
			Total comprehensive income for the year
			<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

30 September 2018/September 30, 2018			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	110,327,248,402	(1,962,537,590,806)	(422,637,723,231)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(176,677,541,934)	(1,570,985,613,976)	(44,883,520,035)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	46,898,638,813	3,553,657,953,042	135,036,367,554
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(19,451,654,719)	20,134,748,260	(332,484,875,712)
Kas dan setara kas awal tahun	289,983,230,177	359,344,248,224	556,977,642,880
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	6,131,244,637	2,608,734,563	3,574,203,475
Kas dan setara kas akhir tahun	276,662,820,095	382,087,731,048	228,066,970,643
			Net cash provided by (used in) operating activities
			Net cash used in investing activities
			Net cash provided by (used in) financing activities
			Net increase (decrease) cash and cash equivalent
			Cash and cash equivalent at beginning of year
			Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
			Cash and cash equivalent at end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

	30 September 2017/September 30, 2017		
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	295,706,968,405	(230,701,242,362)	(379,098,977,290)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	13,928,368,798	(522,631,249,821)	(68,397,128,887)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(214,982,043,610)	530,308,835,999	74,594,758,098
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	94,653,293,593	(223,023,656,184)	(372,901,348,079)
Kas dan setara kas awal tahun	195,089,887,196	614,510,651,907	630,966,688,531
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(8,088,286,015)	23,365,507	452,784,725
Kas dan setara kas akhir tahun	281,654,894,773	391,510,361,230	258,518,125,178

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows (continued):

Net cash provided by (used in) operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Cash and cash equivalent at beginning of year
Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Cash and cash equivalent at end of year

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 September 2018 dan 31 Desember 2017 / September 30, 2018 and December 31, 2017

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd.
PT Tritunggal Intipermata	502.511.650	18,17%	125.627.912.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	286.000.988	10,34%	71.500.247.000	Others including public shareholders *)
Total	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

*) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 tanggal 29 Desember 2017, 502.511.650 saham Perusahaan milik TIP dijadikan jaminan kepada Bangkok Bank Public Company Limited.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 dated December 29, 2017 the Company's share owned by TIP amounting to 502,511,650 shares were pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Tambahan modal disetor sejumlah Rp2.517.099.651.150 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Tambahan modal disetor sejumlah (Rp109.609.759.470) dan (Rp101.127.837.724) masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp9.234.667.630 dan Rp7.306.268.141 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u, 4, 6, 8, 9, dan 16f) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp659.515.470) (Catatan 19) menjadi Rp8.575.152.160 pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar (Rp458.871.288) (Catatan 19) menjadi Rp6.847.396.853 per tanggal 31 Desember 2016.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp109,609,759,470) and (Rp101,127,837,724) as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v).

Additional paid in capital amounting to Rp9,234,667,630 and Rp7,306,268,141 as of December 31, 2017 and 2016 represents Tax Amnesty Assets (Note 2u, 4, 6, 8, 9, and 16f) – net off of non-controlling interest portion of (Rp659,515,470) (Note 19) and become Rp8,575,152,160 as of December 31, 2017 and (Rp458,871,288) (Note 19) and become Rp6,847,396,853 as of December 31, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2018, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 65 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2017 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

Jumlah saldo laba pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.505.247.483.913 dan Rp1.437.448.357.265 terdiri dari:

- a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.488.247.483.913 dan Rp1.420.448.357.265.
- b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp17.000.000.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2017, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 106 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2016 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

Pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.320.816.927 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, which was notarized by Notarial Deed No. 65 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 28, 2018, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2017 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

Total retained earnings as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp1,505,247,483,913 and Rp1,437,448,357,265, respectively, consisting of:

- a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,488,247,483,913 and Rp1,420,448,357,265, respectively.*
- b. Appropriated retained earnings amounting to Rp17,000,000,000 for general reserve.*

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, which was notarized by Notarial Deed No. 106 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 16, 2017, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2016 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

On July 18, 2017, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,320,816,927 – net after tax, for the portion of scripless shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(167,642,507,108)
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	2,750,007,391
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	263,124,396,117
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	(34,351,907,544)
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977,039,006
Total	3,303,857,027,862

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
	(285,773,670,982)	Net change in fair value of available - for sale investment
	3,639,867,495	Net change in fair value of derivative instruments
	261,013,968,287	Foreign exchange difference from translation of financial statements
	(37,070,336,311)	Net change in recognized actuarial gain/(losses)
	3,239,977,039,006	Initial recognition of fair value of investment properties
Total	3,181,786,867,495	Total

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21,937,566,328
PT Unicom Prima Motor	1,933,538,153
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,041,773,928)
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(37,367,382,417)
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,295,767,502
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	18,338,594,182
Lain-lain	659,072,206
Total	63,782,826,309

24. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
	21,937,566,328	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
	1,933,538,153	PT Unicom Prima Motor
	(2,972,555,717)	PT Wahana Inti Central Mobilindo
	(45,041,773,928)	PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries
	(96,338,371,317)	PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries
	102,477,781,502	PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak
	18,338,594,182	PT Central Sole Agency dan Enitas Anak
	659,072,206	Others
Total	993,851,409	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan netto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2018	2017
Pihak ketiga		Third parties
		Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
Mobil, truk, dan alat berat	6,898,840,331,522	6,683,355,934,672
Suku cadang	1,920,715,353,066	1,624,452,712,242
Jasa keuangan	1,345,024,961,757	1,145,131,735,871
Jasa servis dan perakitan	378,238,178,970	368,099,489,262
Asesoris dan souvenir	8,046,600,118	12,094,450,466
Stamping & dies	68,880,643,554	54,447,988,015
Jasa kontraktor	14,975,967,042	1,794,347,177
Sewa kendaraan & logistik	795,419,987,365	637,710,918,765
Lain-lain	255,230,855,752	177,441,077,637
Sub-total pihak ketiga	11,685,372,879,146	10,704,528,654,107
Pihak yang berelasi		Related parties
		Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
Mobil, truk, dan alat berat	233,696,122,773	183,160,472,749
Suku cadang	96,741,844,410	79,158,547,774
Jasa keuangan	16,924,719,455	5,723,284,934
Jasa servis dan perakitan	34,996,008,600	28,430,937,224
Stamping & dies	39,779,361,719	34,541,791,087
Jasa kontraktor	27,651,430,555	16,849,676,604
Sewa kendaraan & logistik	240,114,384,171	147,779,300,042
Lain-lain	185,946,786,008	162,191,646,235
Sub-total pihak berelasi	875,850,657,691	657,835,656,649
Pendapatan netto	12,561,223,536,837	11,362,364,310,756
		Net revenues

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan netto konsolidasian.

For the nine months ended September 30, 2018 and 2017, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,			
	2018	2017	
Perusahaan pabrikasi			Manufacturing company
Bahan baku yang digunakan	39,555,569,339	27,163,016,382	Raw materials used
Upah langsung	23,947,569,216	17,959,069,645	Direct labor
Beban pabrikasi	38,265,252,879	27,261,584,385	Manufacturing overhead
Total beban produksi	101,768,391,434	72,383,670,412	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process inventory
Awal tahun	15,978,713,241	16,777,232,043	At beginning of year
Akhir periode	(19,492,821,856)	(17,055,525,309)	At end of period
Beban pokok produksi	98,254,282,819	72,105,377,146	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	12,747,992,437	8,430,494,011	At beginning of year
Akhir periode	(18,487,144,909)	(8,292,304,344)	At end of period
Sub-total perusahaan pabrikasi	92,515,130,347	72,243,566,813	Sub-total manufacturing company
Perusahaan dagang (lanjutan)			Trading company (continued)
			Automobiles and motorcycles
Beban penjualan mobil dan motor			cost of sales
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	1,682,120,752,278	1,118,763,414,828	At beginning of year
Pembelian	6,726,823,102,486	6,765,331,102,386	Purchases
Akhir periode	(1,769,188,196,296)	(1,469,303,204,027)	At end of period
Sub-total mobil dan motor	6,639,755,658,468	6,414,791,313,187	Sub-total automobiles and motorcycles
Beban penjualan suku cadang			Spare parts cost of sales
Persediaan suku cadang			Spare parts inventory
Awal tahun	712,890,440,788	603,667,058,282	At beginning of year
Pembelian	1,525,609,409,354	1,305,646,780,416	Purchases
Akhir periode	(797,887,867,175)	(712,927,083,532)	At end of period
Sub-total suku cadang	1,440,611,982,967	1,196,386,755,166	Sub-total spare parts
Asesoris dan souvenir	3,317,737,503	4,069,807,201	Accessories and souvenirs
Sub-total perusahaan dagang	8,083,685,378,938	7,615,247,875,554	Sub-total trading company
Jasa keuangan	663,667,766,887	569,449,417,795	Financial services
Umum			General
Servis	210,943,052,860	190,442,284,454	Services
Jasa kontraktor	34,543,967,664	12,880,267,744	Contractor service
Sewa kendaraan & bisnis terkait	718,652,295,808	568,388,417,244	Car rental & related business
Lain-lain	212,086,862,663	111,285,328,700	Others
Sub-total umum	1,176,226,178,995	882,996,298,142	Sub-total general
Beban pokok penghasilan	10,016,094,455,167	9,139,937,158,304	Cost of revenues

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp2.531.897.515.422 dan Rp1.994.799.433.776 untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dan Rp3.667.510.892.750 dan Rp1.743.211.973.116 untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp2,531,897,515,422 and Rp1,994,799,433,776, respectively, for the nine months ended September 30, 2018, and Rp3,667,510,892,750 and Rp1,743,211,973,116, respectively, for the nine months ended September 30, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2018	2017
Beban penjualan:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	269,375,988,295	259,878,120,967
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	142,708,951,903	91,227,169,638
Promosi dan iklan	112,713,312,857	102,347,960,258
Penyusutan (catatan 9)	60,685,429,982	66,664,904,126
Pengepakan dan pengiriman	57,061,277,732	65,287,984,901
Sewa	48,087,838,461	52,770,698,312
Keamanan dan kebersihan	34,328,835,168	35,332,432,282
Transportasi dan perjalanan dinas	33,772,322,784	30,478,288,681
Insentif	32,753,527,331	39,450,497,563
Komisi penjualan	24,512,778,173	27,476,248,811
Listrik dan air	18,692,880,560	18,700,438,708
Perbaikan dan pemeliharaan	15,112,877,998	16,787,427,654
Pajak dan perijinan	14,181,408,009	12,204,966,070
Alat tulis dan keperluan kantor	13,512,190,406	12,962,607,225
Pendidikan dan pelatihan	9,890,820,277	10,701,405,941
Tagihan atas jaminan	9,783,421,017	7,039,786,678
Komunikasi	9,447,486,994	10,446,291,179
Asuransi	8,881,095,644	8,200,882,296
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,127,599,133	5,119,577,248
Jasa profesional	5,403,785,689	6,520,589,207
Pensiun	5,077,368,338	5,330,830,407
Representasi dan jamuan	4,873,069,213	5,154,930,596
Penelitian dan pengembangan	394,359,325	131,591,064
Jasa Manajemen	18,183,393	326,653,322
Lain-lain	48,197,814,976	35,485,717,265
Total beban penjualan	985,594,623,658	926,028,000,399
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	477,664,413,028	440,314,965,022
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	294,373,151,508	255,075,321,556
Penyusutan (catatan 9)	73,222,835,806	84,385,934,311
Keamanan dan kebersihan	38,889,769,831	35,298,323,993
Sewa	29,157,494,667	25,663,355,098
Pajak dan perizinan	25,391,123,065	30,550,257,251
Penyisihan imbalan kerja karyawan	23,951,346,146	19,393,862,370
Alat tulis dan keperluan kantor	16,222,593,136	14,626,957,044
Transportasi dan perjalanan dinas	15,620,401,830	12,596,300,184
Komunikasi	14,912,724,745	14,532,072,734
Pensiun	14,430,709,610	13,699,346,992
Listrik dan air	11,046,926,998	11,283,579,267
Jasa profesional	10,726,604,773	6,847,198,494
Perbaikan dan pemeliharaan	9,997,996,206	10,620,912,759
Pengepakan dan pengiriman	6,419,219,874	6,045,390,385
Asuransi	4,070,257,364	4,203,692,761
Pendidikan dan Pelatihan	1,343,194,275	1,194,989,401
Representasi dan jamuan	1,069,987,542	659,076,107
Jasa manajemen	984,510,882	10,489,422,897
Beban bank	500,635,065	394,156,734
Lain-lain	37,114,870,147	34,993,168,928
Total beban umum dan administrasi	1,107,110,766,498	1,032,868,284,288
Total beban usaha	2,092,705,390,156	1,958,896,284,687
		Total selling expenses
		Total general and administrative expenses
		Total operating expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,	
	2018	2017
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Laba selisih kurs - neto	74,260,854,499	-
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	94,315,880,500	90,407,988,457
Pendapatan denda	62,144,079,057	56,863,566,949
Bonus penjualan dan insentif dealer	34,931,969,729	37,973,244,683
Pendapatan sewa	27,916,218,335	31,317,242,406
Pendapatan komisi	22,573,353,512	27,501,415,686
Pendapatan selisih BBN	18,275,821,444	17,805,525,679
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	4,229,101,432	6,575,750,340
Laba penjualan aset tetap dan selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 9)	4,049,358,050	9,829,300,643
Refund asuransi (insentif leasing)	2,477,160,487	1,980,790,189
Pendapatan scrap	2,099,552,823	1,637,601,826
Pendapatan jasa manajemen	1,079,323,268	3,623,372,520
Lain-lain	113,538,560,851	65,268,204,361
Total pendapatan operasi lain	461,891,233,987	350,784,003,739
<u>Beban operasi lain</u>		
Denda pajak (SKP)	(28,982,419,324)	(13,447,859,820)
Provisi kredit	(4,270,470,432)	(7,322,587,157)
Rugi selisih kurs, neto	-	(19,944,474,556)
Lain-lain	(32,263,510,929)	(21,369,116,667)
Total beban operasi lain	(65,516,400,685)	(62,084,038,200)
Total pendapatan lain-lain - neto	396,374,833,302	288,699,965,539

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

<u>Other operating income</u>	
Gain on foreign exchange - net	
Income from recovery of written-off financing receivables	
Penalty income	
Sales bonus and dealer incentive	
Rental income	
Commission income	
BBN Income	
Subsidy income (for sales / promotion / discount)	
Gain on sale of fixed assets and revaluation increment of investment property (Note 9)	
Insurance income (incentive leasing)	
Scrap income	
Management fees income	
Others	
Total other operating income	
<u>Other operating expenses</u>	
Taxes penalty (SKP)	
Credit Provision	
Loss on forex	
Others	
Total other operating expenses	
Total other income - net	

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 20).

29. INCOME (LOSS) PER SHARE - BASIC

Loss per share is calculated by dividing net loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 20).

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2018	2017	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	81,625,518,707	(519,098,963,069)	Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412	2,765,278,412	Weighted average number of outstanding common stock
Laba per saham dasar	29.52	(187.72)	Basic earnings per share

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Years ended	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties		Nature of Transactions
		Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	
Penjualan barang	30 September 2018 / September 30, 2018	137,453,278,128	1.09%	738,397,379,563	5.88%	Sales of goods
	30 September 2017 / September 30, 2017	121,412,824,249	1.07%	536,422,832,400	4.72%	
Pembelian barang	30 September 2018 / September 30, 2018	-	-	4,922,824,239,943	49.15%	Purchase of goods
	30 September 2017 / September 30, 2017	-	-	5,943,595,356,906	65.03%	
Beban bunga	30 September 2018 / September 30, 2018	-	-	3,121,474,940	0.39%	Interest expense
	30 September 2017 / September 30, 2017	-	-	1,678,243,480	0.26%	
Pendapatan sewa	30 September 2018 / September 30, 2018	1,389,147,290	0.01%	45,782,826,716	0.36%	Rental income
	30 September 2017 / September 30, 2017	1,874,763,264	0.02%	40,751,080,663	0.36%	
Pendapatan bunga	30 September 2018 / September 30, 2018	54,996,430,139	40.76%	79,591,572	0.06%	Interest income
	30 September 2017 / September 30, 2017	56,960,560,649	38.93%	22,399,250	0.02%	
Jasa kontraktor pertambangan	30 September 2018 / September 30, 2018	-	-	27,651,430,555	0.22%	Mining contractor services
	30 September 2017 / September 30, 2017	-	-	16,849,676,604	0.15%	
Jasa Manajemen/	30 September 2018 / September 30, 2018	934,236,000	0.01%	2,082,949,200	0.02%	Management Fee
	30 September 2017 / September 30, 2017	849,700,000	0.01%	1,993,022,000	0.02%	
Penerimaan Dividen/	30 September 2018 / September 30, 2018	-	-	44,412,752,063	0.35%	Received of Dividend
	30 September 2017 / September 30, 2017	-	-	3,175,019,000	0.03%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the nine months ended September 30, 2018 and 2017, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Piutang dari:	
Lancar	
PT Indobuana Pangsaraya	405,585,766,507
PT Indomobil Manajemen Corpora	327,320,265,769
PT Hamfred Technology Indonesia	247,860,983,031
PT Prima Sarana Gemilang	212,680,380,213
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	171,635,264,026
PT Wahana Inti Sela	124,391,099,967
PT Garuda Sentosa Abadi	119,984,199,999
PT Indo Global Traktor	65,000,000,000
PT Wolfsburg Auto Indonesia	36,943,176,083
PT Penta Artha Impresi	7,000,000,000
PT Hino Motors Sales Indonesia	6,200,892,573
PT Suzuki Indomobil Sales	1,708,601,870
PT Nissan Motor Indonesia	727,607,209
Total piutang pihak berelasi	1,727,038,237,247
Utang kepada:	
Lancar	
PT Indo Masa Sentosa	15,000,000,000
PT Indomobil Prima Energi	-
Total utang pihak berelasi	15,000,000,000

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
		Due from:
		Current
	378,679,702,508	PT Indobuana Pangsaraya
	401,910,475,772	PT Indomobil Manajemen Corpora
	171,666,511,780	PT Hamfred Technology Indonesia
	197,804,666,667	PT Prima Sarana Gemilang
	297,148,164,810	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
	362,003,848,044	PT Wahana Inti Sela
	17,500,000,000	PT Garuda Sentosa Abadi
	65,000,000,000	PT Indo Global Traktor
	34,649,435,701	PT Wolfsburg Auto Indonesia
	7,000,000,000	PT Penta Artha Impresi
	23,674,243,028	PT Hino Motors Sales Indonesia
	1,361,799,880	PT Suzuki Indomobil Sales
	2,133,296,818	PT Nissan Motor Indonesia
Total due from related parties	1,960,532,145,008	
		Due to:
		Current
	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa
	13,500,000,000	PT Indomobil Prima Energi
Total due to related parties	28,500,000,000	

Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan terkait atas pemberian kepada atau penerimaan dari pihak berelasi.

- Piutang dari WIS merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga WIS kepada Perusahaan, IMGSL, MCA, ISMAC, WICM, RMM, dan WW, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan kepada IMGSL, MCA, dan WW yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.
- Piutang dari IBPR merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IBPR kepada WW, IMGSL, dan MCA, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.

The Company has complied with all relevant regulations in relation with giving to and receipt from related parties.

- Receivable from WIS represents principal and interest of promissory note issued by WIS to The Company, IMGSL, MCA, ISMAC, WICM, RMM, and WW, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% for the nine months ended September 30, 2018 and to IMGSL, MCA, and WW which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017.
- Receivable from IBPR represents promissory note with principal and interest issued by IBPR to WW, IMGSL, and MCA, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% for the nine months ended September 30, 2018 and 12.00% - 12.25% in 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- c. Piutang dari IMC merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IMC kepada Perusahaan, IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA yang dikenakan bunga sebesar 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.
- d. Piutang dari HTI merupakan pinjaman surat sanggup/promes HTI kepada IMGSL dan WW yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan kepada IMGSL dan MCA yang dikenakan bunga 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.
- e. Piutang dari PT Indo Global Traktor (IGT) merupakan pinjaman surat sanggup/promes IGT kepada EDJS yang dikenakan bunga 12,00% per tahun.
- f. Piutang dari NMDI merupakan tagihan RMM dan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.
- g. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL dan GMM yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 kepada IMGSL dan MCA yang dikenakan bunga 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.
- h. Piutang dari HMSI merupakan piutang program servis gratis dan insentif yang akan diterima grup UPM, IST, dan RMM.
- i. Piutang dari PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) merupakan pinjaman surat sanggup/promes GSA kepada MCA, WW, dan IMGSL yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan kepada MCA yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk tahun 2017.
- j. Piutang dari PT Penta Artha Impresi (PAI) merupakan Piutang Obligasi Konversi dari PT Indomobil Trade Nasional (ITN), sebagai pemegang obligasi yang jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian yaitu tanggal 13 Desember 2020 dan dikenakan bunga 1% per tahun.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

- c. Receivable from IMC represents principal and interest of promissory note issued by IMC to the Company IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA which bears an annual interest rate at 12.00% for the nine months ended September 30, 2018 and 12.00% - 12.25% in 2017.
- d. Receivable from HTI represents promissory note issued by HTI to IMGSL and WW, which bears an annual interest rate at 12.00% for the nine months ended September 30, 2018 and to IMGSL and MCA at 12.00% - 12.25% in 2017.
- e. Receivable from PT Indo Global Traktor (IGT) represents promissory note issued by IGT to EDJS which bears an annual interest rate at 12.00%.
- f. Receivable from NMDI represents receivable of RMM and Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.
- g. Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL and GMM which bear an annual interest rate at 12.00% for the nine months ended September 30, 2018 and to IMGSL and MCA at 12.00% - 12.25% in 2017.
- h. The Receivable from HMSI represents free service and incentive program receivable which will be received by UPM group, IST, and RMM.
- i. Receivable from PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) represents promissory note issued by GSA to MCA, WW, and IMGSL which bears an annual interest rate at 12.00% for the nine months ended September 30, 2018 and to MCA which bears an annual interest rate at 12.00% in 2017.
- j. Receivable from PT Penta Artha Impresi (PAI) represents Convertible Bond Receivable of PT Indomobil Trade Nasional (ITN), as a bond holder which will mature 3 (three) years from the agreement date which is December 13, 2020 and bears an annual interest of 1%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- k. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan grup IWT atas klaim subsidi penjualan serta service charge.
- l. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.
- m. Piutang dari PSG merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga PSG kepada WISEL dan EDJS, Entitas Anak yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017.
- n. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.
- o. Utang kepada IPE merupakan utang surat sanggup/promes Perusahaan yang dikenakan bunga 12,00% per tahun dan telah dilunasi tanggal 5 Februari 2018.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

- k. Receivable from NMI represents receivables of RMM and IWT group on sales subsidy claim and service charge.
- l. Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.
- m. Receivable from PSG represents principal and interest of promissory note issued by PSG to WISEL and EDJS, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% for the nine months ended September 30, 2018 and to IMGSL and MCA at 12.00% - 12.25% in 2017.
- n. Payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which is unsecured and bear no interest.
- o. Payable to IPE represents Company's promissory note payable which bears an annual interest rate of 12.00% and was fully paid on February 5, 2018.

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Adijaya Mulia (ADM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Jasa Pembersihan Lahan/ Land Clearing Service.
PT Adidaya Tanguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spareparts
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang/ Sale of passenger car.
PT Anekareksa International	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Jasa Pembersihan Lahan/ Land Clearing Service.
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Asuransi Pertanggungan; Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ Insurance Coverage; IMF Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Anak ACA/ Subsidiary of ACA	Penutupan Asuransi/ Insurance Coverage
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ Subsidiary of ACA	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak yang berelasi/Related Parties

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Transaksi/Transactions

PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ <i>Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend</i>
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Penjualan Sepeda Motor; Jasa Perbengkelan/ <i>Sales of Motorcycle; Workshop Services.</i>
PT Batam Telekomunikasi Bintan	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ <i>Purchase of Telecommunication Services.</i>
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Pelayanan/ <i>Service Charge</i>
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Penjualan Jasa Perbengkelan/ <i>Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services</i>
PT Buana Alexander Trada (BAT)	Entitas Anak SIS/ <i>Subsidiary of SIS</i>	Penjualan suku cadang/ <i>Sale of Sparepart</i>
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ <i>Rental of Land and Building for Showroom and Workshop</i>
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ <i>Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services</i>
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Air/ <i>Purchase of Water</i>
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Utang Obligasi Konversi / <i>Convertible Bond Payable</i>
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ <i>Associated Company of ACA</i>	Pemasaran Digital/ <i>Digital Marketing</i>
PT Cibaliung Tunggul Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator/ <i>Rental of Excavator</i>
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri/ <i>Founder</i>	Pembayaran iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ <i>Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ <i>Investee Entity of CSA, subsidiary</i>
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>
PT Guntur Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ <i>The Company's Independent Commissioner</i>
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMJ, Subsidiary</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ <i>Subsidiary of PT Indomarco Adiprima</i>
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Investasi Awal; Penjualan Tanah; Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Dilusi Penyertaan Saham/ <i>Initial Investment; Sale of Land; Additional paid up capital; Purchase of Goods; Dilution of Investment</i>
Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>
Pemberian Pinjaman/Pemegang Saham Minoritas IMJ/ <i>Granting of Loan /Minority Shareholder of IMJ</i>
Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor</i>
Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Service</i>
Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ <i>Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop</i>
Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ <i>Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.</i>
Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ <i>Initial Paid up Capital and additional paid up capital</i>
Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ <i>Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building</i>
Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Teknologi Informasi/ <i>Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse; Information Technology Services</i>
Pemasaran digital/ <i>Digital marketing</i>
Penjualan aki/ <i>Sale of battery</i>
Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ <i>Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Indolife Pensionsama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indomarco Prismaatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Entitas Anak TIP, Entitas Investasi IMGSL/ Subsidiary of TIP; IMGSL's Investee Entity

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
Jasa Logistik/ Logistic service
Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ Rental of Vehicles; Logistic Service; Digital Marketing
Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.
Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service
Jasa Logistik/ Logistic service
Penjualan Truk Hino; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ Sale of Hino truck; Workshop Services; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service
Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company
Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik/ Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service
Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan/ Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services
Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ Initial Paid up Capital; Fund borrowing
Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ Management Fee; Bond Holder of IMFI Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee
Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ
Sewa ruang kantor; Jasa IT; Kreditur; Jasa Administrasi/ Office Space Rental; IT Service; Creditor; Administration Service

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang/ Sale of passenger car
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan bahan bakar/ Sale of fuel
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penutupan Asuransi; Penyewaan Kendaraan; Jasa Pengemudi/ Insurance Coverage; Rental of Vehicles; Driver Services
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / Car Rental; Purchase of Heavy Equipment
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ Associated Company of IMGSL, Subsidiary	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ WISEL's Investee Company	Pemberian Pinjaman/ Granting of Loan.
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service.
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.	Penerimaan Dividen/ Receipt of Dividend
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang/ Sale of passenger car.
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Pembuatan Tanggul, parit, dan gorong-gorong; Penjualan Suku cadang/ Dyke, ditch, and culverts construction service; Sales of Spareparts
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ Sale of Spareparts; Workshop Services
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk dan Suku Cadang/ Sales of Truck and Spareparts

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ Subsidiary of PT Gunta Samba
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also KICI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ Associated Company of IMGSL, Subsidiary
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci MASA; Entitas Investasi IMGSL, CSA, dan IPN/ Some Key Management Personnel of the Company are also MASA's Key Management Personnel; Investee Entity of IMGSL, CSA, and IPN.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor
Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ Rental of Excavator and Dump Truck
Jasa Perkebunan/ Plantation Service
Penerimaan Dividen/ Receipt of Dividend
Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer; Peningkatan Modal/ Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Management Fee; Purchase of Dump Body & Mixer; Capital Increase.
Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan/ Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services.
Persiapan Lahan/ Land Preparation
Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ Lending Funds; Interest Charges.
Jasa Pendalaman Kanal; Penjualan Suku Cadang; Jasa Pemeliharaan Jalan/ Canal Extraction Service; Sales of Spareparts; Road Maintenance Services
Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ Management Fee; Receipt of Dividend
Investasi, Pembelian Barang Dagangan; Penerimaan Dividen; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik/ Investment, Purchase of Goods; Receipt of Dividend; Workshop Service; Logistic Service.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Investasi IMJ/ IMJ's Investee Entity
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ Associated Company of IMGSL, Subsidiary
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Penta Artha Impresi (PAI)	Entitas Investasi CSM dan ITN/ Investee Entity of CSM and ITN.
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ Associated Company of ISM
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Entitas Anak TIP; Entitas Investasi WISEL/ Subsidiary of TIP; WISEL's Investee Entity.
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Tambahan Setoran Modal/ User of Information Technology Services; Additional Paid Up Capital
Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan; Pemasaran Digital; Jasa Instalasi/ Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building; Digital Marketing; Installation Services
Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Menyewa Tanah dan Bangunan/ Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Rental Land and Building/
Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ User of Coal Mining and Coal Hauling Services
Investasi Saham; Pemberian Piutang Obligasi Konversi/ Share Investment; Granting of Convertible Bond.
Penjualan Truk; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan/ Sales of Truck, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing
Penjualan Alat Panjat Pohon/ Sale of tree climbing equipment.
Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ Purchase of Truck; Vehicle Rental
Meminjamkan Dana; Penerbitan Jaminan Perusahaan; Tagihan Bunga; Penjualan Truk dan Alat Berat dan suku cadang terkait; Penjualan Bodi Dump; Penyewaan Alat Berat/ Lending Funds; Issuance of Corporate Guarantee; Interest Charges; Sales of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Sales of Dump Body; Rental of Heavy Equipments
Sewa alat berat; Penjualan Suku cadang Alat Berat/ Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment Spareparts.
Penjualan Kendaraan/ Sale of Vehicle

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital/ <i>Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing.</i>
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ <i>Related Party of ISM and SIMP</i>	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ <i>Genset service; Workshop Services</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ <i>Associated Company of CSM</i>	Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ <i>Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.</i>
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang Alat Berat serta terkait; Jasa Perbengkelan/ <i>Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.</i>
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital/ <i>Granting Corporate Guarantee; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing.</i>
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee, Receipt of Dividend</i>
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ/ <i>Investee Company of IMJ.</i>	Penyertaan saham baru./ <i>New investment.</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.</i>	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Logistics Services; Management Fee; Rental of Office Space</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pengguna Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ <i>User of Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment</i>
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services</i>
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Listrik/ <i>Purchase of Electricity</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen, Penjualan Kendaraan Penumpang; Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Sale of Passenger Car; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment</i>
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UPIN; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UPIN's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance for Investment.</i>
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel</i>	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ <i>Investment; Consultation Fee.</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL <i>Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Perkebunan/ <i>Plantation Service</i>
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ <i>Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik/ <i>Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
Imbalan kerja jangka pendek	13.551.459.868
Jumlah	13.551.459.868

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1, 2f, 8, and 31d).
- ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 7,00% dan 5,79%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada 30 September 2018 dan 2017.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	
	12.238.144.426	Short-term employee benefits
Jumlah	12.238.144.426	Total

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS and IMSA as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are Associated Companies (Note 1d, 2f, 8, and 31d).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.00% and 5.79%, of the consolidated net revenues as of September 30, 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp538.216.560.731 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp400.864.292.938 pada tanggal 31 Desember 2017, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,135% dan 0,0504% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp12.451.150.109.616 pada tanggal 30 September 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 49,02% dan 62,80%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.326.204.113.935 dan Rp1.310.097.195.077 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp538,216,560,731 as of September 30, 2018 and Rp400,864,292,938 as of December 31, 2017, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.135% and 0.0504% of the total consolidated net revenues for the nine months ended September 30, 2018 and 2017, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp12,451,150,109,616 as of September 30, 2018, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 49.02% and 62.80% of total consolidated purchases for the nine months ended September 30, 2018 and 2017.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp Rp1,326,204,113,935 and Rp1,310,097,195,077 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

- c. The Company and certain Subsidiaries granted loan to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Addendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200.000.000 per bulan.

- h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp34.482.572.206 dan Rp36.770.212.272 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).
- e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).
- f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 below for details of these agreements.
- g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200,000,000 monthly.

- h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp34,482,572,206 and Rp36,770,212,272 for the nine months ended September 30, 2018 and 2017, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras (WISSEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 9 Juni 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018. ^(m) <i>Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from February June 9, 2014 and was extended until December 31, 2018.</i> ^(m) - Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 24 Februari 2006 sampai dengan 9 Juni 2014. ⁽ⁿ⁾ <i>Distributor "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February 24, 2006 up to June 9, 2014.</i> ⁽ⁿ⁾ - Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 September 2022. <i>Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to September 14, 2022.</i> - Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault" di Indonesia ^{(e) dan (i)} <i>Dealer of "Volvo" trucks and "Renault" trucks in Indonesia</i> ^{(e) and (i)} - Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2018. <i>Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to December 31, 2018.</i> - Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017. <i>Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017.</i>	PT Volvo Indonesia/ PT Volvo Indonesia Renault Trucks SaS, Perancis/ Renault Trucks SaS, France John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd. PT Volvo Indonesia Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore Bandit Industries, Inc., Amerika/ Bandit Industries, Inc., America
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i>. <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.</i> - Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua ⁽ⁿ⁾ <i>Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region</i> ⁽ⁿ⁾ - Dealer untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua ⁽ⁱ⁾ <i>Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera, Java, Nusa Tenggara, and Papua</i> ⁽ⁱ⁾ - Dealer untuk "Volvo Rigid Dump Truck" dan suku cadangnya di Indonesia. <i>Dealer of "Volvo Rigid Dump Truck" and related spareparts in Indonesia.</i>	PT Indomobil Prima Niaga Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) - Singapura/ Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ continued)	- Dealer untuk "TEL Equipment" dan suku cadangnya di Indonesia yaitu Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua ^(p)/ <i>Dealer of "TEL Equipment" and related spareparts in Indonesia namely; Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara and Papua ^(p)</i> - Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ⁽ⁱ⁾/ <i>Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ⁽ⁱ⁾</i>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ^(d)/ <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. ^(d)</i>
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320/ <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and service of knocked-down SD300 and SsangYong SG320</i> - Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(a)/ <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(a)</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo", namun telah berakhir pada tanggal 24 Mei 2017./ <i>Dealer of "Volvo" vehicles, but it has been terminated on May 24, 2017.</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia ^(c)/ <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia ^(c)</i>

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
Terex Equipment Limited, Skotlandia/ Terex Equipment Limited, Scotland
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ AUDI Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea
Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Central Sole Agency
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ <i>Nature of Key Agreement</i>	Prinsipal/ <i>Principal</i>
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ <i>Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.</i>	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(c) / <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. ^(c)</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut. / <i>Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.</i>	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014. / <i>Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.</i>	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. ^(g) / <i>Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014. ^(g)</i> - Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya/ <i>Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i>	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/ continued)	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. ⁽ⁱ⁾ <i>Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year. ⁽ⁱ⁾</i> - Distributor untuk <i>material handling machinery</i> dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2018. / <i>Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2018.</i> - Distributor untuk <i>mobile harbour crane</i> dengan merek "Italgru" untuk wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2017 dan diperpanjang sampai 22 Juni 2018. / <i>Distributor for "Italgru" mobile harbour crane for Indonesia, was valid until / June 22, 2017 and has been extended up to June 22, 2018.</i>
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau. / <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.</i> - Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam / <i>Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.</i> - Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam / <i>Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.</i> - Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam / <i>Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i>, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan ⁽ⁱ⁾ <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan ⁽ⁱ⁾</i> - Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku ⁽ⁱ⁾ / <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku ⁽ⁱ⁾</i>

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ Mantsinen Group Ltd Oy, Finland
ITALGRU S.r.l., Italia/ ITALGRU S.r.l., Italy
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)
PT Garuda Mataram Motor (GMM)
PT Nissan Motor Indonesia
Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) (lanjutan/ continued)	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia ^(k) / <i>Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region ^(k)</i>	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 4 Januari 2019. <i>Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 4, 2019.</i> - Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2018./ <i>Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2018.</i>	PT Wangsa Indra Permana (WIP) PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia ⁽ⁱ⁾ / <i>Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in Indonesia. ⁽ⁱ⁾</i>	Renault s.a.s., Perancis/ Renault s.a.s., France
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Perjanjian Distributor untuk kendaraan "Renault" kepada AEI di wilayah Indonesia dan akan didistribusikan oleh IWT ^(o) ./ <i>Distributor Agreement for "Renault" vehicles with AEI in Indonesian territory and will be distributed by IWT ^(o).</i>	Renault s.a.s., Perancis/ Renault s.a.s., France
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Renault" di wilayah Indonesia./ <i>Dealer of "Renault" vehicles in Indonesian territory.</i>	PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

- (b) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

- (c) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

- (d) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

- (e) Efektif 1 Januari 2012, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

- (b) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

- (c) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

- (d) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

- (e) Effective on January 1, 2012, appointment of WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (f) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan - Indonesia.
- (g) Efektif 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.
- (h) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.
- (i) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (f) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.
- (g) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.
- (h) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.
- (i) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

- i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- iii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).
 - ii. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.
 - (j) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:
 - i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
 - ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.
 - (k) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:
 - a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
 - b. GLEASON - Hose & Cable Management
 - c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
 - d. OUTSET - On Board Weighing Systems
 - e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
 - f. E.T.I - Fire Suppression
 - g. COBRA - Hose Reels
 - COMATRA - CCTV

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.
 - (j) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:
 - i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
 - ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.
 - (k) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:
 - a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
 - b. GLEASON - Hose & Cable Management
 - c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
 - d. OUTSET - On Board Weighing Systems
 - e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
 - f. E.T.I - Fire Suppression
 - g. COBRA - Hose Reels
 - COMATRA - CCTV

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

(l) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte)., Ltd., divisi Peralatan Konstruksi - Singapura, sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia.

(m) Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia (PTVI) dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014 masih berlaku dengan diterbitkannya Surat Pernyataan dari PTVI yang ditandatangani tanggal 5 Februari 2018 dan berlaku dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

(n) Berdasarkan surat dari Renault Trucks (RT) tertanggal 24 Agustus 2015, Perjanjian Impor Truk Renault yang ditandatangani antara WISEL dan RT tanggal 19 November 2009 menjadi berakhir dengan berlakunya Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014.

(o) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tertanggal 23 Februari 2016, Renault s.a.s (Perancis) menunjuk AEI sebagai *non-exclusive distributor* kendaraan merek "Renault", yang akan didistribusikan oleh IWT di wilayah Indonesia.

(p) Berdasarkan Interim Dealer Agreement antara Terex Equipment Limited (TEL) yang merupakan bagian dari Volvo Construction Equipment (VCE) Group dengan PT Indotruck Utama (ITU), entitas anak, TEL menunjuk ITU untuk mendistribusikan TEL Rigid Dump Trucks (TEL Equipment) dan suku cadangnya di Indonesia untuk wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

(l) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte)., Ltd., Construction Equipment division - Singapore, as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory.

(m) Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia (PTVI) and WISEL dated June 9, 2014 still valid and was published of Statement Letter of Appointment from PTVI signed on February 5, 2018 and valid from January 1, 2018 up to December 31, 2018.

(n) Based on Renault Trucks (RT)'s letter dated August 24, 2015, Renault Truck Importer Agreement dated November 19, 2009 between WISEL and RT was terminated from the effectiveness of Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia and WISEL dated June 9, 2014.

(o) Based on Importation and Distribution Agreement dated February 23, 2016, Renault s.a.s (France) granted the non-exclusive right to AEI for "Renault" vehicle, which will be distributed by IWT in Indonesian territory.

(p) Based on the Interim Dealer Agreement between Terex Equipment Limited (TEL), part of Volvo Construction Equipment (VCE) Group and PT Indotruck Utama (ITU) subsidiary, TEL appointed ITU as its dealer to distribute TEL Rigid Dump Trucks (TEL Equipment) and related parts in Indonesia for Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara and Papua territory.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2017 sampai 30 April 2018 dan telah berakhir pada tanggal tersebut.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Kelompok usaha mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai lessee maupun sebagai lessor dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

2. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

This agreement become effective on July 18, 2007 until April 30, 2018 and has been terminated on that date.

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

2. On July 25, 2002, MCA entered into BOT agreements with WW. Based on these agreements, WW shall construct a building for office and showrooms and shall have the right to use the building for twenty one (21) years starting from the date when the building is substantially completed and is ready for their intended use.

3. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

4. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 20 tahun sejak 1 Juni 2015. (Catatan 2m dan 10)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikatif

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp62.987.392.749 dan Rp151.542.802.482 masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017.

2. CSM dan IMFI, Entitas Anak IMJ, menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka I / Syndicated term loan I	20.000.000	11 Februari 2016/ February 11, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Kredit Sindikasi Berjangka I / Syndicated term loan I	5.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Total	25.000.000			Total

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

4. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for 20 years starting from June 1, 2015. (Notes 2m and 10)

d. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp62,987,392,749 and Rp151,542,802,482 for the nine months ended September 30, 2018 and 2017.

2. CSM and IMFI, Subsidiaries of IMJ, are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapore (lanjutan)

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing ini telah diakhiri pada tanggal 21 Mei 2018 sesuai dengan pelunasan kredit sindikasi berjangka I.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I / Syndicated term loan I	14.000.000	February 25, 2016/ February 25, 2016
Kredit Sindikasi Berjangka I / Syndicated term loan I	6.000.000	21 Juni 2016/ June 21, 2016
Total	20.000.000	

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing ini telah diakhiri pada tanggal 21 Mei 2018 sesuai dengan pelunasan kredit sindikasi berjangka I.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$20.000.000	7 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	16 Maret/ March 2016

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Singapore (continued)

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

The foreign exchange option contract was terminated on May 21, 2018 in accordance with the settlement of syndicated term-loan I.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November 2018/ November 27, 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November 2018/ November 27, 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Total	Total

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

The foreign exchange option contract was terminated on May 21, 2018 in accordance with the settlement of syndicated term-loan I.

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$16.192.307	5 Juni/ June 2018
US\$21.807.693	5 Juni/ June 2018

CSM membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% sampai dengan 12,15%.

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing ini telah diakhiri pada tanggal 21 Mei 2018 sesuai dengan pelunasan kredit sindikasi berjangka I.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I / Syndicated term loan I	5.000.000	14 Maret 2016/ March 14, 2016
Total	5.000.000	

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing ini telah diakhiri pada tanggal 21 Mei 2018 sesuai dengan pelunasan kredit sindikasi berjangka I.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging at 9.16% to 12.15%.

The foreign exchange option contract was terminated on May 21, 2018 in accordance with the settlement of syndicated term-loan I.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November 2018/ November 27, 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Total	Total

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

The foreign exchange option contract was terminated on May 21, 2018 in accordance with the settlement of syndicated term-loan I.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016
US\$5.000.000	8 Agustus/ August 2016
US\$5.000.000	15 Agustus/ August 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing ini telah diakhiri pada tanggal 21 Mei 2018 sesuai dengan pelunasan kredit sindikasi berjangka I.

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	4 Juni/ June 2018
US\$10.000.000	5 Juni/ June 2018

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 9,13%.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Kredit Berjangka II, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.000.000	6 Juni/ June 2018

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,01%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

The foreign exchange option contract was terminated on May 21, 2018 in accordance with the settlement of syndicated term-loan I.

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 9.13%.

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II, with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.01%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.000.000	6 Juni/ June 2018

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap tahunan sebesar 2.01%.

b. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM entered into foreign exchange option contract with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with annual fixed premium rates at 2.01%.

b. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI dan VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	20 April/ April 2017
US\$4.120.000	20 April/ April 2017
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$5.000.000	4 Februari/ February 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI and VII with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 4,08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Fasilitas Kredit Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI dan VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017
US\$18.333.000	24 November/ November 2015
US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Bank Standard Chartered, Jakarta Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.880.000	20 September/ September 2017
US\$4.120.000	20 September/ September 2017
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI and VII with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,38% sampai dengan 9,58% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$20.000.000	27 September/ September 2018
US\$20.000.000	20 September/ September 2018
US\$20.500.000	30 Agustus/ August 2018
US\$20.680.000	2 Agustus/ August 2018
US\$21.000.000	23 Mei/ May 2018
US\$20.850.000	11 April/ April 2018
US\$21.200.000	15 Maret/ March 2018
US\$4.000.000	28 Februari/ February 2018
US\$1.900.000	5 Februari/ February 2018
US\$1.900.000	5 Februari/ February 2018
US\$2.100.000	16 Januari/ January 2018
US\$10.000.000	28 Desember/ December 2017
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.58% for cross currency swap.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
4 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
7 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	AS\$1.900.000/ US\$1,900,000	5 Februari/ February 2018	12 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	AS\$2.100.000/ US\$2,100,000	16 Januari/ January 2018	23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$10,000,000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$7,940,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$2,060,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,05% sampai dengan 7,83%.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif CSM dan IMFI dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.05% to 7.83%.

The details of the outstanding derivative contracts of CSM and IMFI with their fair values as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 September / September 30, 2018					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")				
Bagian Jangka Pendek/Short-term Portion :					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	8,750	2,917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	13,601,020,663
- JP Morgan Chase Bank, NA	6,667	3,333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ May 2019	11,497,808,214
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,500	2,500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	12,038,315,460
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,333	2,083	28 Jul/ Jul 2016	29 Jul/ Jul 2019	14,698,267,799
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					51,835,412,136

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

30 September / September 30, 2018

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang/long-term portion :					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	20,445	1,363	5 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	22,704,457,037
- PT Bank DBS Indonesia	15,180	1,012	5 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	16,747,922,936
- Standard Chartered Bank, Jakarta	14,063	937	4 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	16,729,631,477
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9,375	625	5 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	11,081,975,848
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option					
- PT Bank ANZ Indonesia	21,000	-	6 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	846,210,505
- Standard Chartered Bank, Singapura	21,000	-	6 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	3,283,066,248
IMFI					
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	6,551	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	576,916,276
- Nomura International PLC	6,550	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	576,916,276
- Nomura International PLC	1,699	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	149,678,154
- Nomura International PLC	1,700	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	149,678,154
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	9,263	1,323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	4,409,757,878
- JP Morgan Chase Bank, NA	9,263	1,323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	16,986,992,508
- JP Morgan Chase Bank, NA	9,263	1,323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	4,180,881,379
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,403	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	16,958,179,538
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,403	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	4,417,222,378
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,403	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	16,076,935,597

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

30 September / September 30, 2018					
Instrumen Derivatifi Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/long-term portion (continued): IMFI (lanjutan)/ IMFI (continued)					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,202	172	31 Mei/ May 2017	29 Mei/ May 2020	2,085,414,842
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,632	662	31 Mei/ May 2017	29 Mei/ May 2020	8,019,465,122
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000	1,111	24 Mar/ Mar 2017	24 Mar/ Mar 2020	31,099,359,397
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,030	172	30 Mar/ Mar 2017	27 Mar/ Mar 2020	1,702,352,117
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,970	662	30 Mar/ Mar 2017	27 Mar/ Mar 2020	6,548,013,091
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,060	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	3,475,210,136
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,587	1,323	16 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	17,905,372,381
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,747	343	16 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	4,657,876,652
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,865	1,985	13 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	27,798,014,528
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,635	515	13 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	7,233,630,246
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,940	1,323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	13,367,136,079
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7,940	1,323	30 Mar/ Mar 2017	27 Mar/ Mar 2020	14,061,027,940
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2,060	343	8 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	3,655,470,153
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2,403	343	8 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	4,385,886,407
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9,263	1,323	19 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	16,866,440,833
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10,587	1,323	19 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	21,881,181,507
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2,747	343	19 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	5,690,904,942
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					326,309,178,561

30 September / September 30, 2018					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/short-term portion:					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	20,000	27 Sep/ Sep 2020	4 Okt/ Oct 2018	2,085,414,842
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					2,085,414,842

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

31 Desember / December 31, 2017					
(dalam dolar AS) (in US dollar)					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	16,667	3,333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2,039,001,096
- JP Morgan Chase Bank, NA	13,233	1,323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	575,695,164
- JP Morgan Chase Bank, NA	13,233	1,323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	551,457,792
- JP Morgan Chase Bank, NA	3,433	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	155,395,560
- JP Morgan Chase Bank, NA	3,433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	149,014,452
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,617	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1,068,498,922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,717	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	280,651,833
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,583	2,083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	3,972,510,503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,000	2,500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1,277,390,901
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,955	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	427,082,444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,545	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	113,384,237
- PT Maybank Indonesia Tbk	11,910	1,323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1,248,231,180
- PT Maybank Indonesia Tbk	14,557	1,323	18 Aug/ Aug 2017	16 Aug/ Aug 2020	1,186,069,621
- PT Maybank Indonesia Tbk	3,090	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	329,167,310
- PT Maybank Indonesia Tbk	3,778	343	18 Aug/ Aug 2017	16 Aug/ Aug 2020	315,732,369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	14,557	1,323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	5,135,545,524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3,778	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1,341,807,468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13,233	1,323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1,265,559,324

31 Desember / December 31, 2017					
(dalam dolar AS) (in US dollar)					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion (continued) :					
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap (continued)					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	11,910	1,323	Mar 2017 9 Jun/	Mar 2020 8 Jun/	660,234,684
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3,433	343	Jun 2017 30 Mar/	Jun 2020 30 Mar/	334,649,148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3,090	343	Mar 2017	Mar 2020	176,178,192
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					22,603,257,724

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

31 Desember / December 31, 2017					
(dalam dolar AS)/ (in US dollar)					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian Jangka Pendek/Short-term Portion:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	20,000	-	3 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	6,453,980,524
- PT Bank DBS Indonesia	15,000	-	15 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	1,623,809,901
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5,000	-	22 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	1,002,971,988
- PT Bank CTBC Indonesia	5,000	-	14 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	119,196,794
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option					
- Standard Chartered Bank, Singapura	20,000	-	29 Jan/ Jan 2016	27 Nov/ Nov 2018	3,126,593,892
IMEI					
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap					
- PT Maybank Indonesia Tbk	5,000	1,667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	3,172,675,852
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					15,499,228,951

31 Desember / December 31, 2017					
(dalam dolar AS)/ (in US dollar)					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:					
IMEI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	17,500	2,917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2,595,512,292
- JP Morgan Chase Bank, NA	13,233	1,323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	519,349,032
- JP Morgan Chase Bank, NA	3,433	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	129,085,344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	1,111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	890,638,470
- PT Maybank Indonesia Tbk	23,820	1,945	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1,803,632,553
- PT Maybank Indonesia Tbk	6,180	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	456,695,050
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion					6,394,912,741

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp40.649.781.406 dan (Rp73.604.739.910), masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
5. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp40,649,781,406 and (Rp73,604,739,910) on September 30, 2018 and 2017, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity.

3. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
4. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.
5. On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Pada tanggal 17 Maret 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp20.000.000.000.

7. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000.

b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.

8. Pada tanggal 21 November 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS\$29,450,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 29 Januari 2015 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun.

Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., WW melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai notional sebesar AS\$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. On March 17, 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp20,000,000,000.

7. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000

b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.

8. As of November 21, 2014, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into a cross currency and interest rate swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US\$29,450,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting January 29, 2015 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 10.15%.

As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., WW entered into a cross currency and interest rate swap contract with DBS with notional amount of US\$22,000,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Pada tanggal 30 April 2018, telah direalisasi kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut dan menghasilkan laba selisih kurs sebesar Rp55.393.552.183.

9. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoeparamono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit or loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

On April 30, 2018, the cross currency and interest rate swap contracts were realized and resulting gain on foreign exchange amounting to Rp55,393,552,183.

9. Based on *Memorandum of Understanding (MOU)* dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

This MOU refers to *Cooperation Agreement* between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoeparamono (owner of 80% Ekauto shares), to establish *Showroom and Workshop* via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

- a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPn.
- b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2.000.000, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPn.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

10. Pada 29 Mei 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 60% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, yaitu sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh ISL berupa fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. (Catatan 13 dan 17)

11. Perusahaan memiliki perjanjian manajemen dengan Entitas Anak tertentu yaitu WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL dan dengan pihak berelasi lain yaitu IMIC, TIP, dan SIM pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

12. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan KIDI dan IMAT, Entitas Anak dan juga dengan pihak berelasi lain yaitu ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, dan KIMI pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

- a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.
- b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp.2,000,000, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

10. On May 29, 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, issued corporate guarantees to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia totalling 60% for loan obtained by PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Subsidiary of CSM, amounting to Rp21,000,000,000 and Rp6,000,000,000. The maximum principal amount of the investment credit facility and working capital facility obtained by ISL amounted to Rp35,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. (Note 13 and 17)

11. The Company has management agreement with certain Subsidiaries namely WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL and with other related parties, namely IMIC, TIP, and SIM as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

12. IMGSL, a Subsidiary, has management agreement with KIDI and IMAT, Subsidiary and also with other related parties, namely ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, and KIMI as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

13. Berdasarkan Akta Pernyataan no. 183 tanggal 18 Desember 2015, Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, memberikan jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pinjaman yang diperoleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, berupa fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp356.643.000.000 (Catatan 17).

14. PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, menunjuk PT Jakarta Land Management (JLM), sebagai Manajemen Konstruksi untuk Proyek Pembangunan Gedung Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp2.000.000.000, sesuai Surat Perjanjian Manajemen Konstruksi no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 tanggal 17 Juni 2014 (Catatan 9).

15. Pada 1 Februari 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, GMM melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR sebanyak EUR596.602 pada 13 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.060, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar Rp8.984.826.120. Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas adalah sebesar Rp85.507.224 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 disajikan sebagai beban pada "Pendapatan Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Utang Derivatif – neto per tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp53.466.553. Piutang Derivatif - neto per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp150.770.048.

16. Pada tanggal 1 Februari 2016 dan 31 Maret 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, NA melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR masing-masing sebanyak EUR305.934,08 pada tanggal 20 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.088, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar masing-masing Rp4.615.933.399. Tidak ada Piutang/Utang Derivatif - neto per tanggal 30 September 2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

13. Based on Deed of Statement no. 183 of M. Kholid Artha, SH., dated December 18, 2015, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, issued guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for Investment Credit facilities obtained by PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, amounting to Rp356,643,000,000 (Note 17).

14. PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, appointed PT Jakarta Land Management (JLM), as Construction Management for Building Project of Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur with contract fee amounting to Rp2,000,000,000, based on Construction Management Agreement no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 dated June 17, 2014 (Note 9).

15. As of February 1, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, GMM entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 on April 13, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,060, so the whole amount become Rp8,984,826,120. The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp85,507,224 for the years ended December 31, 2017 presented as expense of "Other Comprehensive Income", under the consolidated statements of changes in equity. Derivative Payables - net as of September 30, 2018 amounting to Rp53,466,553. Derivative Receivables - net as of December 31, 2017 amounting to Rp150,770,048.

16. As of February 1, 2016 and March 31, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, NA entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 each on April 20, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,088, so the whole amount become Rp4,615,933,399, respectively. There is no Derivative Receivables/Payables - net as of September 30, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

17. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 Juni 2022.

b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada 28 Maret 2017 dan diperpanjang sampai 25 Juli 2018.

18. Pada tanggal 22 November 2016, PT Central Sole Agency (CSA), menerbitkan jaminan perusahaan kepada The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi, dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh FIBM sebesar Rp30.000.000.000.

19. Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Central Sole Agency (CSA), menerbitkan jaminan perusahaan kepada The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh FIBM masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

20. Untuk mengendalikan risiko mata uang, WISEL melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang USD. Piutang Derivatif - neto per tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp1.494.532.922 dan Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp110.268.215.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

17. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000 which will mature on June 28, 2022.

b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000 which has matured on March 28, 2017 and extended until July 25, 2018.

18. On November 22, 2016, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantee to The Furukawa Battery Co., Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company, from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. The maximum principal amount of the facility obtained by FIBM amounting to Rp30,000,000,000.

19. On December 29, 2016, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantee to The Furukawa Battery Co., Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by FIBM amounting to Rp50,000,000,000, respectively.

20. To manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, WISEL entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase USD currency. Derivative Receivables - net as of September 30, 2018 amounting to Rp1,494,532,922 and Derivative Payables - net as of December 31, 2017 amounting to Rp110,268,215.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

21. Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, PT Indotruck Utama (ITU) mengadakan kontrak swap mata uang asing jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah. Piutang Derivatif - neto per tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp632.201.495 dan Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp260.427.764.

22. Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) mengadakan kontrak swap mata uang asing jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah. Piutang Derivatif - neto per tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.786.365.701 dan Rp497.225.148.

23. Berdasarkan Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 22 Oktober 2018 antara PT Wahana Inti Selaras (WISSEL) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), kedua belah pihak berjanji dan mengikatkan diri untuk melaksanakan jual beli 292.500 saham PT Prima Sarana Gemilang (PSG) milik TIP kepada WISSEL.

e. Lain-lain

1. Pada sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dan pengembangan jaringan dealer dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp16.634.462.573 dan Rp31.655.234.123 atas pencapaian target penjualan, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

21. On September 30, 2018 and December 31, 2017, PT Indotruck Utama (ITU) entered into short-term and long-term foreign currency swap contract to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah. Derivative Receivables - net as of September 30, 2018 amounting to Rp632,201,495 and Derivative Payables - net as of December 31, 2017 amounting to Rp260,427,764.

22. On September 30, 2018 and December 31, 2017, PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) entered into short-term and long-term foreign currency swap contract to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah. Derivative Receivables - net as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp3,786,365,701 and Rp497,225,148, respectively.

23. Based on the Share Purchase Agreement dated October 22, 2018 between PT Wahana Inti Selaras (WISSEL) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), both parties promised and committed themselves to sale and purchase of 292,500 shares of PT Prima Sarana Gemilang (PSG) owned by TIP to WISSEL.

e. Others

1. For the nine months ended September 30, 2018 and 2017, PT Wahana Wirawan (WW), and PT Indomobil Trada Nasional, Subsidiary of IWT, received sales incentives and dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp16,634,462,573 and Rp31,655,234,123, respectively, for achieving its sales target, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp281.126.470.312 dan Rp257.794.645.053 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2017, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2017 dan Januari 2018, dengan menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat bunga diskonto	9,0% per tahun/ per year	9,0% per tahun/ per year	Discount rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/ per year	7,0% per tahun/ per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp281,126,470,312 and Rp257.794.645.053 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2017, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2017 and January 2018, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan

	30 September / September 30, 2018
Saldo awal periode	257,794,645,053
Beban kesejahteraan karyawan neto	28,122,316,130
Pendapatan komprehensif lainnya	(4,699,497,373)
Mutasi masuk	667,978,116
Mutasi keluar	(1,023,893,189)
Pembayaran selama periode berjalan	(4,439,993,406)
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	4,704,914,981
Saldo akhir periode	281,126,470,312

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
2017		
Kenaikan	1%	(225.840.481.860)
Penurunan	(1%)	294.914.584.880

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the employees' benefit liability are as follows:

- a. The movements in the estimated liability for employee benefits

	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	202,375,395,224	Balance at beginning of period
Beban kesejahteraan karyawan neto	38,810,400,868	Net employee benefit expenses
Pendapatan komprehensif lainnya	23,976,779,314	Other comprehensive income
Mutasi masuk	2,445,922,853	Transfer in
Mutasi keluar	(1,352,017,750)	Transfer out
Pembayaran selama periode berjalan	(6,159,914,453)	Payments during the period
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(2,301,921,003)	Adjustment of beginning balance liability
Saldo akhir periode	257,794,645,053	Balance at end of year

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 are as follows:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
2017		
Kenaikan	1%	298.048.484.270
Penurunan	(1%)	(222.880.195.980)

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
30 September 2018						September 30, 2018
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,059,511,642,838	-	-	-	1,059,511,642,838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,714,959,889,265	-	-	-	2,714,959,889,265	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,606,580,855,044	-	-	-	5,606,580,855,044	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,208,511,356,069	-	-	-	2,208,511,356,069	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	6,736,387,753,065	-	-	-	6,736,387,753,065	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1,433,349,635,723	-	786,906,122,893	-	2,220,255,758,616	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,489,612,620	-	-	-	1,489,612,620	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	326,941,380,056	-	-	326,941,380,056	Derivatives receivable
Sub-jumlah	19,760,790,744,624	326,941,380,056	786,906,122,893	-	20,874,638,247,573	Sub-total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	9,928,910,993,777	9,928,910,993,777	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	2,152,965,238,256	2,152,965,238,256	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	452,482,734,937	452,482,734,937	Other payables
Beban akrual	-	-	-	566,804,960,827	566,804,960,827	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	3,645,200,008,007	3,645,200,008,007	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,957,930,241,815	1,957,930,241,815	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	-	-	254,334,835	254,334,835	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	-	-	231,523,247,669	231,523,247,669	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	18,936,071,760,123	18,936,071,760,123	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-current Liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	5,932,751,784,218	5,932,751,784,218	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,965,014,964,871	1,965,014,964,871	Bonds payable - net
Utang lainnya	-	-	-	324,025,224,788	324,025,224,788	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	8,221,791,973,877	8,221,791,973,877	Sub-total
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,302,176,442,226	-	-	-	1,302,176,442,226	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,126,681,181,110	-	-	-	2,126,681,181,110	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	4,593,368,135,295	-	-	-	4,593,368,135,295	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,126,647,084,053	-	-	-	2,126,647,084,053	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	5,427,964,533,531	-	-	-	5,427,964,533,531	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1,283,750,169,063	-	786,906,122,893	-	2,070,656,291,956	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,885,853,429	-	-	-	5,885,853,429	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	56,151,282,256	-	-	56,151,282,256	Derivatives receivable
Sub-jumlah	16,866,473,398,707	56,151,282,256	786,906,122,893	-	17,709,530,803,856	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale
31 Desember 2017			
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang jangka pendek	-	-	-
Utang usaha	-	-	-
Utang lain-lain	-	-	-
Beban akrual	-	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-
Utang bank	-	-	-
Utang obligasi - neto	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-
Sub-jumlah	-	-	-
Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-
Utang bank	-	-	-
Utang obligasi - neto	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-
Utang lainnya	-	-	-
Sub-jumlah	-	-	-

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total
December 31, 2017		
Liabilities		
Current liabilities		
Short-term loans	7,313,214,309,555	7,313,214,309,555
Trade payables	2,052,784,853,574	2,052,784,853,574
Other payables	348,471,086,950	348,471,086,950
Accrued expenses	286,901,658,078	286,901,658,078
Current maturities of long-term loans	4,621,452,876,283	4,621,452,876,283
Bank loans	867,273,903,150	867,273,903,150
Bonds payable - net	1,074,132,459	1,074,132,459
Obligation under capital lease		
Sub-total	15,491,222,140,244	15,491,222,140,244
Non-current Liabilities		
Long-term loans, net of current maturities	4,236,545,216,240	4,236,545,216,240
Bank loans	1,723,888,799,249	1,723,888,799,249
Bonds payable - net	17,112,415	17,112,415
Obligation under capital lease	1,214,513,230	1,214,513,230
Others loan		
Sub-total	5,961,665,641,134	5,961,665,641,134

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai spot dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

34. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of September 30, 2018 and 2017 are as follows:

2018							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							Result of Operation
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
Pulau Jawa							Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	994,871,697,699	-	-	994,871,697,699	(16,593,844,459)	978,277,853,240	Nissan
Renault	67,121,410,213	-	-	67,121,410,213	(17,129,888,629)	49,991,521,584	Renault
Datsun	349,156,580,876	-	-	349,156,580,876	(775,916,102)	348,380,664,774	Datsun
Hino	3,652,614,287,133	-	-	3,652,614,287,133	(1,818,784,954,818)	1,833,829,332,315	Hino
Suzuki	234,161,604,907	-	-	234,161,604,907	(7,112,978,409)	227,048,626,498	Suzuki
Audi	44,417,942,372	-	-	44,417,942,372	(4,822,272,728)	39,595,669,644	Audi
VolksWagen	170,771,666,786	-	-	170,771,666,786	(20,085,181,812)	150,686,484,974	VolksWagen
Volvo (mobil)	-	-	-	-	-	-	Volvo (car)
Foton	8,015,472,734	-	-	8,015,472,734	(149,474,160)	7,865,998,574	Foton
Kalmar	115,392,504,032	-	-	115,392,504,032	-	115,392,504,032	Kalmar
Manitou	14,362,726,771	-	-	14,362,726,771	-	14,362,726,771	Manitou
VCE	181,453,334,670	-	-	181,453,334,670	-	181,453,334,670	VCE
Renault (truk)	19,235,550,000	-	-	19,235,550,000	-	19,235,550,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	80,813,186,526	-	-	80,813,186,526	-	80,813,186,526	Volvo (truck)
Lain-lain	525,671,741,457	-	-	525,671,741,457	(1,843,545,453)	523,828,196,004	Others
Sub-total							Sub-total
mobil, truk & alat berat	6,458,059,706,176	-	-	6,458,059,706,176	(1,887,298,056,570)	4,570,761,649,606	automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	955,098,376,253	-	-	955,098,376,253	-	955,098,376,253	Spare parts
Servis	280,784,789,719	-	-	280,784,789,719	(3,919,254,467)	276,865,535,252	Services
Perakitan	5,825,442,107	-	-	5,825,442,107	-	5,825,442,107	Assembling
Stamping dies	116,860,374,503	-	-	116,860,374,503	(8,200,369,230)	108,660,005,273	Stamping dies
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	374,708,058,649	-	374,708,058,649	(855,426,770)	373,852,631,879	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	633,549,504,119	-	633,549,504,119	-	633,549,504,119	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,076,353,773,739	-	1,076,353,773,739	(50,426,373,870)	1,025,927,399,869	Car Rental and Logistics
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	113,264,122,988	113,264,122,988	(58,003,540,495)	55,260,582,493	Building rental & service charge
Dividen	-	-	109,789,965,187	109,789,965,187	(65,377,213,124)	44,412,752,063	Dividend
Lain-lain	-	-	349,338,849,408	349,338,849,408	(58,675,730,606)	290,663,118,802	Others
Sub-total	1,358,568,982,582	2,084,611,336,507	572,392,937,583	4,015,573,256,672	(245,457,908,562)	3,770,115,348,110	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
Di luar Pulau Jawa							Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	328,053,438,925	-	-	328,053,438,925	-	328,053,438,925	Nissan
Renault	18,583,281,078	-	-	18,583,281,078	-	18,583,281,078	Renault
Datsun	558,416,453,837	-	-	558,416,453,837	-	558,416,453,837	Datsun
Hino	414,847,031,389	-	-	414,847,031,389	-	414,847,031,389	Hino
Suzuki	167,424,531,005	-	-	167,424,531,005	-	167,424,531,005	Suzuki
Kalmar	35,698,746,755	-	-	35,698,746,755	-	35,698,746,755	Kalmar
Manitou	20,519,973,955	-	-	20,519,973,955	-	20,519,973,955	Manitou
VCE	122,297,265,460	-	-	122,297,265,460	-	122,297,265,460	VCE
Renault (truk)	6,099,350,000	-	-	6,099,350,000	-	6,099,350,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	732,346,045,456	-	-	732,346,045,456	-	732,346,045,456	Volvo (truck)
Lain-lain	157,488,686,829	-	-	157,488,686,829	-	157,488,686,829	Others
Sub-total							Sub-total
mobil, truk & alat berat	2,561,774,804,689	-	-	2,561,774,804,689	-	2,561,774,804,689	automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	1,070,405,421,341	-	-	1,070,405,421,341	-	1,070,405,421,341	Spare parts
Servis	130,543,210,211	-	-	130,543,210,211	-	130,543,210,211	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	42,627,397,597	42,627,397,597	-	42,627,397,597	Mining Contractor
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	295,662,934,114	-	295,662,934,114	-	295,662,934,114	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	58,884,611,100	-	58,884,611,100	-	58,884,611,100	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	9,606,971,667	-	9,606,971,667	-	9,606,971,667	Car Rental and Logistics
Lain-lain							Others
Lain-lain	-	-	50,841,188,402	50,841,188,402	-	50,841,188,402	Others
Sub-total	1,200,948,631,552	364,154,516,881	93,468,585,999	1,658,571,734,432	-	1,658,571,734,432	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	11,579,352,124,999	2,448,765,853,388	665,861,523,582	14,693,979,501,969	(2,132,755,965,132)	12,561,223,536,837	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(1,899,417,680,267)	(51,281,800,640)	(182,056,484,225)	(2,132,755,965,132)	2,132,755,965,132	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	9,679,934,444,732	2,397,484,052,748	483,805,039,357	12,561,223,536,837	-	12,561,223,536,837	Net revenues
Labat Kotor	1,292,661,908,214	1,049,705,101,368	418,804,014,941	2,761,171,024,523	(216,041,942,853)	2,545,129,081,670	Gross Profit

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2018							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)							Result of Operation (continued)
Laba usaha	344,987,764,916	351,064,512,287	152,746,247,613	848,798,524,816	-	848,798,524,816	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	79,733,649,617	(3,160,068,248)	-	76,573,581,369	-	76,573,581,369	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan Keuangan	152,581,453,512	9,779,943,847	20,413,996,305	182,775,393,664	(47,842,865,334)	134,932,528,330	Finance income
Beban Keuangan	(417,599,666,178)	(174,010,585,315)	(285,697,128,280)	(877,307,379,773)	75,520,728,295	(801,786,651,477)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(94,640,632,827)	(46,541,706,104)	41,845,178,492	(99,337,160,439)	-	(72,883,197,245)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(10,575,635,013)	(2,260,216,769)	(13,618,111,412)	(26,453,963,194)	-	(26,453,963,194)	Final income tax
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(72,842,338,655)	(2,876,504,370)	-	(75,718,843,025)	(1,836,460,867)	(77,555,303,892)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net
Laba (Rugi) Bersih	(18,355,404,628)	131,995,375,328	(84,309,817,281)	29,330,153,419	25,841,402,094	81,625,518,707	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan							Financial Position
Aset segmen	6,271,683,070,998	18,565,590,444,324	12,305,496,913,749	37,142,770,429,071	(1,696,611,335,853)	35,446,159,093,218	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	7,017,691,676,652	392,938,323,745	-	7,410,630,000,397	(5,190,374,241,781)	2,220,255,758,616	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	13,289,374,747,650	18,958,528,768,069	12,305,496,913,749	44,553,400,429,468	(6,886,985,577,634)	37,666,414,851,834	Total Assets
Kewajiban segmen	10,175,713,478,449	16,035,401,160,234	3,633,433,329,845	29,844,547,968,528	(1,846,495,053,514)	27,998,052,915,014	Segment liabilities
Kepentingan non- pengendali	983,466,210,344	224,300,999,740	-	1,207,767,210,084	3,733,382,361	1,211,500,592,446	Non-controlling interest
Jumlah						29,209,553,507,460	Total
Pengeluaran Modal	132,557,318,117	1,517,313,388,252	69,545,209,784	1,719,415,916,153	-	1,719,415,916,153	Capital Expenditure
Penyusutan	311,927,186,029	21,105,026,621	5,861,823,843	338,894,036,493	-	338,894,036,493	Depreciation

2017								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
<u>Hasil Usaha</u>								<u>Result of Operation</u>
Pendapatan neto dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Jawa Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,977,015,405,822	-	-	-	1,977,015,405,822	(183,788,455,355)	1,793,226,950,467	Nissan
Renault	78,023,123,627	-	-	-	78,023,123,627	(11,135,738,370)	66,887,385,257	Renault
Datsun	418,742,665,424	-	-	-	418,742,665,424	(95,302,500)	418,647,362,924	Datsun
Hino	2,235,405,383,992	-	-	-	2,235,405,383,992	(752,682,900,116)	1,482,722,483,876	Hino
Suzuki	303,019,086,446	-	-	-	303,019,086,446	(23,928,333,576)	279,090,752,870	Suzuki
Audi	56,988,961,052	-	-	-	56,988,961,052	-	56,988,961,052	Audi
VolksWagen	99,150,730,325	-	-	-	99,150,730,325	(4,169,090,911)	94,981,639,414	VolksWagen
Foton	586,617,299	-	-	-	586,617,299	(371,265,556)	215,351,743	Foton
Kalmar	77,465,781,795	-	-	-	77,465,781,795	-	77,465,781,795	Kalmar
Manitou	22,371,384,068	-	-	-	22,371,384,068	-	22,371,384,068	Manitou
VCE	228,914,884,236	-	-	-	228,914,884,236	(6,950,000,000)	221,964,884,236	VCE
Renault (truk)	47,385,000,000	-	-	-	47,385,000,000	-	47,385,000,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	52,728,826,183	-	-	-	52,728,826,183	-	52,728,826,183	Volvo (truck)
Lain-lain	254,151,464,920	-	-	-	254,151,464,920	(29,391,643,369)	224,759,821,551	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	5,851,949,315,189	-	-	-	5,851,949,315,189	(1,012,512,729,753)	4,839,436,585,436	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	846,172,203,772	-	-	-	846,172,203,772	-	846,172,203,772	Spare parts
Servis	276,968,257,888	-	-	-	276,968,257,888	(91,462,641)	276,876,795,247	Services
Perakitan	2,500,645,398	-	-	-	2,500,645,398	-	2,500,645,398	Assembling
Stamping dies	92,946,140,359	-	-	-	92,946,140,359	(3,956,361,257)	88,989,779,102	Stamping dies
<u>Jasa Keuangan</u>								<u>Financial Services</u>
Pembiayaan konsumen	-	370,378,567,773	-	-	370,378,567,773	(466,891,176)	369,911,676,597	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	476,269,258,201	-	-	476,269,258,201	-	476,269,258,201	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	827,245,784,480	-	827,245,784,480	(50,748,751,462)	776,497,033,018	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
<u>Lain-lain</u>								<u>Others</u>
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	97,935,045,393	97,935,045,393	(45,160,723,810)	52,774,321,583	Building rental & service charge
Dividen	-	-	-	77,439,158,310	77,439,158,310	(46,264,139,310)	31,175,019,000	Dividend
Lain-lain	-	-	-	252,723,497,699	252,723,497,699	(45,203,339,130)	207,520,158,569	Others
Sub-total	1,218,587,247,417	846,647,825,974	827,245,784,480	428,097,701,402	3,320,578,559,273	(191,891,668,786)	3,128,686,890,487	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2017								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel) Automotive (including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)								Result of Operation (continued)
Pendapatan neto dari pelanggan								Net revenues from customers
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	579,561,245,507	-	-	-	579,561,245,507	-	579,561,245,507	Nissan
Renault	5,720,296,993	-	-	-	5,720,296,993	-	5,720,296,993	
Datsun	422,891,548,825	-	-	-	422,891,548,825	-	422,891,548,825	Datsun
Hino	241,585,202,815	-	-	-	241,585,202,815	-	241,585,202,815	Hino
Suzuki	106,891,266,265	-	-	-	106,891,266,265	-	106,891,266,265	Suzuki
Kalmar	25,986,372,636	-	-	-	25,986,372,636	-	25,986,372,636	Kalmar
Manitou	(5,012,127,058)	-	-	-	(5,012,127,058)	-	(5,012,127,058)	Manitou
VCE	120,702,636,000	-	-	-	120,702,636,000	-	120,702,636,000	VCE
Renault (truk)	2,500,000,000	-	-	-	2,500,000,000	-	2,500,000,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	426,148,000,000	-	-	-	426,148,000,000	-	426,148,000,000	Volvo (truck)
Lain-lain	100,105,380,002	-	-	-	100,105,380,002	-	100,105,380,002	Others
Sub-total								Sub-total
mobil, truk & alat berat	2,027,079,821,985	-	-	-	2,027,079,821,985	-	2,027,079,821,985	automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	869,533,506,710	-	-	-	869,533,506,710	-	869,533,506,710	Spare parts
Servis	117,152,985,841	-	-	-	117,152,985,841	-	117,152,985,841	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	-	18,644,023,781	18,644,023,781	-	18,644,023,781	Mining Contractor
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	250,131,476,992	-	-	250,131,476,992	-	250,131,476,992	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	54,542,609,015	-	-	54,542,609,015	-	54,542,609,015	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	8,993,185,789	-	8,993,185,789	-	8,993,185,789	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	-	48,163,224,720	48,163,224,720	-	48,163,224,720	Others
Sub-total	986,686,492,551	304,674,086,007	8,993,185,789	66,807,248,501	1,367,161,012,848	-	1,367,161,012,848	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	10,084,302,877,142	1,151,321,911,981	836,238,970,269	494,904,949,903	12,566,768,709,295	(1,204,404,398,539)	11,362,364,310,756	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(1,016,560,553,651)	(466,891,176)	(50,748,751,462)	(136,628,202,250)	(1,204,404,398,539)	1,204,404,398,539	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	9,067,742,323,491	1,150,855,020,805	785,490,218,807	358,276,747,653	11,362,364,310,756	-	11,362,364,310,756	Net revenues
Laba Kotor	1,189,729,354,441	581,872,494,186	237,424,619,351	370,739,353,456	2,379,765,821,434	(157,338,668,982)	2,222,427,152,452	Gross Profit
Laba usaha	107,080,177,487	105,082,657,427	149,899,431,022	190,168,567,368	552,230,833,304	-	552,230,833,304	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(396,830,107,336)	(19,767,292,274)	-	-	(416,597,399,610)	-	(416,597,399,610)	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan Keuangan	144,885,234,208	2,549,131,455	21,249,387,700	28,059,922,967	196,743,676,331	(50,424,180,556)	146,319,495,775	Finance income
Beban Keuangan	(347,634,317,631)	-	(135,873,910,336)	(238,800,850,286)	(722,309,078,253)	76,504,249,195	(645,804,829,058)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(49,101,832,859)	(31,066,101,972)	(10,212,973,716)	(30,842,349,455)	(121,223,258,002)	-	(99,859,228,795)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(5,444,454,287)	(509,826,291)	(4,604,837,540)	(10,804,911,088)	(21,364,029,207)	-	(21,364,029,207)	Final income tax
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(24,705,628,398)	-	1,780,537,285	-	(22,925,091,113)	(11,098,714,376)	(34,023,805,478)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net
Laba (Rugi) Bersih	(571,750,928,816)	56,288,568,345	22,237,634,415	(62,219,620,494)	(555,444,346,551)	14,981,354,263	(519,098,963,069)	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	4,440,699,315,082	9,859,647,845,023	2,943,257,375,535	9,834,460,827,195	27,078,065,362,835	(1,899,044,491,721)	25,179,020,871,114	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6,477,966,099,093	272,960,188,782	-	-	6,750,926,287,875	(4,752,195,625,127)	1,998,730,662,748	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	10,918,665,414,175	10,132,608,033,805	2,943,257,375,535	9,834,460,827,195	33,828,991,650,710	(6,651,240,116,848)	27,177,751,533,862	Total Assets
Kewajiban segmen	8,183,149,402,804	8,477,568,244,691	2,487,355,039,865	3,931,183,691,288	23,079,256,378,648	(1,907,160,038,104)	21,172,096,340,544	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	939,131,867,289	-	149,603,485,917	-	1,088,735,353,206	(27,581,487,036)	1,061,153,866,170	Non-controlling interest
Jumlah							22,233,250,206,714	Total
Pengeluaran Modal	721,790,978,532	698,397,055	13,856,556,788	181,696,453,517	918,042,385,892	-	918,042,385,892	Capital Expenditure
Penyusutan	291,949,441,606	11,380,047,478	4,317,373,341	7,051,662,917	314,698,525,342	-	314,698,525,342	Depreciation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Penghasilan Bersih		
Pulau Jawa	8,340,876,997,716	7,968,123,475,923
Luar Pulau Jawa	4,220,346,539,121	3,394,240,834,833
Jumlah	12,561,223,536,837	11,362,364,310,756
Laba Usaha		
Pulau Jawa	570,218,564,450	395,066,796,534
Luar Pulau Jawa	278,579,960,366	157,164,036,770
Jumlah	848,798,524,816	552,230,833,304

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017
Jumlah Aset		
Pulau Jawa	31,536,828,366,903	26,005,728,282,566
Luar Pulau Jawa	6,129,586,484,931	5,369,583,017,288
Jumlah	37,666,414,851,834	31,375,311,299,854

34. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

Net Revenues
Java Island
Outside Java Island
Total
Operating Income
Java Island
Outside Java Island
Total

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ In Original Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		30 September 2018/ September 30, 2018	29 Oktober 2018/ October 29, 2018	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	8,226,117.99	122,807,715,514	125,185,063,572	In US Dollar
Dalam Euro	157,948.74	2,746,488,088	2,738,256,218	In Euro
Dalam Yen Jepang	107,000.51	14,064,810	14,561,453	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	361,688.16	610,562,168	602,397,056	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	4,748.10	51,844,465	52,318,151	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	456.50	4,916,750	4,922,312	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	62,411.50	59,812,031	59,812,031	In Other Currencies
Piutang Usaha				Accounts receivables
Dalam Dolar AS	37,669,822.87	562,372,785,600	573,259,364,436	Trade In US Dollar
Dalam Euro	176,789.13	3,074,108,394	3,064,880,002	In Euro
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	982,593.11	14,669,132,574	14,953,101,948	In US Dollar
Dalam Euro	140,000.00	2,434,398,400	2,427,090,400	In Euro
Dalam Dolar Singapura	175.00	1,910,825	1,928,282	In Singapore Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		708,847,739,619	722,363,695,861	Total Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya <i>In Original Foreign Currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		30 September 2018/ September 30, 2018	29 Oktober 2018/ October 29, 2018	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	18,055,000.00	269,543,095,000	274,760,990,000	In US Dollar
Utang				Accounts payables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	8,207,459.64	122,529,164,997	124,901,120,802	In US Dollar
Dalam Euro	3,182,584.61	55,340,563,369	55,174,432,529	In Euro
Dalam Krona Swedia	1,848,506.00	3,120,444,494	3,078,714,471	In Swedish Krone
Dalam Dolar Singapura	581,804.90	6,352,727,703	6,410,765,651	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	148,783.98	1,602,483,127	1,604,295,997	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	414,335.36	899,178,174	899,178,174	In Other Currencies
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	91,972.00	1,373,049,914	1,399,629,896	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	58.92	99,462	98,132	In Swedish Krone
Dalam Euro	2,987.18	51,942,759	51,786,828	In Euro
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans, net of current maturities
Dalam Dolar AS	138,456,690.57	2,067,019,933,518	2,107,033,917,094	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		2,527,832,682,517	2,575,314,929,574	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		(1,818,984,942,898)	(1,852,951,233,713)	Net Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 29 Oktober 2018, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp15.218,00 per AS\$1, Rp17.336,36 per EUR1, Rp136,09 per JPY100, Rp1.665,52 per SEK1, Rp11.018,76 per SGD1, dan Rp10.782,72 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp33.966.290.815.

As of October 29, 2018 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp15,218.00 per US\$1, Rp17,336.36 per EUR1, Rp17,336.36 per JPY100, Rp1,665.52 per SEK1, Rp11,018.76 per SGD1, and Rp10,782.72 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp33,966,290,815.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 30 September 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp35.387.807.343.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of September 30, 2018, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the nine months ended September 30, 2018 would have been Rp35,387,807,343 lower or higher.

30 September 2018/September 30, 2018

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	9,972,436,657,109	50,000,000,001	10,022,436,657,110	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	5,970,118,823,238	4,012,840,980,305	9,982,959,803,543	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	3,922,945,206,686	3,922,945,206,686	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	254,334,835	254,334,835	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	555,548,472,457	555,548,472,457	Other loans
Total	15,942,555,480,346	8,541,588,994,284	24,484,144,474,631	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	7,128,403,609,826	184,810,699,729	7,313,214,309,555
Utang bank jangka panjang			
Utang bank	4,005,768,606,467	4,852,229,486,056	8,857,998,092,523
Utang obligasi - neto	-	2,591,162,702,399	2,591,162,702,399
Sewa pembiayaan	-	1,091,244,874	1,091,244,874
Utang lainnya	-	1,263,833,425	1,263,833,425
Total	11,134,172,216,293	7,630,557,966,483	18,764,730,182,776

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (*Completely Knocked Down*) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 30 September 2018, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp176.061.560.974.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of September 30, 2018, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp176,061,560,974 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas & setara kas	1,020,042,470,231	1,535,359,862,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,714,959,889,265	1,779,122,161,241	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,208,511,356,069	1,716,588,062,184	Others receivables
Piutang pembiayaan - neto	6,736,387,753,065	4,745,787,923,596	Financing - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,489,612,620	7,127,189,727	Restricted cash in bank and time deposit
Piutang derivatif - neto	326,941,380,056	147,170,389,526	Derivative receivables - net
Total	13,008,332,461,306	9,931,155,588,608	TOTAL

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 September 2018/September 30, 2018

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	2,152,965,238,256	-	2,152,965,238,256
Beban akrual	566,804,960,827	-	566,804,960,827
Utang lain-lain	452,482,734,937	-	452,482,734,937
Utang derivatif	126,910,683	-	126,910,683
Pinjaman jangka panjang			
Utang bank	3,645,200,008,007	5,932,751,784,218	9,577,951,792,225
Utang obligasi - neto	1,957,930,241,815	1,965,014,964,871	3,922,945,206,686
Sewa pembiayaan	254,334,835	-	254,334,835
Utang lainnya	231,523,247,669	324,025,224,788	555,548,472,457
Total	9,007,287,677,029	8,221,791,973,877	17,229,079,650,906

Financial Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Derivative payable
Long-term loans
Bank loan
Bonds payable - nett
Obligation under capital lease
Other loans
Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	2,052,784,853,574	-	2,052,784,853,574
Beban akrual	286,901,658,078	-	286,901,658,078
Utang lain-lain	348,471,086,950	-	348,471,086,950
Utang derivatif	-	-	-
Pinjaman jangka panjang			
Utang bank	4,621,452,876,283	4,236,545,216,240	8,857,998,092,523
Utang obligasi - neto	867,273,903,150	1,723,888,799,249	2,591,162,702,399
Sewa pembiayaan	1,074,132,459	17,112,415	1,091,244,874
Utang lainnya	49,320,195	1,214,513,230	1,263,833,425
Total	8,178,007,830,689	5,961,665,641,134	14,139,673,471,823

Financial Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Derivative payable
Long-term loans
Bank loan
Bonds payable - nett
Obligation under capital lease
Other loans
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 178 tanggal 20 September 2018, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Prima Energi (IPE), Entitas Anak IMGSL, dan PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), Entitas Anak CSA, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian/fabrikasi tangki dan dispenser bahan bakar minyak dengan nama PT Indomobil Energi Lestari (IEL).

Adapun struktur modal IEL adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 1.250 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IPE sebesar Rp1.200.000.000 terdiri dari 1.200 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 96,00%.
 - ii. IMSE sebesar Rp50.000.000 terdiri dari 50 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 4,00%.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 178 dated September 20, 2018, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Prima Energi (IPE), Subsidiary of IMGSL, and PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), Subsidiary of CSA, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in trading, services and industrial/fabrication of tank and fuel dispensers, under the name of PT Indomobil Energi Lestari (IEL).

The capital structure of IEL is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 1,250 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IPE amounting to Rp1,200,000,000 consisting of 1,200 shares with the same par value or equivalent to 96.00%.
 - ii. IMSE amounting to Rp50,000,000 consisting of 50 shares with the same par value or equivalent to 4.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL sebesar 90,49%.

Pendirian IEL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0046871.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

2. Berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk no. 178/FP/OL/CBTHIII/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018, pihak bank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman bersama yang diperoleh Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Garuda Mataram Motor (GMM) terhitung sejak 5 Oktober 2018 sampai dengan 5 Oktober 2019.
3. Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, memperoleh fasilitas kredit *AP Financing* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 yang akan jatuh tempo 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan terakhir.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

As a result, the Company's effective ownership in IEL is 90.49%.

The establishment of IEL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0046871.AH.01.01.Year 2018 dated October 4, 2018 and became effective from that date.

2. *Based on PT Bank CIMB Niaga Tbk's letter no. 178/FP/OL/CBTHIII/X/2018 dated October 4, 2018, the bank agreed to extend the term period of joint borrower facility which was obtained by the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Garuda Mataram Motor (GMM) starting from October 5, 2018 until October 5, 2019.*
3. *On October 19, 2018, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), subsidiary of UPM, obtained AP Financing credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 which will mature in 6 (six) months after the last drawdown date.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

1. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
2. PSAK 15 (penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini memperbolehkan pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
3. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

1. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), and effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

1. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
2. PSAK 15 (2017 Improvements): Investment in Associates Entity and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These improvements permitted on initial recognitions entity can choose to measure the investee at fair value as investment per investment.
3. Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

Effective on January 1, 2019:

1. ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited) and
For The Nine Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.
2. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.
3. PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020:

1. PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss model from the previous requirement under occurred loss model.
2. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.
3. PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using retrospective approach. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.